

THE UNFINISHED BATTLE

ISLAM

and the Jews



MARK A. GABRIEL, PH.D.

Former professor of Islamic history at Al-Azhar University, Cairo, Egypt

Bantuan untuk Pembaca Barat

Tujuan saya adalah untuk membuat buku ini mudah dipahami. Dalam pengantar singkat ini Anda akan mempelajari definisi dari beberapa kata-kata kunci tentang Islam dan Yudaisme. Selain itu, saya akan menjelaskan beberapa informasi penting tentang kutipan dari Quran. Saya akan mengutip Al-Quran secara luas di seluruh buku ini karena saya ingin Anda melihat bahwa Anda akan mendapatkan fakta, bukan pendapat, tentang apa yang diajarkan Islam.

DEFINISI KUNCI

DUNIA ARAB. Dunia Arab didefinisikan sebagai sekitar dua puluh dua negara di Timur Tengah dan Afrika Utara dimana bahasa Arab digunakan. (Semua negara-negara ini memiliki penduduk mayoritas muslim.)

ARAB. Keturunan Ismail putra Ibrahim. Di zaman modern, kata Arab berarti orang yang berbicara bahasa Arab dan tinggal di Jazirah Arab.

PEMERINTAH MUSLIM FUNDAMENTALIS. Beberapa contoh modernnya adalah Iran, Sudan dan pemerintah Afganistan terdahulu. Pemerintah yang secara eksklusif didasarkan pada ajaran Islam.

INJIL. Matius, Markus, Lukas dan Yohanes dari Perjanjian Baru Kristen. Namun, harap diingat bahwa hanya Injil Matius yang tersedia dalam bahasa Arab pada jaman Muhammad.

HADIST. Ajaran dan tindakan Muhammad, dicatat oleh para pengikutnya (termasuk sebagian dari istri-istrinya) dan dikumpulkan oleh para sarjana muslim.

ISLAM. Agama berdasarkan Al-Quran dan hadist.

DUNIA ISLAM. Negara-negara dimana kebanyakan orang-orangnya memeluk Islam. Ada sekitar lima puluh lima negara Islam di dunia.

ISRAEL. Negara politik Israel di Timur Tengah.

YUDAISME. Agama orang Yahudi, yang didasarkan pada kearifan dan hukum yang terkandung dalam kitab suci dan sastra suci Yahudi serta tradisi lisan.

MUSLIM. Seseorang yang mempraktekan Islam.

PERJANJIAN BARU. Dua puluh tujuh kitab Perjanjian Baru Kristen.

PERJANJIAN LAMA. Tiga puluh sembilan kitab Perjanjian Lama dalam Alkitab Kristen.

AHLI KITAB. Ungkapan yang digunakan dalam Quran untuk merujuk kepada orang Yahudi dan Kristen.

NABI ISLAM. Sebutan untuk merujuk kepada Muhammad, penerima wahyu yang membentuk dasar Islam. Dia juga disebut sebagai nabi Muhammad. Ini adalah cara khas sebutan bagi Muhammad oleh orang-orang di Timur Tengah.

QURAN. Kata-kata Allah yang diturunkan kepada Muhammad pada abad ketujuh di Arab. Quran memiliki panjang 114 bab, kurang lebih sama panjangnya dengan kitab Perjanjian Baru Kristen.

NEGARA MUSLIM SEKULER. Contohnya adalah Irak, Yordania, Mesir, Suriah, Libanon dan Otoritas Palestina. Para pemimpin negara-negara ini adalah muslim, tetapi pemerintahan mereka tidak dijalankan secara menurut hukum Islam secara eksklusif.

TAURAT. Ketika Quran menyebutkan Taurat, hal ini mengacu pada lima kitab pertama dari Kitab Suci Yahudi yang ditulis oleh Musa (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan).

KUTIPAN DARI QURAN

Quran pada awalnya ditulis dalam bahasa Arab, dan umat Islam percaya bahwa Quran hanya dapat dipahami dengan baik dalam bahasa Arab. Namun, ada banyak terjemahan Quran berbahasa Inggris. Saat Anda membaca terjemahan bahasa Inggris dari Quran, perlu diingat bahwa sering kali arti tulisan Arab diterjemahkan secara akurat, tetapi dalam beberapa kasus makna sebenarnya dikaburkan oleh penterjemah. Kebanyakan kutipan dari Al-Quran dalam buku ini adalah dari terjemahan bahasa Inggris yang dikenal sebagai *The Noble Qur'an* (diterjemahkan oleh Dr. Muhammad Taqi-ud-Din Al-Hilali dan Dr. Muhammad Muhsin Khan). Anda dapat membelinya di Amazon.com, atau tempat lain di internet. Terjemahan ini mencakup komentar dalam kurung, mirip dengan Alkitab Amplified dalam bahasa Inggris. Hal ini membuat kita lebih mudah memahami makna yang dimaksudkan dari ayat-ayat.

Dalam beberapa ayat Al-Quran Anda akan melihat kata "Kami" dalam huruf besar. Kata tersebut tampaknya merujuk kepada Allah, namun Islam mengajarkan bahwa Allah adalah satu Tuhan, yang kemudian membuat istilah ini jadi membingungkan. Penjelasannya adalah bahwa sesungguhnya penggunaan Kami adalah sebuah cara dalam bahasa Arab untuk menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah. Tidak berarti jamak.

Terakhir, ketika saya mengutip sebuah referensi dalam Quran, saya akan menggunakan kata *surah*. Ini berarti bab dalam bahasa Arab.

Daftar Isi

Bantuan untuk Pembaca Barat	2
Prolog	6
Pendahuluan	7

BAGIAN 1: HATI SAYA YANG BARU BAGI YAHUDI

Bab 1 : Kesan Pertama	12
Bab 2 : Menghafal Quran	14
Bab 3 : Kakakku yang Hilang	18
Bab 4 : Berbicara Lantang Melawan Musuhku	21
Bab 5 : Bagaimana Hati Saya Berubah	25

BAGIAN 2: BAGAIMANA MEMAHAMI PERKATAAN QURAN MENGENAI YAHUDI

Bab 6 : Dasar Islam	32
Bab 7 : Hubungan Islam dengan Yudaisme dan Kekristenan	35
Bab 8 : Apa yang Diperintahkan Quran? Toleransi atau Perang Suci?	40
Bab 9 : “Islam yang Baik” di Barat	44
Bab 10 : Apakah Tetangga Muslim Saya Percaya Pada Jihad?	47

BAGIAN 3: SATU FASE DARI PERTEMPURAN YANG TAK BERAKHIR: MUHAMMAD MENGHENDAKI YAHUDI UNTUK MASUK ISLAM (610-623M)

Bab 11 : Mengatur Pentas	51
Bab 12 : Kata-Kata Quran yang Positif Tentang Yahudi	56

BAGIAN 4: TAHAP DUA DARI PERTEMPURAN YANG BELUM SELESAI: MUHAMMAD MENGHUKUM ORANG YAHUDI KARENA MENOLAK DIA (623-632M)

Bab 13 : Yahudi Menolak Klaim Muhammad Mengenai Kitab Suci dan Tuhan Mereka	60
Bab 14 : Quran Membatalkan Kata-Kata yang Baik Tentang Yahudi	68
Bab 15 : Memperluas Kasus Melawan Orang Yahudi	72
Bab 16 : Muhammad Bersiap Untuk Mengusir Orang-orang Yahudi Keluar dari Tanah Arab	75
Bab 17 : Genosida di Tanah Arab	78

BAGIAN 5: TAHAP TIGA PERTEMPURAN YANG BELUM SELESAI: ORANG YAHUDI TERPENCAR DAN DITUNDUKAN (632-1898M)

Bab 18 : Muslim Melanjutkan Warisan Muhammad	86
--	----

Bab 19 : Membandingkan Perang Suci Islam dan Perang Salib	92
---	----

**BAGIAN 6: TAHAP EMPAT PERTEMPURAN YANG BELUM SELESAI:
PERTEMPURAN MERUNCING SERAYA YAHUDI MENDIRIKAN NEGARA ISRAEL
(1898M HINGGA SEKARANG)**

Bab 20 : Panggilan Perang Untuk Islam	97
Bab 21 : Garis Depan: Palestina vs Israel	103
Bab 22 : Muslim Percaya Bahwa Yahudi Membenci Mereka	110

BAGIAN 7: BAGAIMANA MUSLIM DAN YAHUDI DAPAT DIDAMAIKAN

Bab 23 : Jalan Perdamaian	113
Bab 24 : Panggilan Gereja	116
Bab 25 : Pergumulan Gereja Timur Tengah	120
Bab 26 : Kesaksian dari PLO dan Hizbullah	125

Epilog	129
Lampiran A: Ibrahim & Ismail: Siapa yang Memberitahu Kisah Sebenarnya?	131
Lampiran B: Osama bin Laden: Jihad Melawan Yahudi dan Tentara Salib	140
Lampiran C: Klaim Islam atas Nubuatan Alkitab Tentang Muhammad	144
Kesaksian Pengarang	147
Catatan	149

Prolog

Menulis tentang Islam dan Yahudi bukan hanya sebuah proyek penelitian untuk saya. Ini adalah hidup saya. Tiga puluh empat tahun pertama hidup saya, saya memperlakukan orang lain sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Quran dan nabi Islam kepada saya. Saya hidup bertahun-tahun hanya untuk satu tujuan: untuk melayani Allah, tuhan Islam, dan taat kepada nabi Muhammad. Saya menjadi seorang sarjana Islam, menghafal seluruh isi Al-Quran dan mendapatkan gelar doktor dalam sejarah dan budaya Islam.

Dalam bahasa Arab kita berkata, "Tak ada salahnya jika kamu tumbuh seperti ayahmu." Anda akan terlihat seperti ayah Anda secara otomatis. Dengan cara yang sama, wajar bagi saya untuk tumbuh besar dengan kebencian terhadap orang-orang Yahudi karena hal itu adalah sikap sejati Islam. Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk membuktikan kepada orang-orang di sekitar saya dan bahkan kepada diri sendiri bahwa saya benar-benar menentang orang Yahudi. Saya mengambil setiap kesempatan untuk berbicara menentang mereka, mengutuk mereka, untuk meludahi batu nisan mereka. Saya melakukannya karena saya setia kepada apa yang saya percaya. Saya seperti Saulus di Perjanjian Baru, yang memaki-maki dan membunuh orang Kristen dan berpikir bahwa ia menyingkang Tuhan dengan cara ini.

Saya meninggalkan Islam dan menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, tetapi sikap saya terhadap orang-orang Yahudi tetap sama selama dua tahun. Lalu Tuhan dalam rahmat-Nya membuat saya berlutut dan menyatakan diri-Nya kepada saya, persis seperti yang Ia lakukan kepada Paulus.

Pembedahan ajaib, Tuhan dan Juru Selamat saya, Yesus Kristus, penuh kuasa, melakukan operasi surgawi di hati saya. Saya menjadi ciptaan baru dengan hati yang baru, mata yang baru dan otak yang baru. Untuk pertama kalinya saya mengenali orang-orang Yahudi sebagai manusia, diciptakan oleh Tuhan dan dipilih oleh-Nya untuk membawa pesan-Nya ke seluruh dunia melalui nabi Yahudi dari Ishak hingga ke Mesias Yesus Kristus.

Hati saya dalam buku ini adalah untuk membantu Anda melihat mengapa umat Islam memiliki kebencian yang dalam terhadap Yahudi dan mengambil peranan bagi perdamaian mereka.

Pendahuluan

Setelah 11 September 2001, saya menulis sebuah buku berjudul *Islam dan Terorisme*. Buku ini memberikan fakta-fakta tentang bagaimana pengajaran Islam mendukung terorisme.

Dalam buku yang Anda baca sekarang ini, saya mengalihkan perhatian Anda ke keberadaan orang-orang Yahudi dalam ajaran Islam. Sekali lagi situasi di dunia telah menunjukkan kebutuhan akan buku ini.

Di mana pun Anda melihat terorisme Islam, Anda akan mendengar kebencian terhadap orang Yahudi dan orang-orang yang mendukung Israel, khususnya Amerika Serikat. Lihatlah laporan berita dengan seksama ketika terjadi serangan lainnya. Jika seorang muslim yang diwawancarai, Anda pasti akan mendengar dia mengeluh bahwa Israel dan Amerika-lah yang patut disalahkan. Mereka adalah teroris sesungguhnya, demikian ia akan membantah. Pada saat yang sama, dunia Barat menonton dengan cemas dan kebingungan saat Israel dan muslim Palestina memerangi satu sama lain, mengambil mata sebagai ganti mata dan gigi sebagai ganti gigi.

Orang-orang bertanya-tanya, *Mengapa muslim Arab tidak dapat menemukan cara untuk berdamai dengan Israel?* Dalam buku ini, saya akan membawa Anda kembali ke Quran dan sejarah Islam, dan menunjukkan kepada Anda sebab-sebabnya mengapa umat Islam tidak akan membuat perdamaian.

DISESATKAN OLEH MEDIA

Apa yang akan Anda baca bukan hanya sesuatu yang disalin dari satu buku. Selama bertahun-tahun melakukan penelitian ilmiah, saya telah mendapatkan informasi dari banyak sumber yang berbeda. Informasi saya tentang Islam didasarkan pada Al-Quran, kehidupan nabi Islam, sejarah Islam dan pengalaman pribadi. Saya memiliki gelar doktor dalam sejarah dan budaya Islam dari Universitas Al-Azhar. Informasi yang saya sajikan jauh berbeda dengan informasi yang Anda peroleh dari tulisan-tulisan media Barat.

Informasi dalam media Barat sangat menyesatkan. Sebuah buku yang laris tentang Islam yang digunakan di sekolah-sekolah menengah atas dan universitas mengatakan:

Muhammad tidak pernah meminta orang Yahudi atau orang Kristen untuk menerima Islam kecuali mereka sangat ingin untuk melakukannya, karena mereka telah menerima secara sempurna ayat-ayat yang sah secara pribadi.¹

Quran terus-menerus ... mendesak umat Islam untuk menghormati Ahli Kitab.²

Yahudi, seperti orang Kristen, menikmati sepenuhnya kebebasan beragama dalam kerajaan Islam.³

Buku ini juga sering dikutip di PBS (*Public Broadcasting Service/Layanan Penyiaran Publik*) khusus tentang kehidupan Muhammad.⁴ Izinkan saya mengatakan dengan tegas bahwa pernyataan-pernyataan ini tidak benar, dan dalam buku ini, saya akan memberikan kepada Anda fakta-fakta dari Quran dan Hadist yang akan membuktikannya. Saya heran pada bagaimana orang-orang di Barat salah mengartikan Islam dalam nama toleransi.

MUSLIM BUKANLAH MUSUH

Saya tidak mencoba untuk membuat muslim terlihat buruk. Tapi saya berusaha untuk menyajikan gambaran yang benar tentang Islam. Orang perlu mengerti Islam untuk memahami dunia saat ini. Muslim sekuler perlu memahami apa yang benar-benar diajarkan oleh agama mereka. Bahkan, satu-satunya yang tidak akan terkejut dengan isi buku ini adalah muslim *kaffah*. Mereka tahu persis apa yang saya tulis.

Izinkan saya jelaskan bahwa muslim bukanlah musuh saya. Muslim adalah keluarga saya dan orang-orang yang saya tinggalkan. Saya mencintai mereka. Apa yang saya coba lakukan adalah untuk membantu mereka dan juga orang lain agar dapat melihat kebenaran tentang Islam. Saya adalah orang bebas, hidup di negara bebas, dan saya dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan sulit tentang Islam, tetapi orang-orang muslim yang saya tinggalkan tidak bisa mempertanyakan keyakinan mereka.

Saya tidak ingin membuat orang Barat membenci umat Islam, untuk menjadi takut kepada mereka atau untuk memperlakukan mereka dengan penghinaan. Sebaliknya, saya ingin pembaca akan dipenuhi dengan kemarahan terhadap *ajaran-ajaran* Islam itu sendiri.

Saya ingin Anda melihat perbedaan yang sangat... sangat penting ini: *Islam* adalah agama. Adalah Islam yang menciptakan semua tindakan buruk dan masalah. *Muslim* adalah orang-orang yang mengikuti Islam. Muslim juga merupakan korban Islam. Di seluruh dunia, mereka adalah orang-orang yang paling menderita karena Islam. Karena Islam, mereka menjalani hidup dengan mencoba menyenangkan Allah, tetapi tidak pernah mengetahui apakah mereka telah berhasil. Karena Islam, mereka kehilangan kehidupan mereka, berjuang untuk Allah dengan harapan bahwa ini akan membuat mereka masuk ke surga. Karena Islam mereka tidak tahu bagaimana cara memaafkan diri mereka sendiri atau untuk mengampuni orang lain.

Bencilah Islam, tapi kasihan muslim.

Jika Anda memiliki teman-teman muslim, tetangga atau kenalan, bersikap ramahlah kepada mereka. Mereka mungkin orang-orang baik yang hidup secara damai dan tidak ingin menimbulkan masalah bagi Anda atau orang lain. Kemungkinan besar mereka tidak sungguh-sungguh memahami Islam, dan mereka mempraktekkan Islam dalam cara yang menyenangkan.

Jangan memperlakukan mereka sebagai musuh. Jangan menggunakan pengetahuan Anda tentang Islam untuk meremehkan mereka atau untuk mengolok-olok mereka. Hal terbaik yang dapat Anda lakukan adalah menikmati persahabatan dengan mereka. Nikmati budaya mereka dan mendapatkan kesempatan untuk berbagi keyakinan Anda dengan mereka melalui cara yang positif.

Setiap kali Anda membahas agama dengan orang lain, jaga sikap dengan baik. Anda harus menjadi sangat sensitif karena ini adalah masalah serius, dan setiap orang ingin untuk mempertahankan imannya. Tapi kita semua saudara dan saudari dalam kemanusiaan - kita semua mencari kebenaran. Ketika kita berbicara dan mendengarkan tanpa amarah, Tuhan akan membimbing kita pada kebenaran.

TENTANG APA YANG AKAN ANDA BACA

Izinkan saya memberi Anda gambaran aturan buku ini.

Pertama, saya memberi Anda kesempatan untuk melihat ke dalam hidup saya, sehingga Anda mengerti bagaimana saya, dan banyak muslim seperti saya, berpikir tentang orang-orang Yahudi. Agar Anda bisa menghargai betapa saya telah berubah, Anda perlu untuk melihat betapa dalam tertanamnya sikap saya itu. Perubahan dalam keyakinan saya adalah sesuatu yang sangat radikal untuk seseorang yang tumbuh besar dalam Islam.

Kedua, saya perlu memperkenalkan Anda kepada dasar-dasar Islam. Tanpa pemahaman yang kuat, Anda harus berjuang memahami sisa isi buku ini. Secara khusus, saya ingin Anda melihat bahwa Muhammad memiliki perubahan sikap yang besar terhadap setengah waktunya sebagai pemimpin Islam. Hal ini menciptakan kontradiksi dalam Quran. Di satu tempat ia berkata toleransi kepada orang-orang Yahudi; di tempat lain ia berkata akan membunuh mereka. Saya akan menjelaskan kepada Anda bagaimana yang dikatakan Quran kepada umat Islam untuk menangani kontradiksi ini.

Ketiga, saya akan memberikan penjelasan yang jelas, dengan kutipan langsung dari Quran, tentang saat ketika Muhammad bersikap positif terhadap orang Yahudi. Dia sedang berusaha mendorong mereka untuk masuk Islam. Lampiran A menjelaskan peran Abraham dan Ismail dalam Islam.

Keempat, saya akan menunjukkan bagaimana perubahan sikap Muhammad terhadap orang Yahudi dan memberikan kutipan langsung dari Quran yang mencatat tentang hal ini. Ajaran-ajaran ini membentuk dasar keyakinan Islam tentang orang Yahudi hari ini. Anda juga akan belajar bagaimana Muhammad secara pribadi memimpin serangan brutal terhadap orang Yahudi di daerahnya. Ini adalah saat dimulainya pertempuran tak berakhir antara Islam dan Yahudi, dan pertempuran ini masih terjadi saat ini.

Kelima, Anda akan melihat bagaimana para pemimpin Islam yang datang setelah Muhammad mengikuti yang dicontohkan oleh Muhammad. Secara khusus, Anda dapat membaca daftar persyaratan yang telah diikuti oleh orang-orang Yahudi dalam rangka untuk terus mempertahankan iman mereka, termasuk dengan selalu mengenakan pakaian kuning untuk mengidentifikasi diri mereka sebagai Yahudi. Dalam tinjauan singkat mengenai sejarah antara orang Yahudi dan muslim, Anda akan menemukan sebuah bab yang didedikasikan untuk Perang Salib. Ketika orang mendengar tentang sejarah Islam, banyak dari mereka menantang saya dengan mengatakan, "Saya mengerti bahwa Islam memiliki sejarah berdarah, tetapi Kristen juga melakukan hal-hal yang mengerikan selama Perang Salib. Apa bedanya?" Saya akan memberikan jawaban untuk pertanyaan ini.

Keenam, sejarah akan dibawa ke kehidupan di zaman modern. Secara khusus, kita akan melihat pola pikir hari ini di belakang garis depan pertempuran yang belum selesai antara Israel dan Palestina.

Bab akhir buku ini adalah untuk orang Kristen. Anda akan belajar tentang sikap gereja di Timur Tengah terhadap Israel. Anda akan mendapatkan gambaran tentang cara yang alkitabiah bagi rekonsiliasi dengan orang-orang Yahudi. Anda akan senang dengan kesaksian-kesaksian dari dua mantan anggota kelompok jihad radikal. Akhirnya, ada rincian doa sebagai panduan untuk doa syafaat.

Doa saya adalah bahwa Tuhan akan menggunakan buku ini agar membantu umat Islam dan Yahudi untuk mencari jalan rekonsiliasi, untuk mencintai satu sama lain dan mengampuni sejarah kebencian dan dendam mereka terhadap satu sama lain.

BAGIAN 1

HATI SAYA YANG BARU BAGI YAHUDI



BAB 1

Kesan Pertama

Saya tidak akan pernah melupakan momen dimana saya mendengar mereka. Saya sedang bermain di jalan di luar rumah ketika tiba-tiba saya mendengar suara keras di langit. Itu adalah angkatan udara Israel, terbang seperti burung yang berbahaya di Mesir. Langit benar-benar penuh dengan pesawat. Mereka terbang ke belakang dan ke depan.

Saya mulai berlari secepat mungkin ke rumah, tapi bahkan sebelum saya masuk ke dalam, langit berubah, berwarna kuning dengan ledakan. Saya begitu takut, saya bahkan tidak mencari ayah atau ibu saya. Yang bisa saya pikirkan hanyalah bersembunyi di bawah tempat tidur saya sendiri dan mencari cara untuk melarikan diri. Saya sangat panik sehingga saya kehilangan kendali atas diri saya sendiri dan mengotori celana saya. Itu adalah hari yang mengerikan.

Angkatan udara Israel menjatuhkan bom di kota saya, menargetkan jembatan dan beberapa bangunan. Beberapa orang terbunuh, dan banyak yang terluka. Setelah lima belas menit, suara pesawat udara sudah hilang. Orang-orang berlarian di jalan-jalan, mencari keluarga dan teman-teman, menanyakan apa yang terjadi.

PENGHINAAN

Setelah enam hari, militer Israel telah menghancurkan militer Mesir. Ribuan orang Mesir tewas, dan ribuan lainnya ditangkap sebagai tawanan perang. Tentara Israel mengambil alih semua Gurun Sinai dan berjalan menyeberangi Terusan Suez. Mereka berbaris melalui Mesir, dalam perjalanan mereka ke Kairo. Pada satu titik, mereka berada kurang dari empat puluh mil dari kota.

Orang-orang di Kairo gemetar ketakutan atas apa yang mungkin terjadi jika militer Israel mengambil alih Kairo. Apakah mereka akan bernasib sama seperti orang Palestina? Kami menghadapi kematian dalam lautan darah.

Angkatan udara Israel sangat ditakuti oleh orang-orang. Angkatan udara Mesir hancur setelah hari pertama. Tidak ada pesawat Mesir yang naik dan membela langit.

Ini adalah pengalaman saya dari Perang Enam Hari di tahun 1967, saya berusia sepuluh tahun ketika itu.

KEMARAHAN DAN KETAKUTAN

Pada hari ketiga atau keempat dari perang, saya bermimpi.

Dalam mimpi saya, ayah saya mengambil perahu nelayan kecil dan pergi untuk menangkap ikan di Sungai Nil. Dia menggunakan jaring besar. Dia telah menyebarnya keluar antara perahu dan pantai dengan beban untuk menjaga satu sisi di bagian bawah.

Tidak ada orang Yahudi di Mesir pada waktu itu, tapi dalam mimpi saya ada orang-orang Yahudi yang akan mengikat sapi mereka di sebelah Sungai Nil dan membiarkan sapi-sapi menghabiskan waktu di sana. Salah satu sapi terlepas, masuk ke air dan menghancurkan jaring ayah. Ayah saya melihat bahwa sapi itu menghancurkan jaring, ia mendatangi orang Yahudi itu kemudian berkata, "Mengapa kau membiarkan sapimu melakukan itu?" Mereka mulai bertengkar. Beberapa orang Yahudi yang lain

datang mendukung orang ini dalam pertengkarnya dengan ayah. Kemudian mereka semua mengeroyok ayah, memukulinya dan meninggalkannya di tepi Sungai Nil.

Ketika orang Yahudi melihat anggota keluarga saya berlari untuk menyelamatkan ayah saya, mereka meninggalkan sapinya, melompat ke dalam perahu ayah dan mencoba melarikan diri di sungai.

Salah satu orang dari suku saya menemukan saya di ladang di sekitar rumah saya dan bertanya, "Apa yang kamu lakukan di sini?". "Saya belajar," jawab saya. Orang itu berkata, "Ayahmu telah meninggal. Orang Yahudi telah membunuhnya."

Dalam mimpi, saya berlari dengan cepat ke rumah, tapi saya tidak menemukan siapapun di rumah. Saya bergegas ke lemari tempat ayah selalu meletakkan senjata. Kuncinya tidak ada di sana, jadi saya menendang membuka pintu lemari, menyambar senjata dan berlari ke tepi sungai.

Ketika saya tiba di sungai, saya melihat orang-orang Yahudi di dalam perahu ayah. Saya berdiri di tepi sungai dan membidik mereka dengan pistol. Satu demi satu, saya menembak mereka ketika mereka mencoba melarikan diri di dalam perahu. Dalam mimpi itu saya seperti menembak burung... Satu per satu mereka jatuh keluar dari perahu ke dalam air.

* Dapatkah Anda melihat betapa dalam rasa takut dan kemarahan itu? Dapatkah Anda membayangkan apa yang diperlukan untuk mengubah hati saya?

* Perang Enam Hari adalah batu bata terakhir yang menyelesaikan dinding kebencian dalam hati saya terhadap orang Yahudi. Tetapi tembok ini tidak dibangun dalam satu hari (atau seminggu). Fondasi ini diletakkan ketika saya masih sangat muda, melalui buku bernama Quran.

BAB 2

Menghafal Quran

Ketika saya masih kecil, salah satu hal yang menarik dalam seminggu adalah ketika *qari* (pembaca) Quran mengunjungi rumah kami.

Seorang *qari* Al-Quran adalah orang yang telah hafal Al-Quran kemudian membacanya di rumah orang atau untuk acara-acara khusus. Kaum muslimin di daerah saya percaya, bacaannya akan dapat mengusir roh jahat, membawa berkat Allah dan melindungi rumah dari pencuri.

Qari Quran datang ke rumah kami dua kali dalam seminggu. Sebagai seorang anak, saya ingat dia mengenakan kacamata hitam dan memiliki suara yang bagus. Nenek, ibu, dan saya selalu mendengarkan bersama-sama. Nenek saya sudah sangat tua, dia menderita kelumpuhan, dan dia sangat lemah. Ketika syekh* datang, dia akan bersantai di sofa dan meletakkan bantal di belakang punggungnya agar merasa nyaman. Dia tampak seperti gadis kecil pada saat-saat itu, menikmati cerita-cerita indah dari gurunya.

Biasanya syekh membacakan Quran selama satu jam. Setelah itu ibu memberinya secangkir kopi untuk membantu meredakan sakit kepala yang biasa dialaminya setelah membaca Quran. Sementara ia minum kopi, ia menceritakan kepada kami kisah-kisah tentang Nabi Muhammad dan teman-teman awal dan hubungan mereka dengan kaum pagan, Arab, Yahudi, dan Kristen di daerah tersebut. Cerita-cerita ini seringkali mengenai pertempuran Muhammad dengan orang-orang Yahudi di Arabia.

Untuk membantu pembaca Barat memahami gambaran dari adegan ini, hal ini adalah seperti anak-anak Kristen dan Yahudi mendengarkan cerita-cerita dari Alkitab, seperti cerita Yosua berperang pada pertempuran di Yerikho atau David menaklukkan Goliat. Perbedaannya adalah bahwa musuh Muhammad masih merupakan musuh kami, dan bahwa musuh itu sekarang tinggal di negara Israel tepat di sebelah Mesir.

Ibu saya sangat bangga dengan cara Nabi Muhammad berjuang untuk melindungi wahyunya dari kehancuran oleh kaum pagan, Yahudi, dan Kristen. Tapi ia juga gelisah ketika ia mendengar bagaimana Nabi Muhammad mengambil perempuan dan anak-anak sebagai budak dan memberikannya kepada prajuritnya atau menjualnya di pasar budak.

Suatu hari saya bertanya kepadanya tentang hal itu. Ia mengatakan kepada saya, "Saya berharap Sang Nabi lebih murah hati kepada para wanita dan anak-anak. Saya percaya dia memiliki hak untuk mempertahankan wahyu dengan memerangi dan membunuh orang-orang yang mencoba untuk menyakiti dirinya dan wahyunya. Tetapi para wanita dan anak-anak – mereka tidak berbuat dosa; mereka tidak melakukan apa-apa terhadap dia..." Ibu saya memiliki hati yang lembut.

Qari Al-Quran selalu menyajikan kisah tentang orang-orang Yahudi dalam cara yang jahat. Dia mengatakan kepada kami, "Mereka adalah sumber dari segala kejahatan. Mereka tidak setia. Mereka tidak dapat dipercaya. Mereka benci membenci Islam dan Nabi Islam, dan mereka menganiaya Nabi dan teman-teman awalnya. Mereka selalu berusaha untuk mencari kesempatan guna membunuh Nabi Islam dan untuk menghancurkan wahyunya."

*Sebuah gelar kehormatan bagi pemimpin muslim

MONYET DAN BABI

Setiap kali ia datang ke rumah kami, syekh punya sesuatu yang baru untuk diberitahukan pada kami. Suatu hari ia membacakan dari Surah 5, dan saya mendengar sesuatu yang benar-benar menggelitik rasa ingin tahu saya. Itu adalah ayat 60, yang mengatakan tentang nasib mengerikan "orang-orang (Yahudi) yang mendapatkan kutukan Allah dan kemurkaan-Nya, dan (beberapa) orang-orang di antaranya Dia rubah menjadi kera dan babi."

Saya harus tahu lebih banyak tentang subjek tersebut. Saya bertanya kepada syekh, "Apakah benar bahwa Allah merubah sekelompok orang Yahudi menjadi monyet dan babi?" Saya sedang berpikir tentang babi yang saya lihat di halaman orang Kristen di daerah kami. Saya juga berpikir tentang monyet-monyet di kebun binatang dan betapa saya suka memberi mereka makan pisang dan kacang dari Sudan.

Dia berkata, "Ya, anaku, kamu telah mendengar Al-Quran, yang baru saja saya bacakan kepada kamu, dan apa yang dibicarakan disitu. Allah mengatakan kisah ini kepada kita dalam Quran, dan Allah tak pernah berbohong kepada kita, anaku. Tapi orang-orang yang dikutuk dan diubah menjadi kera dan babi, ini adalah orang-orang Yahudi karena mereka memberontak terhadap Allah dan menganiaya dan membunuh nabi-nabi (Surah 5:70). Inilah sebabnya mengapa Allah mengutuk mereka dan mengubah mereka menjadi monyet dan babi."

Cerita ini adalah salah satu dari banyak cerita yang saya dengar dari syekh, dan kisah-kisah ini menanam benih kebencian yang mengerikan terhadap orang-orang Yahudi dalam hati saya hari demi hari.

Segera saya melakukan lebih dari sekadar duduk dan mendengarkan cerita. Keluarga saya memutuskan bahwa saya mendapat kehormatan menjadi seorang *qari* sendiri – dan saya mulai menghafal Quran.

MENGHAFAL QURAN

Banyak orang di Barat hampir tidak dapat membayangkan bahwa seorang anak bisa menghafal Quran. Tetapi bagi orang-orang dari Timur Tengah, ini adalah sesuatu yang mudah dimengerti.

Ketika saya tumbuh dewasa, cara hidup bagi seorang anak di Mesir jauh berbeda dari anak-anak di Barat. Ketika saya masih kecil, saya tidak pernah pergi ke bioskop. Tidak ada klub atau kelompok bermain khusus untuk anak-anak. Kami tidak punya perpustakaan di mana kami bisa pergi dan mendapatkan buku anak-anak. Sampai baru-baru ini, tidak ada program TV untuk anak-anak. Pada waktu saya kecil, kami bahkan tidak punya televisi di rumah kami.

Tentu saja, saya bermain dengan teman-teman saya dan melakukan sesuatu dengan keluarga saya. Tapi saya punya banyak waktu luang untuk mempelajari Quran.

SEJAK MUDA

Ketika saya masih sangat muda, sebelum saya bisa membaca, paman saya membantu saya menghafalkan beberapa bagian pendek dari Al-Quran. Ia akan membacakan ayat-ayat kepada saya, dan saya akan mengulanginya sampai saya bisa mengatakannya

sendiri. Kemudian saya masuk sekolah dasar Al-Azhar. Di sekolah ini, kami semua berusaha untuk menghafal Al-Quran, yang hampir sama panjangnya dengan Perjanjian Baru. Saya memiliki teman sekitar empat puluh lima siswa di kelas.

Dari usia enam hingga dua belas tahun, saya harus menghafal sekitar dua halaman sehari. Saya harus selesai menghafal dua halaman tersebut sebelum matahari terbit di pagi hari. Setiap hari di sekolah saya membacakan kepada guru apa yang telah saya hafal di hari sebelumnya. Siswa yang tidak mampu membaca ayat baru biasanya dipukuli. Untuk pemukulan, siswa diharuskan untuk duduk di kursi dan melepas sepatu serta kaus kaki. Salah satu asisten instruktur memasang ikat pinggang pada pergelangan kaki siswa dan memastikan kaki itu terikat dengan kuat. Lalu ia mengangkat kaki murid di pergelangan kaki sampai mereka tegak lurus dengan tubuhnya. Instruktur kemudian akan memukul siswa di bagian bawah kakinya dengan batang daun palem tebal, yang baru dipotong dan berwarna hijau. Rasanya menyakitkan – dan saya melakukan segala yang saya bisa untuk menghindarinya.

Saya juga termotivasi dengan cara yang positif oleh keinginan untuk menyenangkan keluarga saya. Mereka sangat bangga akan pendidikan saya.

BELAJAR DI PAGI HARI

Saat masih pagi sekali saya akan pergi bersama ayah dan paman untuk sholat subuh di masjid, yang dimulai pukul 3:30 dan selesai pukul 4:30 Setelah sholat, ayah dan paman saya biasanya pulang ke rumah untuk tidur selama dua jam sebelum bangun untuk bekerja. Saya biasanya tinggal di masjid dengan salinan Quran. Sebelum saya mulai menghafal ayat-ayat baru, saya menguji diri sendiri pada bagian yang saya hafalkan dua hari sebelumnya. Setelah saya memastikan penghafalan saya baik-baik saja, saya mulai menghafal bagian yang baru.

Saya membaca ayat pertama dari satu bagian. Lalu saya menutup Quran dan mengulangi ayat tersebut sambil saya berjalan dari sudut ke sudut masjid. Jika saya sudah menyelesaikan ayat pertama, saya membuka Quran dan membaca ayat kedua. Saya terus melakukan cara ini sampai selesai menghafal.

Saya sangat berhati-hati untuk mempertahankan apa yang telah saya pelajari, jadi saya menghabiskan dua atau tiga hari dalam sebulan untuk mengulang. Jika Anda bertanya kepada saya tentang sesuatu yang saya hafal bulan sebelumnya, itu ada dalam pikiran saya. Di akhir tahun, saya mengambil test oral meliputi semua yang saya hafal selama setahun. Selama ujian, dua guru akan bergiliran mengajukan pertanyaan. Kadang-kadang mereka akan meminta saya untuk membacakan ayat-ayat dari bab-bab tertentu. Di lain waktu, mereka akan mulai membaca sebuah ayat dan meminta saya untuk menyebut nama *surah* (bab) kemudian melanjutkan uraian di bab yang sama.

Ini adalah rutinitas saya selama sekolah dasar. Sepupu saya, yang sudah hafal Al-Quran sebelum saya, adalah inspirasi saya. Meskipun ia pergi ke universitas untuk belajar kedokteran gigi, dia tidak pernah berhenti membaca Quran. Setelah saya selesai menghafal Al-Quran (pada usia dua belas), saya mulai mempelajari tafsir Quran sehingga saya bisa mengerti apa yang telah saya hafal.

HIDUP OLEH QURAN

Studi saya tentang Quran berjalan sempurna sesuai dengan apa yang sedang terjadi di dunia saya karena Quran penuh dengan pengajaran tentang bahaya Yahudi dan berapa banyak masalah yang disebabkan oleh mereka kepada para nabi. (Bagian 2-4 dari buku ini akan memberitahu Anda informasi ini secara rinci.) Sebagai muslim kami merasa bahwa ini adalah waktu untuk membela tanah kami dan iman kami – sama seperti Muhammad.

BAB 3

Kakakku yang Hilang

Ketika saya berusia sekitar sepuluh tahun, Mesir sedang bersiap-siap untuk berperang dengan Israel. Presiden Nasser telah meluncurkan kampanye propaganda besar-besaran, dengan media yang mengisi telinga kami tentang ancaman Israel di perbatasan kami. Sekolah mengajarkan kami bahwa orang-orang Yahudi adalah musuh historis kami yang mencuri tanah umat Islam di Palestina. Mereka berkata bahwa adalah tugas kami sebagai umat Islam untuk memotong kanker ini dari tanah kami dan membuangnya.

Pada musim panas, saat cuaca panas, orang-orang duduk di luar rumah mereka sambil makan kacang, minum teh dan berbincang tentang Israel. Sebuah topik favorit adalah dua perang di masa lalu dengan Israel – tahun 1948 dan 1956. Mereka mengulang sejarah antara Islam dan Yahudi – bagaimana mereka mencoba membunuh Muhammad, berapa banyak umat Islam membenci orang-orang Yahudi dan betapa tidak ada jalan bagi umat Islam untuk menerima orang-orang ini.

Saya sering mendengar cerita tertentu tentang Israel yang mengambil alih salah satu desa di Palestina. Di Mesir, orang-orang mengatakan bahwa militer Israel mengepung desa, mengunci semua pintu sehingga tak seorang pun dapat pergi dan kemudian membom rumah-rumah. Mereka juga mengklaim bahwa tentara Israel mengiris perut wanita hamil, membunuh bayinya dan kemudian membunuh para wanita. Sekarang saya tahu bahwa cerita-cerita itu dipalsukan, tapi pada saat itu kami semua menerimanya sebagai fakta.

MIMPI BURUK PERTAMA

Saya sangat menjiwai apa yang sedang terjadi saat saya mulai bermimpi tentang pemimpin militer Israel, Moshe Dayan. Saya belum pernah melihat wajah orang Yahudi dalam hidup saya, tapi saya pernah melihat gambar pria ini di koran. Dia selalu mengenakan satu penutup mata hitam. Banyak anak-anak mengalami mimpi buruk tentang Moshe Dayan yang muncul dalam mimpi-mimpi mereka sebagai laki-laki bermata satu dengan wajah yang mengerikan.

Suatu hari, hanya beberapa bulan sebelum Perang Enam Hari, saya sedang tidur siang ketika saya mendapat sebuah mimpi.

Dalam mimpi, saya melihat salah satu klub sosial di daerah saya di mana orang dapat minum kopi atau teh kemudian duduk di rumput dan hanya berbincang-bincang sambil bermain game. Saya tiba di pintu masuk dan masuk ke dalam. Tidak ada orang. Tapi saya menemukan Moshe Dayan. Dia sedang duduk di batu kecil, dan ada tubuh orang Mesir di depannya. Moshe Dayan memegang pisau daging di tangannya, dan ia memotong tubuh itu menjadi beberapa bagian.

Dalam mimpi saya melompat dan jatuh ke belakang ke tanah. Seorang tetangga yang saya kenal membantu saya berdiri, dan saya mulai melarikan diri. Pada saat itu saya terbangun, dan saya sadar bahwa saya berada di rumah. Tapi saya yakin bahwa Moshe Dayan ada di rumah saya dengan pisau besar dan bahwa ia akan memotong saya tepat seperti ketika ia memotong-motong tubuh dalam mimpi saya.

Saya berlari keluar ke jalan, menangis dan berteriak-teriak. Saya mengabaikan semua orang di sekitar saya dan terus berlari menuju ujung jalan di mana ada saluran irigasi. Saya ingin melompat ke dalamnya karena saya begitu yakin bahwa Moshe Dayan mengejar saya.

Ayah dan saudara laki-laki saya berlari menyusuri jalan mengikuti saya, mencoba untuk mengejar saya. Saudara kesayangan sayalah yang pertama kali mengapai saya dan menjatuhkan saya ke tanah di tepi kanal. Semua orang membawa saya kembali ke rumah kami di mana saya duduk bersama ibu sementara ayah, saudara, paman dan tetangga mengelilingi kami.

Kakak saya berkata, "Apa yang terjadi? Apa yang terjadi?" Jadi saya bercerita kepada mereka, dan mereka terkejut. Ayah saya berkata, "Tidak ada Moshe Dayan di rumah. Tidak ada seorang pun di rumah."

Mereka takut saya sedang diganggu oleh setan, maka paman saya membacakan bab terakhir dari Quran di atas saya.

Hanya beberapa minggu kemudian, keempat saudara-saudara saya, termasuk kakak kesayangan saya, pergi untuk menjadi bagian dari tentara Mesir yang berkumpul di Gurun Sinai dalam persiapan untuk menyerang Israel. Setiap kali seorang saudara laki-laki meninggalkan rumah untuk naik kereta api, saya membawa salah satu tas, berjalan bersamanya ke stasiun kereta api dan menunggu sampai kereta datang.

Saya sangat takut tentang apa yang akan dilakukan Israel terhadap negara dan saudara-saudara saya. Segera ketakutan saya tidak lagi terbatas pada mimpi saya.

Israel menyerang lebih dulu. Angkatan udara Israel datang dan mengebom kami. Kekalahan Mesir dengan cepat menjadi jelas, saya dan keluarga saya hanya bisa memikirkan satu hal – empat saudara saya di militer. Tiga dari saudara-saudara saya pulang setelah sekitar dua bulan. Tapi kakak kesayangan saya - yang menghentikan saya untuk melompat ke dalam kanal – tidak ada kabar. Militer Mesir mendaftarkannya sebagai yang hilang dalam perang. Delapan bulan berlalu tanpa kabar.

Selama waktu itu, saya menangis dalam tidur saya setiap malam. Ibu saya menangis sampai ia kehabisan air mata. Sepanjang waktu, ia menangis. Ketika ia memasak makanan, ia menangis. Ketika ia makan, ia menangis. Kadang-kadang ia menangis tanpa air mata. Kadang-kadang, kami khawatir bahwa ia akan gila.

Apa yang terjadi tersebut mengkonfirmasi semua yang telah kami dengar dari Quran. Kami berkata dalam keluarga kami, "Allah tidak pernah bohong. Dia mengatakan kepada kita melalui Al-Quran bahwa kita tidak akan pernah berdamai dengan orang Yahudi sampai Hari Kebangkitan."

Saya sangat merindukan kakak. Dialah yang mengajar saya berenang di Sungai Nil ketika saya berusia empat tahun. Sekarang saya hanya bisa pergi ke Sungai Nil dan hanya duduk dan menatap ke tempat di mana dia akan meletakkan pakaian di tepi sungai ketika kami berenang.¹

Saya bermimpi tentang dia. Dalam mimpi dia datang kepada saya dan berkata, "Apa yang kamu lakukan di sini?" Saya berkata, "Saya belajar."

Dia mengatakan kepada saya, "Sudah cukuplah belajar. Pergi mendaftar! Siapa yang akan membela negara kita? Siapa yang akan membela agama kita?"

KEMENANGAN KECIL

Suatu hari ibu saya kebetulan bertemu dengan tukang pos saat dia datang ke rumah kami. Dia berkata, "Anda dapat surat," dan memberikannya kepada ibu.

Ibu saya tidak bisa membaca, jadi dia bertanya, "Surat dari siapa?". "Ini dari pemerintah," katanya. Ibu saya khawatir. Dia pikir mungkin surat itu mengatakan bahwa kami harus membayar pajak lebih atau sesuatu seperti itu. Dia tidak berpikir surat itu ada hubungannya dengan kakak saya.

Dia memasukkan surat dalam bajunya, masuk ke rumah ke kamar tidur dan meletakkan surat di bawah bantal, karena tidak ada orang yang membacakan surat itu untuknya. Saudara-saudara saya dan saya sedang berada di sekolah, dan ayah sedang bekerja. Adik saya ada di rumah, tapi ia belum belajar membaca juga.

Sekitar tengah hari, ibu saya melihat paman saya di seberang jalan, lalu ia membawa surat itu kepadanya. Paman saya membukanya, membaca dengan cepat dan memberitahunya, "Ini adalah dari pemerintah ... dan surat ini mengatakan anakmu masih hidup!" Ibu saya menangis dan menangis dan menangis. Paman saya berteriak, "Alhamdulillah ya Allah dia masih hidup!"

Bibi, adik saya dan tetangga perempuan lain mendatangi ibu saya. Mereka pergi ke dalam rumah, menyalakan beberapa lagu Mesir dan menari bersama-sama dalam kebahagiaan.

Ketika para pria sampai di rumah, mereka merayakannya dengan cara mereka sendiri. Ayah mengeluarkan senapan, berdiri di depan rumah dan menembaknya ke udara berulang-ulang. Kakak tertua saya melakukan hal yang sama dengan pistol. Paman saya juga menembak dari atap rumah.²

Semua tetangga datang untuk melihat apa yang terjadi.

Mereka tahu bahwa ini adalah hal perjuangan besar atau perayaan besar. Ayah saya menyiapkan makan besar untuk semua orang, dan kami semua minum sharbat (rasanya manis, minuman non-alkohol). Orang-orang datang ke rumah kami selama berhari-hari untuk mengucapkan selamat kepada kami.

Kelompok militer kakak saya telah menyerah kepada Israel di Gurun Sinai, dan mereka ditawan. Pada awalnya para tahanan tidak diizinkan berkomunikasi sementara di Israel, tetapi setelah enam bulan mereka diperbolehkan untuk mengirim surat. Butuh waktu dua bulan bagi kami mendengar dari pemerintah Mesir bahwa kakak masih hidup. Dua bulan kemudian kakak pulang, bercukur bersih, mengenakan seragam militer yang bagus dan keluarga kami sangat senang melihatnya.

MUSUH SAYA YANG NOMOR SATU

Apa yang telah diajarkan oleh hidup saat saya berusia sepuluh tahun? Saya tahu pasti bahwa orang-orang Yahudi adalah musuh nomor satu saya. Mereka mencoba membunuh nabi, mereka mengambil saudara saya sebagai tawanan, dan pesawat mereka mengebom kota saya. Saya percaya setiap masalah di dunia ini disebabkan oleh orang Yahudi. Saya membenci segala hal yang berhubungan ke sesuatu yang berbau Yahudi.

BAB 4

Berbicara Lantang Melawan Musuhku

Saat saya tumbuh dewasa, belum pernah selama hidup, saya mengadu argumen saya dengan orang Yahudi. Pendapat saya hanya semakin kuat dan kuat. Satu-satunya perubahan adalah bahwa sebagai orang dewasa, saya punya cara untuk mengekspresikan apa yang saya pikir.

Berikut adalah beberapa kilasan hidup saya untuk membantu Anda melihat sikap saya.

PEMAKAMAN YAHUDI

Setelah mendapatkan gelar sarjana saya, saya harus dinas wajib militer selama setahun. Saya ditugaskan ke sebuah pangkalan rudal dan bekerja di sebuah bunker bawah tanah yang menjadi ruang kendali. Ironisnya, tugas saya adalah mengawasi musuh pesawat, khususnya dari Israel. Saya juga menjadi pemimpin doa saat para tentara sholat di masjid di pangkalan. Ada sekitar seratus lima puluh orang di sana.

Pada waktu itu, ketika saya mengunjungi rumah pada hari libur, saya harus naik bus ke Basatin dekat Kairo Selatan. Dari sana saya berjalan kaki sedikit untuk mendapatkan bus yang lain atau kereta bawah tanah untuk pergi ke desa saya. Dalam perjalanan saya akan melewati kuburan orang Yahudi, di mana orang Yahudi telah dikuburkan satu atau dua ratus tahun sebelumnya. Saya sering berjalan melewati kuburan dan melihat batu nisan. Ketika saya menemukan sebuah nisan dengan Bintang Daud atau tertulis dalam bahasa Ibrani, saya akan meludahi, atau kadang-kadang buang air kecil di atasnya, dan mengutuk: "Hai orang-orang yang paling jahat, kamu adalah generasi terjahat dari generasi yang jahat. Saya bersyukur kepada Allah karena Anda tidak ada lagi di sini [di Mesir]." Menurut ajaran Islam, setelah mati seseorang tetap dalam kubur sampai hari penghakiman. Bagi umat Islam, kuburan adalah tempat damai. Tetapi bagi orang-orang jahat, makam menjadi tempat penghukuman yang pedih. Jadi saya membayangkan bahwa setiap saya berjalan di atas kuburan Yahudi, api membakar orang yang ada di dalamnya. Saya membayangkan mereka menangis minta tolong.

Pada saat itu, saya merasakan kepuasan dan kedamaian dalam hati karena Quran dan Nabi Muhammad mengatakan kepada saya bahwa orang-orang jahat (sebagaimana musuh saya yaitu orang-orang Yahudi) dihukum dalam kubur. Saya tidak pernah membayangkan bahwa Nabi Muhammad atau Al-Quran berbohong kepada saya, jadi saya yakin 100 persen bahwa orang Yahudi sedang terbakar di kuburan mereka. Dalam pemakaman yang penuh dengan orang-orang Yahudi, saya merasa seolah-olah saya sedang berjalan di atas lautan api. Saya merasa adalah kewajiban saya untuk mengunjungi pemakaman dan mengutuk orang Yahudi, karena Quran mengatakan bahwa

Allah dan umat Allah akan mengutuki orang-orang Yahudi sampai hari penghakiman (Surah 2:159). Saya sedang melakukan bagian saya.

Berkali-kali saya berbicara tentang hal ini dalam khotbah-khotbah saya di masjid. Saya akan memerintahkan orang-orang, "Ketika Anda berjalan dekat makam itu, Anda harus menyenangkan Allah dengan cara mengutuki anak-anak babi dan monyet."

LINGKUNGAN YAHUDI

Setelah dinas militer, saya mulai menjalani studi pasca sarjana dan doktoral di Universitas Al-Azhar. Saya tinggal di rumah orangtua saya dan naik bus ke sebuah lapangan di Kairo. Dari sana saya senang berjalan ke sekolah karena akan melewati lingkungan jalan yang indah dengan rumah-rumah dan pertokoan. Ini adalah wilayah kota di mana orang-orang Yahudi pernah tinggal, sebelum mereka pergi untuk tinggal di negara baru Israel. Ada muslim yang tinggal di rumah-rumah ini sekarang, tapi karena orang-orang Yahudi pernah menempati rumah-rumah itu, saya akan meludah di rumah-rumah tersebut dan mengutuki mereka. Saya akan berkata, "Segala puji bagi Allah bahwa orang-orang Yahudi sudah pergi. Segala puji bagi Muhammad untuk mengusir mereka keluar." Saya melakukan ini saat saya berjalan ke universitas setiap hari dalam seminggu.

BAHAN KHOTBAH

Ketika saya masih mahasiswa, saya bertugas sebagai seorang imam di sebuah masjid di pingiran Kairo untuk beberapa waktu. (Hal ini serupa seperti melayani sebagai seorang pendeta atau rabbi.) Setelah sholat Jumat, saya akan menyampaikan khotbah.

Kadang-kadang seluruh khotbah saya adalah tentang orang Yahudi. Orang-orang di masjid benar-benar menikmati khotbah ini. Setiap kali saya mengutip ayat-ayat dari Al-Quran tentang orang-orang Yahudi, saya akan berkata, "Semua anak-anak dari monyet dan babi, orang yang paling jahat di dunia, kemana Anda akan melarikan diri dari hukuman Allah?" Lalu orang-orang akan berteriak kembali "Allahhu Akbar! Allahhu Akbar!" (Allah maha besar! Allah maha besar!!)

Saya suka menggunakan teks penghinaan yang diambil dari Surah 62:5:

Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.

Saya menjelaskan kepada mereka:

Orang-orang Yahudi diberi Taurat, buku yang paling kuat, dan mereka dipercayakan untuk membawanya, tetapi kemudian Allah menemukan mereka seperti keledai, membawa buku, tetapi tidak mampu memahaminya dan menggunakannya untuk mendapatkan manfaat. Mereka hanyalah binatang yang bodoh.

Saya menekankan perlakuan keras Muhammad dengan orang Yahudi. Saya berkata:
Orang Yahudi mengira Muhammad akan seperti nabi lain yang dikirim kepada mereka. Mereka akan menolak, menganiaya dan membunuhnya. Namun Muhammad benar-benar berbeda dari nabi-nabi yang datang sebelum dia. Muhammad adalah utusan terakhir. Dia tahu bagaimana menghadapi orang-orang Yahudi dan bagaimana mendisiplinkan mereka dan bagaimana memberikan pelajaran yang tidak pernah mereka dapatkan dari setiap nabi sebelum dia.

Ketika saya mengenang kembali bagaimana dulu saya bicara, saya menyesali kata-kata yang pernah keluar dari mulut saya. Sayalah orang bodoh itu. Dahulu saya buta, tetapi sekarang saya melihat.

SIKAP YANG MASIH MELEKAT

Bahkan setelah saya menjadi seorang Kristen, sikap muslim saya terhadap orang-orang Yahudi masih melekat pada diri saya. Jika saya melewati orang Yahudi di jalan, bagi saya itu hanya seperti melihat kotoran berjalan di jalan.

Setelah saya menjadi seorang Kristen, saya meninggalkan Mesir dan pergi untuk tinggal di Johannesburg, Afrika Selatan. Saya tidak pernah bertemu secara pribadi dengan orang-orang Yahudi sampai suatu hari di musim semi tahun 1996. Di First National Bank di Johannesburg, saya sedang dalam antrian untuk mengambil uang dari mesin ATM. Orang di belakang saya adalah seorang laki-laki Yahudi, memakai *yarmulke* di kepalanya. Karena sikap muslim saya yang lama, kehadirannya menimbulkan rasa tidak nyaman bagi saya. Saya mencoba yang terbaik untuk tidak terlalu dekat dengannya sehingga tidak mungkin ia secara tidak sengaja bersentuhan ke tubuh saya. Saya masih berpikir orang-orang Yahudi itu kotor dan tidak murni. Saya selalu bergerak, memalingkan muka, berusaha untuk memastikan bahwa saya tidak melihat wajahnya secara langsung.

Ketika giliran saya di mesin ATM, saya kesulitan karena saya lemah dalam bahasa Inggris. Jadi saya meninggalkan mesin dan masuk ke bagian dalam bank. Salah satu orang yang bekerja di bank berkata, "Oke, saya akan turun dan membantu Anda."

Jadi ia turun dengan saya, dan kami melihat bahwa orang Yahudi tadi sudah mulai menggunakan mesin. Saya masih memiliki mentalitas muslim, jadi saya berkata dengan kasar, "Permisi. Kami menggunakan mesin ini sekarang. Saya sebelumnya ada di depan Anda."

Laki-laki Yahudi mulai menjawab, tapi saya menyela dan berbicara dengan cara yang sangat buruk kepadanya. "Anda adalah kotoran. Anda tidak lebih dari kotoran. OK? Jangan terlalu banyak bicara kepada saya..." Sungguh – sikap saya sangat buruk kepadanya. Bahkan saya sangat malu untuk menceritakan tentang tindakan saya ini.

Dia hanya menatap saya seolah-olah saya sudah gila. Saya berkata, "Lihat - saya seorang Mesir. Saya dari Mesir. Anda adalah seorang Yahudi. Anda paham [hubungan antara kita]?"

Ada orang-orang lain dalam barisan, dan mereka hanya menatap saya. *Darimana orang ini berasal?* Orang Yahudi itu terkejut akan perlakuan saya terhadapnya seperti itu. Saya yakin dia sedang berpikir, *Siapakah sesungguhnya yang bodoh?*

Orang-orang di antrian bertanya, "Pak, Pak, kenapa kau melakukan ini? Anda mencoba untuk menggunakan mesin, dan kemudian Anda pergi. Bank tidak hanya untuk Anda, tapi untuk semua orang di sini."

Pekerja bank juga berkata padaku, "Tunggu saja dan biarkan orang ini (orang Yahudi) selesai."

Tetapi orang Yahudi itu melangkah mundur dan berkata, "Silakan." Dia memandang pekerja bank dan berkata, "Pak, silahkan bantu dia." Orang ini kasihan kepada saya. Dia hanya ingin saya menyelesaikan transaksi saya dan pergi.

MENEMUKAN KESALAHAN SAYA

Karena saya sudah menjadi seorang Kristen pada saat itu, saya pergi ke mentor Kristen saya, mereka adalah sepasang suami istri, kemudian saya mengatakan kepada mereka apa yang telah terjadi. Mereka adalah orang Libanon, dan karena Libanon telah diserang oleh militer Israel, saya pikir teman saya akan senang mendengar bagaimana saya memperlakukan orang Yahudi. Saya juga ingin dia menjelaskan kepada saya mengapa orang-orang di bank tampaknya berpihak pada orang Yahudi.

Saya masih mencampurkan tentang Alkitab dan Quran dalam pemikiran saya. Quran mengatakan kepada saya bahwa orang-orang Yahudi adalah pembunuh para nabi. Alkitab juga mengatakan kepada saya bahwa orang-orang Yahudi membunuh Yesus. Saya belum menyadari bahwa orang-orang Yahudi tetap merupakan umat pilihan Tuhan meskipun mereka telah membuat kesalahan-kesalahan.

Teman-teman saya sangat terkejut dengan sikap saya. Yang pria berkata dengan marah, "Orang-orang Arab meracuni otak Anda dan kehidupan Anda ketika Anda berada di Mesir. Orang-orang Arab tidak mempunyai belas kasihan bagi orang lain."

Saya merasa sangat bersalah setelah ia berbicara demikian kepada saya. Istrinya menunjukkan kepada saya cara hidup yang baru. Dia mengatakan kepada saya untuk membaca Alkitab -Yohanes 3:16. "Yesus datang untuk orang Yahudi, Muslim, Hindu, semua orang," katanya kepadaku. "Jika Anda benar-benar seorang Kristen, Anda harus menunjukkan kasih Anda kepada semua orang-orang ini." Ini adalah suatu hal yang benar-benar baru bagi saya. Dia memberi saya ayat lain dalam Efesus:

yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

-Efesus 4:22-24, NKJV

Dia berkata, "Baca saja ayat ini dan berdoalah tentang hal itu, dan lihat apa yang akan ditunjukkan Tuhan kepada Anda."

Keesokan paginya saya berkata kepadanya, "Tulisan suci ini menunjukkan bahwa saya bersalah." Ini adalah awal, tapi saya harus melalui jalan panjang. Saya perlu tahu lebih banyak lagi untuk mengakui kesalahan saya. Saya butuh kekuatan yang lebih besar daripada diri saya sendiri untuk mengubah saya yang terdalam.

BAB 5

Bagaimana Hati Saya Berubah

Saya menghadapi saat² yang menentukan ketika saya berada di sebuah pusat pelatihan Kristen di Cape Town, Afrika Selatan. Untuk meringkas cerita yang panjang ini menjadi pendek, mereka siap untuk menendang saya keluar.

Saya seharusnya tetap berada di kampus selama tiga bulan di Youth With A Mission (YWAM), sebuah sekolah pelatihan pemuridan. Para siswa lain dan saya menghabiskan waktu untuk studi Alkitab, doa, mengerjakan tugas dan membangun hubungan. Namun saya malah berdebat, menolak bekerja, menolak untuk makan daging babi yang mereka sajikan di kantin* dan meninggalkan kelas beberapa dosen.

Ada seorang wanita Amerika di sana, dan saya tidak mau berbicara dengannya, karena dari sudut pandang saya, orang Amerika pantas diperlakukan sama seperti orang-orang Yahudi karena AS mendukung Israel.

Saya tahu bahwa saya harus menemukan cara untuk menaklukkan manusia lama di dalam diri saya. Saya hanya tidak tahu bagaimana melakukannya. Kekuatan saya sendiri terlalu lemah. Setiap hari saya pergi ke pantai, yang hanya beberapa blok dari asrama. Saya berjalan di pinggir laut, menangis kepada Tuhan dan meminta-Nya membantu saya merubah sikap, karakter, dan cara saya dalam memperlakukan orang lain. Saya bisa merasakan kehadiran Tuhan melembutkan hati saya di waktu-waktu seperti ini, dan saya tahu bahwa Dia sendiri yang akan membantu saya. Tidak ada orang lain yang bisa melakukannya.

Tapi perilaku saya benar-benar tidak membaik. Suatu pagi, seorang pemimpin kelompok akhirnya menyuruh saya untuk mengubah perilaku saya atau lebih baik saya mengepak koper dan meninggalkan tempat ini. Saya tahu kesalahan saya, dan saya merasa benar-benar hancur di dalam.

Saya sendirian di kamar, menangis dari hati yang paling dalam, dan saya merasa perlu pergi ke pantai dan berdoa. Saya berjalan dan berdoa dan akhirnya hanya berbaring di pasir, menangis dan menangis. Akhirnya saya tertidur dan mulai bermimpi.

Saya melihat ada orang berjalan di atas air ke arah saya. Dia mengenakan jubah putih mengkilap, dan wajah-Nya seperti emas. Ada cahaya di sekeliling-Nya. Saya melihat sebuah syal bertuliskan doa dalam bahasa Ibrani di leher-Nya.

Dia tidak memakai kasut, dan saya melihat percikan air di sekitar kaki-Nya saat Dia berjalan. Dia mendatangi saya di pantai dan kemudian duduk di belakang saya. Dia meletakkan kedua tangannya di pundak saya dan kemudian berbicara ke telinga kiri. Dia berkata, "Hari ini semuanya akan beres. Saya tahu kamu telah menangis sepanjang waktu karena kamu ingin berubah. Pertama, Aku ingin kau merendahkan diri. Berhenti menghakimi orang lain. Terimalah apa saja yang mereka berikan kepada kamu untuk di makan di sekolah. Setialah kepada-Ku, dan bersikap baik kepada semua orang."

Kemudian Dia menyeka air mata dari wajah saya dan memeluk saya dengan lengan kanan-Nya. Dia dengan lembut meletakkan tangan-Nya di kepalaku dan mengelus rambutku (seperti yang bisa anda lakukan pada seorang anak), dan kemudian Dia pergi.

*Al-Quran melarang umat Islam dari makan daging babi.

Pada saat itu, gelombang air datang dan membasahi saya hingga ke pinggang, dan saya terbangun. Saya menatap ke laut dan tidak melihat seorangpun.

Ini adalah pesan yang jelas bagi saya. Tuhan menyentuh hati dan otak saya. Saya merasakan perubahan. Saya merasakan kekuatan surgawi mengambil rasa sakit dan kemarahan saya. Saya merasa bahwa hati, ingatan dan otak saya sudah dibersihkan.

Saya sangat senang dan saya berlari kembali ke markas. Pertama, saya pergi mencari si wanita Amerika. Dia sedang berada di kamarnya, duduk di tempat tidurnya dengan Alkitab di pangkuannya. Saya bisa melihat air mata di wajahnya, menunjukkan ia sedang menangis. Ketika dia melihat saya, dia menaruh Alkitab ke samping dan berdiri. Dia berkata, "Tuhan mengatakan kepada saya bahwa hari ini adalah hari pembebasan untuk kamu. Saya ingin kamu tahu bahwa saya tidak pernah berhenti berdoa untukmu selama sebulan ini. Saya mohon pada Tuhan untuk membantumu dalam pergumulanmu."

Saya berkata kepadanya, "Maafkan saya untuk cara saya memperlakukan anda selama ini. Saya melihat Tuhan hari ini di pantai, dan Ia mengubah hati saya."

Tes berikutnya adalah makan siang. Saya bisa mencium bau sosis dimasak, dan itu mengacak-acak perut saya. Tapi saya berkata kepada diri saya sendiri, "Jika saya tidak makan babi hari ini, saya bukan anak Tuhan." Dan saya melakukannya. Anda tidak dapat percaya sensasi yang timbul di kantin ketika mereka melihat saya makan daging babi.

CARILAH DAN KAMU AKAN MENEMUKAN

Ini adalah titik balik dalam kehidupan Kristen saya. Saya tidak mengatakan bahwa setiap orang harus memiliki mimpi untuk mendapatkan kekuatan dan ditolong Tuhan. Tapi itulah yang saya butuhkan, dan itulah apa yang dilakukan Tuhan Yesus untuk saya.

Yesus berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." (Wahyu 3:20). Ayat ini ditulis untuk orang Kristen. Bagi saya ayat itu mengatakan bahwa Yesus tidak akan memaksakan diri ke dalam kehidupan siapapun. Tetapi jika Anda mengundang Dia masuk, Dia akan datang.

Sepanjang waktu itu saya telah mengundang-Nya, mencari kebenaran dan menangis kepada-Nya, sehingga Ia menjawab saya. Alkitab mengatakan, "Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati," (Yeremia 29:13; lihat juga Amsal 8:17 dan Matius 7:8).

UNDANGAN KE STUDI ALKITAB YAHUDI

Saya bukanlah orang yang sempurna setelah hari itu, tapi saya mampu menerima tantangan baru dalam cara yang jauh lebih baik. Saya telah berubah, dan semua orang di sekitar saya bisa melihat itu. Saya menyelesaikan program di Youth With A Mission.

Setelah para siswa menyelesaikan pelatihan di YWAM, mereka diharuskan bekerja selama dua bulan pada sebuah proyek misi pilihan mereka. YWAM telah mengatur bagi saya untuk melakukan penjangkauan bersama pasangan misionaris di Cape Town yang bekerja di komunitas muslim. Mereka berteman dengan muslim dan menghabiskan waktu berbicara dengan mereka. Mereka sering mengundang keluarga muslim ke rumah mereka untuk makan malam dan membiarkan anak-anak berenang di

kolam renang mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi istri misionaris untuk mengunjungi wanita muslim di rumahnya dan berbicara lagi di lain waktu.

Suatu hari misionaris ini meminta saya untuk pergi bersamanya ke sebuah studi Alkitab bagi orang Yahudi, dimana acara tersebut dipimpin oleh seseorang yang digambarkan sebagai "eks-wanita Yahudi." Kata teman saya, banyak orang telah dikuatkan dengan melihat seorang muslim yang datang kepada Kristus.

Ini adalah pertama kalinya dalam hidup saya bahwa saya punya kesempatan untuk mengunjungi rumah seorang Yahudi. Saya belum pernah bersalaman dengan orang Yahudi. Saya tidak pernah punya hubungan pribadi dengan orang Yahudi.

Tapi saya benar-benar ingin pergi karena ini adalah kesempatan untuk menemukan kebenaran tentang orang Yahudi. Pada saat yang sama, saya takut karena saya benar-benar berpikir bahwa semua orang Yahudi membenci saya karena saya berlatar belakang muslim. Saya berpikir bahwa orang-orang di pertemuan doa akan memandang rendah kepada saya atau mengatakan hal-hal yang menghina tentang orang-orang Arab. Saya setuju untuk pergi, tapi saya memberi tahu terlebih dahulu bahwa jika orang-orang memperlakukan saya dengan buruk, saya hanya akan mengatakan pada teman saya, "Maaf, tapi saya harus pergi." Saya berharap bahwa saya tidak perlu melakukan ini dan mempermalukan teman-teman saya.

Ini juga merupakan kali pertama saya mendengar istilah "mantan-Yahudi."¹ Ketika saya datang ke Afrika Selatan, saya mendengar istilah mantan-muslim untuk pertama kalinya, dan saya mengerti istilah itu, yang berarti umat Islam berbalik percaya kepada Kristus. Tapi saya tidak bisa mengerti apa arti mantan-Yahudi karena saya tak pernah membayangkan bahwa orang-orang Yahudi bisa masuk agama Kristen. Lagi-lagi ini adalah pemahaman baru bagi saya.

TERGUNCANG OLEH KEBAIKAN

Ketika kami tiba di tempat studi Alkitab tersebut, hal pertama yang saya perhatikan adalah bagian dalam rumah tempat mereka bertemu. Rumah itu dihias dengan indah dan sangat bersih.

Para misionaris telah menghubungi Elizabeth sebelumnya, wanita muda Yahudi yang memimpin studi Alkitab itu, dan mereka menceritakan tentang saya padanya. Ketika dia diperkenalkan pada saya, dia sungguh ramah dan memeluk saya. Saya terkejut. Ini adalah pertama kalinya dalam hidup saya, diperkenalkan kepada orang Yahudi nama dengan nama. Sepanjang seluruh hidup, saya telah menghindari kontak apa pun dengan orang Yahudi. Saya sebenarnya menganggap orang-orang Yahudi hanya setengah manusia. Sekarang di sini saya sedang memeluk seorang Yahudi seolah-olah dia adalah anggota keluarga.

Saya benar-benar terguncang oleh kebaikan hatinya. Selanjutnya teman saya memperkenalkan saya ke beberapa orang Yahudi lain pada pertemuan doa tersebut. Mereka sudah beriman Kristen, dan mereka sangat ramah. Tapi saya memperhatikan ketika dia memperkenalkan saya ke sebuah keluarga Yahudi yang belum menerima kekristenan. Saya ingin membandingkan dua jenis orang Yahudi.

Keluarga Yahudi ini menyambut saya dan memperlakukan saya dengan ramah. Saya tidak bisa melihat apapun kebencian atau perilaku tidak hormat. Saya hanya melihat

mereka sebagai manusia dan mereka adalah orang baik. Hal ini berlawanan terhadap gambaran orang Yahudi yang ada di otak saya dari Quran.

Tuhan benar-benar menguncang saya. Saya merasa seolah-olah sebuah gunung berapi meledak dalam otak saya. Roh Tuhan ada di dalam diri saya, menghukum saya dan mengajar saya.

Saya diam seribu bahasa sepanjang pertemuan itu. Saya hanya menyaksikan orang-orang, melihat bagaimana mereka bereaksi pada saya.

Pada akhir pertemuan doa, saya diminta untuk berbicara. Saya berkata kepada Elizabeth, "Mukjizat Yesus yang paling baru, terjadi di sini malam ini. Dengan keajaiban ini, Dia satukan anda dan saya menjadi kakak dan adik melalui darah-Nya. Tidak ada kuasa di dunia yang dapat melakukan rekonsiliasi jenis seperti ini di antara orang-orang Yahudi dan muslim."

Dia memeluk saya lagi, dan semua orang bertepuk tangan. Teman-teman misionaris saya gembira, tetapi mereka tidak menyadari betapa penting acara ini dalam hidup saya. Saat itu adalah salah satu cara terbesar dimana Tuhan membuktikan bahwa kuasa-Nya nyata dalam hidup saya. Dia telah memenuhi saya dengan Roh-Nya sehingga tidak ada ruang dalam diri saya untuk kebencian terhadap orang lain. Saya masih bisa marah dengan seseorang, tapi saya tidak lagi membenci (1 Yohanes 2:10-11).

Saya mengatakan pada teman-teman saya malam itu, "Saya hanya berharap ada cara agar ibu atau kakak saya bisa bertemu dengan kelompok ini. Saya berharap mereka bisa melihat kebenaran tentang orang-orang Yahudi."

HATI SAYA YANG BARU TERHADAP YAHUDI

Saya pergi ke pertemuan doa di rumah Elizabeth berkali-kali. Dia juga mengunjungi rumah misionaris. Selama waktu ini saya melihat bukti bahwa apa yang dikatakan Quran tentang orang Yahudi adalah palsu. Saya merasa marah karena telah dibohongi tentang orang-orang yang memiliki begitu banyak kualitas yang baik.

Saya tidak bisa menyelesaikan dua bulan penjangkauan dengan misionaris ini. Masalahnya adalah sebuah buku. Saya menulis kesaksian saya dan bekerja keras untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris dengan bantuan seorang teman Kristen. Buku itu akhirnya dicetak, dan ketika umat Islam melihat hal itu, mereka menjadi gila. Muslim memburu saya di seluruh Cape Town. Mereka sangat agresif. Setelah mereka mencoba menikam saya satu kali, YWAM menyarankan agar saya meninggalkan daerah itu.

Saya terbang sekitar seribu dua ratus kilometer kembali ke Johannesburg. Saya sangat bahagia bisa kembali dengan teman-teman yang telah mensponsori sewaktu saya di YWAM. Mereka sangat khawatir saya terluka di Cape Town, tetapi mereka juga bisa melihat hati saya yang baru. Mereka mengundang saya untuk berbicara di sebuah pertemuan Yahudi Mesianik, yang kemudian saya ikuti dan saya nikmati. Di sana saya bertemu dengan salah satu teman terbaik mereka, seorang laki-laki Yahudi yang memiliki toko furnitur besar di mall.

Saya menikmati hubungan yang saya miliki dengan orang Yahudi ini, istri dan adiknya. Teman-teman saya dan saya makan malam bersama mereka dari waktu ke waktu. Atau mereka mengundang kami ke rumah mereka. Mereka selalu menyertakan orang-orang Yahudi Mesianik lain setiap kali kami bersama-sama.

Dalam hubungan ini saya mengalami bagaimana Tuhan menyatukan saya dengan bagian dari tubuh-Nya ini – Yahudi Mesianik. Keluarga Yahudi ini punya hati untuk bersaksi – tidak hanya untuk orang Yahudi, tetapi juga untuk *umat Islam*. Mereka dan teman-teman saya membagikan salinan buku saya kepada umat Islam saat mereka meninggalkan masjid setempat setelah shalat Jumat. Mereka juga mencari umat Islam di pusat perbelanjaan dan membagi-bagikan buku saya juga.

Mereka memasukkan nomor telepon mereka di depan buku dan menulis, "Jika Anda memiliki pertanyaan, silakan menghubungi." Telepon berbunyi, dan teman-teman saya mulai mengunjungi umat Islam untuk memberitahu mereka tentang Yesus. Mereka juga membantu orang-orang Islam ini dengan kebutuhan sehari-hari. Satu kelompok muslim baru saja berimigrasi dari Kepulauan Komoro. Ketika musim dingin datang, mereka tidak memiliki selimut. Teman-teman saya membeli selimut sebanyak satu ruangan penuh dan membagikannya pada mereka.

Saya membantu mengkonseling muslim-muslim ini. Saya ingat seorang imigran dari Komoro yang wataknya sangat sulit dan keras. Dia sudah banyak menghafal Al-Quran ketika ia masih muda. Pada akhirnya Tuhan menyentuhnya, dan ia menerima Yesus. Kemudian ia mulai menjangkau orang-orangnya sendiri.

Pengalaman ini memberi saya sebuah keinginan yang besar untuk melihat mantan muslim dan orang-orang Yahudi Mesianik bekerja sama untukewartakan Yesus kepada orang-orang mereka. Hanya melalui Yesus kita dapat melihat mantan muslim berbicara dalam pertemuan Yahudi Mesianik. Hanya melalui Yesus kita dapat melihat orang Yahudi Mesianik pergi ke masjid untuk menjangkau kaum muslim.

Yesus Kristus adalah segalanya mengenai rekonsiliasi. Dia datang untuk menunjukkan bagaimana kita dapat didamaikan dengan Tuhan dan juga dengan manusia satu sama lain.

Saya suka kata-kata dalam surat yang dikirim kepada saya oleh seorang pria Yahudi yang membaca salah satu buku saya. Dia menulis:

Dear Mark,

Terima kasih Tuhan untuk apa yang telah Ia lakukan dalam hidup Anda, dan terima kasih karena Anda berdiri untuk kebenaran. Walaupun hidup saya tidak terancam ketika saya percaya kepada Yesus (Yeshua), saya juga mengalami penolakan dan penghinaan. Saya dibesarkan dalam keluarga Yahudi.

Kedua bangsa kita perlu mengenal Dia. Dia adalah satu-satunya jalan untuk damai yang sesungguhnya dan bagi kita untuk benar-benar mencintai satu sama lain. Saya berharap ada lebih banyak kesempatan bagi orang-orang percaya dari Arab dan Yahudi untuk berdiri dan menyatakan/menunjukkan kepada dunia bahwa hal itu adalah mungkin.

Teman Anda di dalam Dia,
G.H., Michigan

KEKUATAN TUHAN

Sekarang Anda telah mengetahui kisah saya. Anda dapat melihat kuasa Tuhan berkerja. Anda mulai mendapatkan gambaran mengenai benteng kebencian yang dibangun dalam diri seorang muslim terhadap orang Yahudi. Sekarang saya ingin membawa Anda ke sumber asli dari sikap ini, yang ada dalam ajaran Islam. Pada halaman berikut, Anda akan memiliki kesempatan langka untuk melihat apa yang diajarkan Islam dari sudut pandang sarjana muslim. Bagian berikut ini akan menjernihkan hal-hal membingungkan yang Anda dapatkan dari media. Ini juga akan memberikan dasar bagi Anda untuk memahami perilaku umat Islam saat ini.

BAGIAN 2

BAGAIMANA MEMAHAMI PERKATAAN QURAN MENGENAI YAHUDI



BAB 6

Dasar Islam

Orang Barat terbiasa dibohongi. Bukankah itu menyedihkan? Orang Barat berharap dapat dibohongi oleh iklan, oleh sales, oleh para pemimpin bisnis, oleh para politisi, oleh wartawan dan lain-lain. Ini adalah dunia dimana "pendengar harus waspada". Inilah sebabnya Barat mengalami kesulitan untuk memahami tentang Islam. Seseorang tidak mengatakan kebenaran – mereka yakin akan hal itu – tapi mereka hanya tidak dapat mengatakan siapa itu.

Bagaimana bisa beberapa orang menyebut Islam sebagai agama damai dan toleransi sementara yang lain bersikeras bahwa Islam adalah agama yang didasarkan pada kekerasan dan pemaksaan? Kedua belah pihak sama-sama mengutip Quran. Di bagian ini Anda akan mempelajari dasar-dasar teologi Islam sehingga Anda dapat menjawab pertanyaan ini untuk diri Anda sendiri.

Kita akan mulai dengan beberapa fakta-fakta dasar tentang Islam, tapi kami akan melanjutkan dengan cepat untuk informasi yang lebih spesifik.

QURAN DAN HADIST

Islam adalah agama yang didasarkan pada wahyu yang dikatakan telah diberikan kepada Nabi Muhammad oleh malaikat Jibril. Ayat-ayat ini disebut Al-Quran, dan Quran dianggap kata-kata Tuhan (Allah) sendiri. Quran ditulis dalam bentuk orang pertama – "Saya menyatakan ini," atau "Saya melakukannya." Aku dalam Al-Quran adalah Allah. Quran adalah yang paling suci dan buku paling otoritatif dalam Islam.

Islam juga bergantung pada *hadist*, yaitu catatan ajaran dan tindakan Muhammad. Selama hidup Muhammad, para pengikutnya dan sebagian istrinya menyimpan catatan tentang apa yang dia katakan dan lakukan. Sarjana muslim kemudian mengumpulkan catatan-catatan ini, diuji keasliannya dan menyusunnya ke dalam buku-buku, yang dikenal sebagai *hadist*. Ada enam set buku yang dianggap otoritatif. Yang paling terpercaya disusun oleh seorang bernama Al-Bukhari.

Muslim tunduk pada ajaran-ajaran hadist karena Quran memerintahkan mereka untuk taat kepada Muhammad. Ada cerita menarik tentang bagaimana otoritas Muhammad pertama kali dipertanyakan dalam Quran. Melibatkan seorang muslim, seorang Yahudi, sebuah argumen, dan pembunuhan.

Ketika Muhammad sedang berkuasa di Madinah, orang-orang memperselisihkan sesuatu dan membawanya kepada Muhammad untuk diselesaikan. Seorang muslim membutuhkan seseorang untuk memutuskan suatu masalah antara dia dan seorang pria Yahudi. Orang Yahudi berkata, "Mari kita pergi ke Nabi Muhammad. Dia akan membuat keputusan."

Si muslim menolak dan mengatakan dia ingin pergi ke Umar bin al-Khattab, salah satu pemimpin militer Muhammad yang dikenal tidak menyukai orang-orang Yahudi.

Orang Yahudi itu setuju, dan mereka pergi ke rumah Umar. Umar berkata, "Jangan datang kepadaku. Pergilah kepada Nabi Muhammad."

Muslim berkata, "Tidak, Saya ingin Anda yang memutuskan."

Maka Umar berkata, "Tunggu," kemudian ia masuk ke rumahnya dan mengambil pedang. Ia keluar dan mengiris leher laki-laki muslim itu dan membunuhnya.

Ketika orang mendengar apa yang terjadi, mereka sangat sedih karena seorang muslim tidak diperbolehkan membunuh muslim lain. Apa yang terjadi pada Umar?

Muhammad juga sedih, karena Umar adalah salah satu pengikut yang paling setia. Namun kemudian ia menerima wahyu yang lain. Dia mengatakan kepada orang-orang, "Bersukacitalah! Allah datang kepada saya dengan ayat-ayat yang menetapkan al-Khattab bebas."¹ Wahyu tersebut adalah:

Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.

-Surah 4:65; Lihat juga Surah 4:59

Dengan kata lain, orang yang mencari hakim lain selain Muhammad berarti sudah "tidak beriman." Dia bukan lagi seorang muslim. Oleh karena itu, tidak masalah untuk Umar membunuhnya.

Ketika kaum muslim mendengar wahyu Quran ini, mereka bersukacita dan menari.

Sekarang, apa arti kisah ini dalam mempraktekkan Islam? Ini berarti bahwa untuk menjadi seorang muslim, Anda harus tunduk kepada penilaian, ajaran dan cara-cara Muhammad.

Umat Islam tidak bisa sekedar mengambil kata-kata Allah tapi menolak kata-kata Muhammad. Kalau ada yang menyangkal Nabi Muhammad, berarti ia menyangkal wahyu, yang merupakan dasar Islam. Itu berarti bahwa Anda bukan seorang muslim. (Ingat Surah 4:65 di atas.)

Jika seorang muslim mengetahui agamanya, dia tahu hal ini. Tapi jika seseorang menjadi muslim oleh tradisi, maka ia mungkin tidak mengerti hal ini.

Quran mengulangi hal ini lebih dari sekali. Contoh:

Barang siapa yang menaati Rasul itu (Muhammad), sesungguhnya ia telah mentaati Allah ...

-Surah 4:80

Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah.

-Surah 59:7

Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali.²

-Surah 4:115

Di Timur Tengah, otoritas hadits menjadi bagian dari kehidupan. Jika dua orang berselisih, mereka dapat mengambil salinan hadist al-Bukhari di tangannya dan berkata, "Saya bersumpah demi kitab Bukhari saya mengatakan yang sebenarnya."

Hadits seringkali dikutip di samping Quran. Ketika saya masih di Mesir, lima kali adzan untuk shalat disiarkan melalui stasiun radio nasional dan juga TV. Sebelum panggilan, ada bacaan dari Al-Quran, dan setelah bacaan Quran, ada bacaan dari hadits.

Anda mungkin bertanya-tanya, "Mengapa penulis perlu susah-susah untuk menjelaskan posisi hadist dalam Islam?" Alasannya adalah bahwa banyak orang yang memberikan gambaran yang tidak akurat tentang Islam karena tidak memperhitungkan ajaran hadits. Mereka bertindak seolah-olah Muhammad tidak benar-benar mewakili Islam. Dari sudut pandang Islam, ini adalah bidah.

Saat Anda terus membaca buku ini, Anda akan belajar tentang keyakinan Muhammad, ajaran dan tindakan mengenai orang-orang Yahudi. Ini bukan hanya sebuah pelajaran sejarah. Ini adalah jawaban atas pertanyaan tentang mengapa umat Islam tidak bisa bergaul dengan orang-orang Yahudi sampai sekarang.

Dalam bab berikut, kita akan melihat bagaimana Muhammad memandang Islam dalam hubungan dengan agama-agama di Arabia yang sudah menyembah satu Tuhan – Kristen dan Yahudi.

BAB 7

Hubungan Islam dengan Yudaisme dan Kekristenan

Selalu harus diingat bahwa Muhammad hidup di abad ketujuh masehi. Pada waktu itu, orang Yahudi telah menyembah Yahweh selama hampir dua ribu lima ratus tahun. Orang-orang Kristen telah mengikuti Yesus selama enam ratus tahun. Di mana sistem Islam dapat masuk?

Muhammad punya cara yang sangat ampuh untuk menyesuaikan diri. Dia berkata kepada orang-orang Yahudi dan Kristen – pada dasarnya "Nabimu adalah nabi-nabi Islam. Tuhanmu adalah Tuhan yang sama dengan Tuhan Islam."

Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu.
-Surah 29:46; Lihat juga Surah 3:64

Bagaimana ini bisa terjadi? Bagaimana bisa para nabi dari Alkitab mengkhotbahkan Islam ketika dunia pertama kali mendengar Islam adalah melalui wahyu Muhammad pada abad ketujuh?

Quran mengatakan bahwa Islam datang sebelum Yudaisme dan Kristen; Islam adalah agama yang dipegang oleh Abraham.

Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad), dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.

-Surah 3:67-68

Quran sering kali merujuk pada Islam sebagai "agama Ibrahim" (QS 2:130, 135; 3:95; 4:125; 6:161). Selain itu, Abraham dan nabi-nabi setelahnya juga disebut mengajarkan Islam, termasuk Ishak, Ismail, Yakub, Yusuf, Nuh, Daud, Sulaiman, Musa, Yohanes dan Yesus (QS 4:163; 6:84-86). (Lampiran A menjelaskan peran Abraham dalam Islam.)

Jadi, bagaimana Islam dapat menjelaskan keberadaan Yudaisme dan Kristen? Quran mengajarkan bahwa Yudaisme dan Kristen didasarkan pada "wahyu sebelumnya" tentang Allah yang berasal dari para nabi (berarti ayat yang datang lebih awal daripada Quran). Wahyu awal ini adalah kitab Yahudi dan kitab Perjanjian Baru Kristen. Namun, menurut Islam, Yahudi dan Kristen merubah Kitab Suci dan mereka tidak lagi menyembah Allah dengan benar, maka Allah harus mengirim wahyu yang baru melalui Muhammad.

Menurut Islam, pewahyuan yang diterima Muhammad membatalkan kekristenan dan Yahudi serta membawa orang kembali ke satu agama yang benar yang dimengerti dan dipraktikkan oleh Abraham (Islam).¹

MUHAMMAD ADALAH NABI TERAKHIR

Islam mengajarkan bahwa Allah menolak orang Israel karena dosa-dosa mereka, dan Allah kembali ke keturunan Abraham dan memilih seseorang dari garis Ismail untuk menjadi nabi terakhir. (Lihat Lampiran A.)

Muhammad memberikan ajaran-ajaran yang jelas tentang bagaimana dia melihat posisinya di antara nabi-nabi Islam. Muhammad berkata:

Perumpamaan saya jika dibandingkan dengan nabi-nabi lain sebelum saya adalah bahwa seorang laki-laki yang telah membangun rumah yang bagus dan indah, kecuali satu batu bata di sudut. Orang-orang berjalan mengelilinginya dan heran pada keindahan rumah itu, berkata: "Letakkanlah batu bata ini diletakkan di tempatnya!" Jadi sayalah batu bata itu, dan saya yang terakhir (penutup) dari para nabi.²

Lebih jauh lagi, Allah memutuskan bahwa mereka yang mengikuti wahyu Muhammad akan menjadi umat pilihan baru.

Kamu [orang beriman sejati di Monoteisme Islam, dan pengikut setia Nabi Muhammad dan *Sunnahnya*] adalah umat yang terbaik yang pernah dilahirkan untuk umat manusia ...

-Surah 3:110

Ayat ini terus mengatakan:

... Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka;

Islam mengajarkan bahwa saat ini umat Islamlah yang mendapat kemurahan Tuhan, bukan lagi orang Yahudi. Muslimlah yang dihormati karena mereka memenuhi tanggung jawab mereka membawa pesan terakhir Allah kepada dunia seperti yang diberikan kepada nabi terakhir, Muhammad.³

SURGA DIPEROLEH DENGAN USAHA

Apa artinya menjadi seorang muslim? Ini berarti bahwa Anda menyerahkan kehendak Anda kepada kehendak Allah. Menjadi seorang muslim adalah lebih daripada menerima satu keyakinan. Anda adalah seorang muslim melalui tindakan.

Muhammad berkata dalam hadits, "Isi hati tercermin dalam perbuatan baik." Dengan kata lain, tidak cukup untuk mengatakan Anda adalah seorang muslim dengan mulut Anda. Anda harus melakukan perbuatan baik.

Quran mengajarkan bahwa setelah seseorang meninggal, ia pergi ke kubur dan tetap ada sampai hari kiamat. Pada waktu itu orang akan pergi menghadap Allah, yang akan meletakkan perbuatan baik dan buruk pada timbangan. Kemudian Allah akan memutuskan apakah orang itu dapat pergi ke surga. Quran mengatakan:

Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.
-Surah 36:54

RUKUN ISLAM

Anda sering mendengar tentang lima rukun Islam. Ini adalah dasar dari perbuatan baik yang dikatakan oleh Islam akan menyenangkan Allah. Pilar tersebut adalah:

1. *Mengakui bahwa tak ada satu pun selain Allah yang memiliki hak untuk disembah dan bahwa Muhammad adalah pesuruhNya.* Ketika Anda masuk Islam, Anda harus membuat pernyataan ini, tetapi ini bukan akhir. Muslim diingatkan pengakuan ini lima kali sehari karena termasuk dalam adzan.

2. *Mendirikan shalat lima kali sehari.* Jika Anda tidak berdoa lima kali sehari, tapi Anda masih percaya bahwa Anda seharusnya melakukannya, maka Anda telah berdosa, tetapi Anda belum meninggalkan Islam. Tapi jika Anda mengatakan bahwa Anda tidak percaya untuk harus melakukan shalat lima kali, maka berarti Anda telah meninggalkan Islam.

3. *Memberi sedekah (zakat).* Sedekah biasanya dihitung sebagai persentase dari pendapatan, sekitar 2,5 persen. Di zaman modern, seorang muslim dapat memilih untuk memberikan zakat sesuai dengan preferensi pribadi. Dia dapat memberikan kepada masjid setempat, memberi secara langsung kepada yang membutuhkan atau kepada orang-orang dalam keluarganya sendiri yang membutuhkan bantuan. Sebagian orang memilih untuk memberikan kepada badan yang mendukung kelompok-kelompok fanatik. Bin Laden dan Al-Qaeda yang didanai oleh jutaan dolar hasil sedekah dari orang-orang kaya dari negara Teluk.⁴ Orang kaya menghabiskan banyak uang untuk sedekah, terutama membantu orang miskin selama bulan Ramadhan. Ayah saya memberikan makanan berbuka untuk delapan ratus hingga seribu orang miskin di depan pabrik selama bulan Ramadhan. Ia mendirikan meja dan kursi dan memesan makanan dari restoran lokal. Itu berarti duapuluh lima ribu hingga tiga puluh ribu makanan selama bulan Ramadhan. Kegiatan amal semacam ini di laksanakan di seluruh negara-negara Islam.

4. *Naik Haji, ke Mekah sekali dalam hidup jika keuangan memungkinkan.* Quran mengatakan, "*Haji* (ziarah ke Mekah) ke Rumah Allah (*Ka'bah*) adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan umat manusia kepada Allah, oleh mereka yang mampu membayar biaya (untuk transportasi, perbekalan dan akomodasi), dan barang siapa yang tidak percaya [yaitu menolak Haji (ke Mekah), maka ia adalah kafir bagi Allah]..." (Surah 3:97). Lebih dari tiga juta umat Islam melakukan ziarah ke Mekah, Arab Saudi, setiap tahun pada bulan ketiga setelah Ramadan. Begitu banyak orang pergi ke sana sekaligus sehingga tidak ada cukup kamar hotel untuk mereka, dan banyak yang tidur di tenda-tenda. Saat saya masih seorang muslim, saya melaksanakan ibadah haji ini satu kali, dan saya selalu melakukan tugas – seperti yang ditentukan dalam kerumunan ribuan orang.

5. *Berpuasa selama bulan suci Ramadan.* Bagi muslim yang taat, ini berarti tidak makan dari jam 4 pagi sampai matahari terbenam. Jika Anda bepergian atau terlalu sakit untuk

berpuasa, Anda dapat mengganti hari-hari yang anda lewatkan. Jika Anda tidak berpuasa selama bulan Ramadhan karena Anda kurang kemauan, itu dosa, tetapi Anda dapat diampuni. Di sisi lain, jika anda tidak berpuasa selama bulan Ramadhan karena Anda tidak percaya di dalamnya, maka Anda berada di luar Islam. Anda tidak bisa menjadi seorang muslim namun menolak puasa selama bulan Ramadhan.

Walaupun tidak digambarkan sebagai pilar, *jihad* (berperang atas nama Allah) adalah salah satu hal terbesar yang dapat Anda lakukan untuk menyenangkan Allah. Saya akan menjelaskan lebih banyak tentang jihad dalam bab delapan. (Anda juga bisa mendapatkan rincian lebih lanjut dari buku saya *Islam dan Terorisme*.)

YANG MENGECEWAKAN ALLAH

Sekarang mari kita melihat hal-hal yang akan mengecewakan Allah sesuai ajaran Islam.

1. Hal terburuk yang dapat Anda lakukan adalah *percaya pada Tuhan selain Allah* atau percaya kepada Allah, tetapi juga percaya pada dewa lain pada waktu yang sama. Sebagai contoh, seorang muslim tidak akan pernah berkata, "Saya beriman kepada Allah dan Quran, tapi saya juga percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah." Itu dianggap menduakan Allah, dan itu adalah dosa yang tidak akan diampuni (Surah 4:116).
2. *Menghina Muhammad*, nabi Islam (Surah 4:65, 115).
3. *Mengabaikan salah satu dari lima pilar*.
4. *Melanggar hukum Islam*, mencakup larangan minum alkohol, terlibat dalam perilaku seksual yang tidak bermoral, makan daging babi, memberikan bunga untuk pinjaman/riba, perjudian, dan hukum lain.
5. *Melarikan diri dari jihad* (Surah 8:16).

Sebelum hari kiamat, seorang muslim tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah Allah akan menyukai dirinya atau tidak. Namun, ajaran Islam mengatakan umat Islam bisa mendapatkan pengampunan bagi beberapa dosa dengan berpuasa selama bulan Ramadhan dan dengan cara pergi haji ke Mekah.

Saya berharap Anda menyadari bahwa perilaku muslim yang berbeda pada banyak bidang kehidupan adalah hasil dari kepercayaan mereka bahwa usaha mereka akan ditimbang dan dinilai oleh Allah.⁵

KESIMPULAN

Dari tinjauan Islam ini, saya harap Anda mengingat hal berikut ini:

- Islam mengklaim menyembah Tuhan yang sama seperti orang Yahudi dan Kristen
- Pada saat yang sama, Islam mengklaim telah menggantikan Yudaisme dan Kristen. Oleh karena itu, dalam rangka untuk menyembah satu Allah yang benar, Anda harus menerapkan Islam.
- Muhammad mengklaim sebagai nabi Allah yang terakhir.
- Islam mengharuskan orang untuk memperoleh jalan mereka ke dalam surga yaitu dengan perbuatan.

Pengetahuan ini menjadi dasar yang harus Anda pahami mengenai ajaran Islam tentang orang Yahudi.

BAB 8

Apa yang Diperintahkan Quran? Toleransi atau Perang Suci?

Sekarang mari menjawab pertanyaan yang kita miliki di awal bagian: Bagaimana orang bisa mengklaim bahwa Quran mengajarkan dua hal yang berlawanan?

- Toleransi terhadap non-muslim
- Perang suci terhadap non-muslim

Kunci untuk menjawab pertanyaan ini adalah mengingat proses bagaimana Quran diturunkan. Muhammad mengatakan bahwa malaikat Jibril datang kepadanya dari waktu ke waktu dan mengungkapkan ayat. Proses ini terjadi selama sekitar dua puluh dua tahun. Wahyu yang turun seringkali secara langsung berhubungan dengan apa yang terjadi dalam kehidupan Muhammad pada saat itu.

Kehidupan Muhammad dapat dibagi menjadi dua bagian – yang toleran pada tahun-tahun di Mekah dan yang agresif pada tahun-tahun di Madinah. Wahyu yang diterima Muhammad pada saat di Madinah kadang-kadang berbenturan dengan yang pada saat di Mekah. Dan Anda akan belajar, Muhammad menerima wahyu yang mengajarkan umat Islam untuk mengatasi kontradiksi-kontradiksi ini.

Mari pertama kita lihat di "tahun toleran" Muhammad.

TAHUN TOLERAN

Muhammad tinggal di Mekah ketika ia pertama kali mulai menerima wahyu pada tahun 610. Pada saat ini ia adalah seorang khatib, mencoba menjangkau orang untuk masuk Islam dengan bersikap baik. Bahkan setelah dia dan para pengikutnya dianiaya dan pindah ke kota terdekat dari Madinah pada tahun 622, Muhammad terus mengkotbahkan pesan positif selama sekitar satu tahun, berharap bisa menarik orang kepada Islam dengan cara itu.

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

-Surah 2:256, Terjemahan Ali

Dasarnya ayat ini berkata, "Anda tidak bisa memaksa orang untuk mengubah agama mereka. Cara yang benar seharusnya nyata." Orang-orang yang mengatakan Islam adalah agama damai merujuk pada ayat ini.¹ Namun, mereka perlu mempertimbangkan bahwa ayat ini hanyalah bagian awal wahyu yang diterima Muhammad mengenai orang-orang yang menolak Islam.

Muhammad menyajikan agama yang damai saat itu – sebuah strategi yang baik karena ia hanya punya beberapa pengikut dan mereka semua sangat lemah. Tapi Islam tidak selamanya lemah.

TAHUN YANG AGRESIF

Ketika ia pertama kali tiba di Madinah, Muhammad terus berusaha untuk membujuk orang sendirian dengan kata-kata. Hal ini berlangsung selama sekitar satu tahun. Selama waktu tersebut Muhammad memualafkan banyak penyembah-penyembah berhala tetapi hampir tidak ada seorangpun Yahudi. Maka Muhammad meluncurkan strategi baru, sebuah strategi yang didasarkan pada kekuasaan. Ini adalah ketika ia menyatakan jihad (perang suci) dan melangkah untuk memualafkan non Islam dengan pedang. Salah satu wahyu barunya menyatakan:

Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian.

-Surah 9:5

"Ayat pedang," ini seperti yang dikenal saat ini, kontradiksi dengan ayat-ayat sebelumnya seperti Surah 2:256 di atas. Namun, ada sebuah ayat untuk membenarkan inkonsistensi yang diturunkan kepada Muhammad di Madinah.

Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?

-Surah 2:106

Ayat ini mengatakan bahwa Allah menyebabkan beberapa bagian dari Quran akan dibatalkan. *Membatalkan* berarti "menghapuskan dengan tindakan otoritatif", "diperlakukan sebagai tidak ada" atau "membatalkan." atau "dibatalkan". Ayat-ayat yang "batal" ini diganti dengan ayat-ayat yang "lebih baik" atau serupa.

Aplikasi praktis dari prinsip ini adalah bahwa ketika ada kontradiksi antara dua ayat dalam Quran, wahyu yang lebih baru menggantikan wahyu sebelumnya. Yang baru membatalkan yang lama.

Anda masih dapat membaca kata-kata, "Tidak ada paksaan dalam agama," dalam Quran, tetapi ayat-ayat ini tidak lagi memiliki wewenang. Ayat ini telah *mansookb* (dibatalkan) dengan ayat-ayat yang datang kemudian.

YAHUDI DAN ORANG KRISTEN MENANTANG MUHAMMAD

Orang Yahudi dan Kristen memperhatikan ajaran Muhammad dengan seksama. Ketika mereka melihat dia mengubah ajarannya, mereka mengkritiknya: "Bagaimana mungkin kau dari Allah? Apa Tuhan berubah pikiran? Bagaimana kau bisa berkata satu ayat hari ini dan kemudian membatalkannya besok?"

Keluhan mereka dicatat dalam Quran.

Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja." Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.

-Surah 16:101

Dalam ayat berikutnya, Allah mengatakan kepada Muhammad bagaimana cara untuk menjawab tuduhan ini.

Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Quran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."

-Surah 16:102

Dengan kata lain, Allah mengajarkan kepada Muhammad dengan mengatakan bahwa Quran adalah benar, itu datang dari Allah, dan itu adalah untuk kepentingan orang-orang yang percaya di dalamnya. Ini adalah jawaban bagi mengapa beberapa ayat-ayat baru bertentangan dengan beberapa ayat-ayat sebelumnya.

APAKAH SEMUA MUSLIM MENAFSIRKAN QURAN CARA INI?

Sekarang Anda harus bertanya pada diri sendiri, apakah semua muslim menafsirkan Quran dengan cara ini? Apakah semua muslim menerima bahwa kontradiksi dalam Quran ini dipecahkan dengan menggunakan wahyu terbaru?

Prinsip ini dikenal dalam bahasa Arab sebagai *naskh*. Ini berarti bahwa Allah memimpin Muhammad dalam wahyu progresif.

Naskh diterima secara luas dalam Islam. Dua mazhab terbesar dalam Islam, Sunni dan Syiah, menerima prinsip ini. Saya belajar mengenai itu pada saat saya masih di bangku SMA. Saya juga belajar itu di Al-Azhar University pada kelas tafsir Al-Quran. Saya mengajarkannya di masjid di mana saya berkhotbah.

Banyak salinan Quran memiliki tabel yang menunjukkan apakah sebuah surat adalah berasal dari Mekah atau Madinah, dalam rangka untuk membantu pembaca mengetahui yang manakah yang merupakan wahyu yang lebih baru.

Bahkan sejarah Quran menunjukkan bahwa *naskh* itu valid. Jika tidak ada *naskh*, pengikut Muhammad akan cukup hanya tinggal di Mekah. Tidak akan ada jihad dan tidak ada militer Islam untuk menaklukkan orang dan bangsa di seluruh dunia. Islam tidak akan pernah meninggalkan Saudi.

Masalahnya adalah, jika Anda tidak menerima *naskh*, bagaimana Anda akan menafsirkan Quran? Apakah Anda akan hanya memilih ayat-ayat yang paling Anda sukai? Dan apa yang akan Anda lakukan dengan yang dicontohkan oleh Muhammad? Dia melakukan lebih dari sekadar berkhotbah di Mekah. Dia pergi ke Madinah dan menyatakan perang terhadap orang-orang kafir. Apakah Anda akan mengikuti hanya setengah dari contohnya?

Kalau ada yang menyangkal wahyu Allah yang berkesinambungan ini kepada Muhammad, berarti mereka menolak Islam itu sendiri. Beberapa muslim yang tidak mendapatkan pengajaran yang lengkap dalam iman mereka mungkin tidak mengerti *naskh* sepenuhnya, dimana ini masih merupakan prinsip dasar Islam.

BAB 9

"Islam yang Baik" di Barat

Serangan terhadap Amerika Serikat pada 11 September 2001 menyebabkan kerusakan yang besar bagi citra Islam. Islam sekarang seperti singa yang terluka mencoba untuk tetap hidup. Pemimpin muslim, khususnya di Barat, berfokus pada pengendalian kerusakan tersebut, berusaha menghadirkan gambar yang berbeda dari Islam.

Saya sering berbicara di kampus-kampus, kadang-kadang atas undangan kelompok-kelompok Kristen dan kadang-kadang pada pertemuan muslim dengan inisiatif saya sendiri. Dua kali saya melihat pamflet yang berjudul "Beberapa salah paham tentang Islam." Pamflet ini selalu dipenuhi dengan ayat-ayat dari Mekah, menyajikan versi Islam yang terdengar lebih seperti Kristen daripada Islam. Beberapa orang yang menerapkan Islam dengan tulus percaya ajaran-ajaran ini adalah benar. Tapi pemimpin Islam yang terdidik mengetahui bahwa ajaran-ajaran ini adalah bagian dari strategi untuk menjadikan Islam tampak baik kepada orang Barat.

Dalam bab ini, saya ingin menanggapi ajaran-ajaran ini. Tidak hanya umat Islam yang menggunakannya, tetapi seringkali orang Barat memilihnya dan menggunakannya juga tanpa sengaja.

APA ITU PERANG YANG DIBENARKAN?

Ketika berbicara di sebuah universitas di Amerika Serikat, saya mendengar pembelaan yang sudah sering saya dengar. "Muhammad harus berjuang karena dia mempertahankan pewahyuannya dan kaumnya. Karena itulah pertempurannya dapat dibenarkan." Mereka yang mengatakan Islam adalah agama damai sering berpendapat bahwa umat Islam hanya diizinkan untuk berperang pada konteks perang yang dibenarkan.¹ Pertanyaan apakah yang membuat perang itu dibenarkan membuat saya berpikir tentang perang yang dilakukan Muhammad dan para penerusnya. Bagaimana mereka dibenarkan? Saya menjawab mahasiswa itu dengan cara ini:

Apakah yang dilakukan negara saya (Mesir) pada Muhammad hingga ia datang dan menghancurkan negara saya? Mesir tidak pernah menyerang muslim, tetapi tentara Islam datang dan menewaskan lebih dari empat juta orang Mesir pada abad pertama Islam.²

Muslim tidak berhenti setelah Mesir, mereka melanjutkan perjalanan ke selatan ke Sudan dan ke barat untuk menaklukkan seluruh Afrika Utara. Apa yang telah dilakukan negara-negara Afrika Utara yang meresahkan Muhammad atau penerusnya? TIDAK ADA.

Apakah bahaya dari Spanyol, Portugal dan Eropa Selatan bagi Muhammad dan para penerusnya? Islam juga menyerang mereka.

Quran memerintahkan umat Islam untuk pergi dan memerintah di seluruh

dunia dan menundukan seluruh umat manusia kepada agama Islam. Itu adalah dasar perang dalam Islam.

Mari kita lihat di mana orang-orang mendapatkan istilah "perang yang dibenarkan." Ini sebagian berasal dari Surah 17:33:

Dan janganlah membunuh siapa saja yang di haramkan Allah untuk dibunuh, kecuali untuk suatu alasan. Dan barang siapa yang membunuh dengan semena-mena ... Kami telah memberikan ahli warisnya wewenang [untuk menuntut *qishash* – Hukum Kesetaraan dalam hukuman – atau untuk mengampuni, atau mengambil *Diyah* (uang darah)].

Saya ingin menunjukkan bahwa ayat ini *tidak* berbicara tentang perang. Ini mengacu pada pembunuhan yang dilakukan dalam masyarakat. Ayat ini dilanjutkan dengan menjelaskan hak-hak keluarga korban. Ini adalah bagian dari sebuah ayat dalam Quran yang memberikan panduan bagi kehidupan sehari-hari, seperti menghormati orang tua, memberi kepada orang miskin, moralitas seksual dan perlakuan terhadap anak yatim, di antara hal lainnya.

Karena ayat ini bukan mengenai perang, itu tidak mempengaruhi banyak ayat lain yang berbicara tentang jihad dalam Quran.

APAKAH MEREKA BERBOHONG ATAU BERMIMPI?

Berikut adalah jenis pertanyaan lain yang sering saya dengar. Seorang pria di salah satu pertemuan saya memegang sebuah surat kabar. Di dalamnya ada kutipan dari imam masjid lokal yang mengatakan bahwa Islam adalah agama damai. "Bagaimana dia bisa mengatakan ini?" tanya pria itu.

Saya tidak mengenal imam ini secara pribadi, tetapi pernyataan tersebut berasal dari salah satu dari dua motif:

1. *Impian*. Dia benar-benar percaya bahwa Islam harus berarti perdamaian, maka ia mengkhotbahkan sisi damai Islam. Dia sungguh-sungguh percaya bahwa ia sedang mempraktekkan Islam, tetapi damai bukanlah pewahyuan final Islam.
2. *Penipuan*. Beberapa imam mencoba untuk membuat Islam terlihat menarik bagi orang Barat. Dengan kata lain, mereka mengetahui kebenaran tentang Islam, tapi mereka menyamarkan itu dalam rangka untuk menarik lebih banyak orang. Hal yang menarik adalah bahwa dalam Islam seorang muslim dapat *mengaku* menyangkal *naskh* jika hal itu bertujuan melindungi citra Islam dan melanjutkan kegiatan syiar. Hal ini dapat diterima terutama jika muslim hidup sebagai minoritas di sebuah negara non-muslim (seperti Amerika Serikat). Tapi penyangkalan ini haruslah dalam kata-kata saja. Dalam hati mereka, umat Islam harus terus menerima *naskh* dan mengikuti perkembangan terakhir wahyu Quran sepenuhnya.

Apapun penyebabnya, imam ini tidak mengatakan yang sebenarnya, dan ia hanya membuat orang-orang makin kebingungan mengenai Islam.

MENGATAKAN SETENGAH CERITA

Sekarang mari kita lihat apa yang dikatakan beberapa penulis Barat. Sekolah-sekolah menengah atas dan universitas-universitas telah menggunakan buku laris berjudul *Islam: A Short History*. Buku ini berkata, "Muhammad tidak pernah meminta orang Yahudi atau Nasrani untuk menerima Islam kecuali mereka sangat ingin melakukannya, karena mereka telah menerima wahyu yang sempurna bagi mereka sendiri."³ Sebagai pendukung, penulis mengutip Surah 29:46:

Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri."

Ayat ini terdengar seperti mewujudkan toleransi. Masalahnya adalah bahwa ayat ini adalah ayat Mekah. Walaupun seperti berisi toleransi, ayat itu dibatalkan oleh ayat pedang, yang merupakan wahyu Madinah (Surah 9:5).

Ketika saya membaca sebuah pernyataan yang mengatakan, "Muhammad tidak pernah meminta orang Yahudi atau Kristen untuk menerima Islam," saya benar-benar bertanya-tanya tentang motif penulis. Apakah pernyataan ini dibuat karena kurangnya pemahaman, atau apakah merupakan perwujudan untuk menekankan sebuah tujuan tertentu?

Buku-buku tentang Islam yang ditulis dalam bahasa Inggris tampaknya dirancang untuk menjadikan Islam kelihatan baik. Buku-buku itu seringkali ditulis oleh para sarjana Barat yang mengutip buku-buku lain yang ditulis dalam bahasa Inggris. Orang-orang ini telah membaca tentang Islam, tetapi mereka belum mengalaminya.

Salah satu cara paling menipu yang pernah saya saksikan demi menyajikan Islam adalah dengan meninggalkan wahyu Madinah sama sekali. Itu adalah strategi yang diambil oleh sebuah buku berjudul *Approaching the Qur'an: The Early Revelations*.⁴

Yang paling meresahkan adalah bahwa buku ini disetujui sebagai bacaan wajib bagi semua mahasiswa-mahasiswa baru University of North Carolina untuk musim gugur 2002. Tidak heran Amerika begitu bingung tentang apa yang benar-benar diajarkan Islam!

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Anda sekarang mengetahui beberapa fakta-fakta dasar tentang Islam. Anda juga sudah melihat beberapa pesan membingungkan yang Anda dengar di media dan dalam buku-buku populer tentang Islam yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Anda mungkin sekarang bertanya-tanya tentang teman-teman Anda, tetangga, rekan kerja dan kenalan Anda yang muslim. Apakah mereka benar-benar percaya apa yang baru saja saya jelaskan? Saya akan menjawab pertanyaan tersebut dalam bab berikutnya.

BAB 10

Apakah Tetangga Muslim Saya Percaya Pada Jihad?

Orang di Barat sangat ingin mengetahui perbedaan di antara Muslim. Mereka melihat bahwa beberapa muslim bergabung dengan kelompok-kelompok radikal dan menyerang orang yang tidak bersalah sementara yang lain menjalani hidup tenang sebagai pemilik bisnis di Barat. Mereka merasa sulit untuk membayangkan bahwa tetangga muslim mereka yang baik ini atau rekan kerja mereka ini mempercayai semua ajaran Al-Quran dan mendukung praktek perang suci (Jihad) Muhammad.

Ada sekitar 6 sampai 8 juta umat Islam tinggal di Amerika Serikat. Sebagian besar adalah imigran dari negara-negara Timur Tengah. Kelompok terbesar berikutnya adalah kulit hitam Amerika yang mualaf. Kelompok terkecil mualaf kulit putih. Di luar Amerika Serikat, ada 1,2 milyar lebih muslim. Dari pengamatan dan pengalaman saya, baik di Amerika Serikat dan di negara-negara lain, umat Islam dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama.

MUSLIM BIASA

Kelompok muslim biasa ini mempraktekan beberapa ajaran Islam, tetapi mereka tidak ingin melakukan apapun yang sulit, seperti berpartisipasi dalam jihad. Mereka lebih tertarik untuk memiliki kehidupan yang baik, menyejahterakan anak-anak mereka dan menjalankan bisnis mereka. Mereka adalah muslim karena budaya dan tradisi mereka, bukan karena keyakinan keagamaan yang kuat.

Sebagian besar muslim di Amerika Serikat adalah muslim biasa. Beberapa bahkan mengirimkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah Kristen. Bahkan di Timur Tengah ada lebih banyak muslim biasa daripada muslim kaffah. Butuh waktu dan motivasi untuk mengubah muslim biasa menjadi muslim kaffah.

Dari sudut pandang seorang muslim kaffah, kelompok ini harus dirujuk sebagai muslim sekuler karena mereka tidak sepenuhnya tunduk pada Islam.¹

MUSLIM KAFAH

Muslim kaffah berusaha sungguh-sungguh untuk hidup menurut aturan Islam. Mereka berdoa lima kali sehari, memberi sedekah dan berpuasa selama bulan Ramadhan. Seorang muslim berkomitmen mungkin tidak berada dalam kelompok radikal seperti Hamas, tapi ia bisa memilih untuk menyeberangi garis setiap saat jika dia merasa agama atau umat Islam terancam.

Muslim Ortodoks

Satu bagian dari muslim kaffah yaitu muslim ortodoks. Muslim ortodoks tidak hanya ingin menjalankan Islam, tapi mereka juga ingin melakukannya dengan cara yang sama seperti yang dilakukan Muhammad pada abad ketujuh. Mereka menghabiskan banyak waktu untuk membaca Al-Quran dan buku-buku Islam. Mengikuti Quran dan hadist, mereka melakukan pembatasan keras terhadap wanita. Di negara-negara Islam, muslim

ortodoks dapat memilih untuk menumbuhkan janggut mereka, namun di Barat mereka mungkin tidak terlihat berbeda dari umat Islam lainnya.

Sufi

Ini adalah sekte pertama dalam Islam yang mencoba untuk mentransfer makna jihad, dari penyebaran Islam dengan pedang menjadi perjuangan spiritual untuk memerangi kejahatan dalam diri sendiri. Sufisme mulai ada pada enam abad setelah kematian Muhammad. Hanya 2-3% dari Muslim di seluruh dunia adalah Sufi. Muslim ortodoks dan muslim fanatik menolak mereka dan tidak menganggap mereka sebagai muslim sejati.

MUSLIM FANATIK

Kelompok ini adalah muslim yang berkomitmen yang melakukan apapun yang mereka katakan. Mereka adalah tipe orang yang bergabung dengan kelompok-kelompok militan seperti Hamas atau mendukung al-Qaeda. Mereka siap mempraktekan jihad (untuk membunuh atau dibunuh atas nama Islam).

BAGAIMANA CARA MEMBEDAKAN

Setelah serangan 11 September, Anda dapat mengidentifikasi berbagai jenis muslim menurut reaksi mereka. Muslim biasa pada umumnya cukup tenang. Di Amerika Serikat, mereka bahkan menaikkan bendera Amerika di rumah mereka dan menunjukkan dukungan untuk Amerika Serikat.

Yang dilakukan muslim kaffah di Timur Tengah ialah berdemonstrasi di jalan-jalan untuk mendukung al-Qaeda.

Muslim yang fanatik sangat senang dengan kemenangan dan merencanakan membuat serangan baru, seperti penculikan dan pembunuhan wartawan Daniel Pearl, dan juga serangan lain yang masih berlangsung.

Sikap terhadap orang Yahudi

Sekarang mari kita lihat bagaimana perasaan kelompok-kelompok ini terhadap negara Israel dan orang-orang Yahudi.

Muslim biasa memiliki perasaan negatif terhadap orang-orang Yahudi, baik karena budaya dan agamanya. Ia tidak akan pernah menerima orang Yahudi di rumahnya, ia tidak akan mempercayai mereka dalam bisnis, dan ia tidak pernah berpikir untuk berteman dengan orang Yahudi. Muslim biasa benar-benar percaya bahwa orang Yahudi adalah orang-orang jahat yang harus dihindari.

Hal ini ditunjukkan oleh sebuah jajak pendapat Gallup yang diambil di sembilan negara-negara muslim selama bulan Desember 2001 dan Januari 2002. Hampir sepuluh ribu wawancara pribadi dilakukan.

Satu pertanyaan adalah tentang identitas para pembajak.

Walaupun pejabat Amerika mengatakan semua dari sembilan belas pembajak 11 September adalah orang Arab, hanya 18% dari mereka yang disurvei di enam negara-negara Islam mengatakan mereka percaya bahwa orang-orang Arab melakukan serangan; 61% mengatakan orang-orang Arab tidak bertanggung jawab; dan 21% berkata bahwa mereka tidak tahu.²

Jika orang-orang ini tidak berpikir orang-orang Arablah yang bertanggung jawab, maka siapa yang melakukannya? Satu desas-desus terus-menerus mengatakan bahwa orang-orang Yahudi, entah bagaimana, ada di balik semua itu. Desas-desus itu mengatakan bahwa empat ribu pekerja Yahudi di World Trade Center dilaporkan cuti sakit pada 11 September karena mereka telah diperingatkan sebelumnya tentang penyerangan.³

Seorang muslim kaffah memegang semua prasangka yang sama terhadap orang Yahudi. Dia juga memahami kepercayaan agamanya dengan cara yang lebih mendalam, dan karena itu ia mengetahui ajaran-ajaran dalam Al-Quran terhadap orang Yahudi.

Muslim yang fanatik membenarkan banyak tindakan-tindakannya berdasarkan fakta keberadaan negara Yahudi. Ia menyalahkan kegiatan terorisnya terhadap orang Yahudi. Dia membuat orang-orang Yahudi menjadi sasarannya. Dalam rekaman video pembunuhan jurnalis Daniel Pearl, para pembunuhnya memaksanya untuk mengatakan dengan singkat deskripsi faktual yang benar mengenai leluhurnya: "Ayahku Yahudi. Ibuku Yahudi. Aku Yahudi."⁴

APA ARTI PENGKATEGORIAN INI?

Pengkategorian ini berarti bahwa tidak semua muslim memiliki tingkat pengetahuan dan komitmen yang sama. Beberapa muslim biasa bahkan mungkin tidak tahu tentang hal-hal yang Anda baca ini. Mereka memiliki pemikiran umum bahwa orang-orang Yahudi menganiaya Muhammad dan ingin menghancurkan wahyu, tetapi mereka tidak bisa mengatakannya secara rinci.

Muslim kaffah dan fanatik mengetahui cerita-cerita ini dan menggunakannya untuk membentuk keyakinan mereka.

Sekarang Anda akan melihat sendiri contoh yang diberikan oleh Muhammad dan muslim-muslim awal yang kemudian menjadi *blue print* bagi sikap dan tindakan umat Islam saat ini. Ketika Anda selesai, Anda akan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang mengapa Islam memerangi Israel.

BAGIAN 3

SATU FASE DARI PERTEMPURAN YANG TAK BERAKHIR: MUHAMMAD MENGHENDAKI YAHUDI UNTUK MASUK ISLAM (610-623M)



BAB 11

Mengatur Pentas

Sesaat sebelum kematiannya, Yesus masuk Yerusalem dengan menunggang seekor keledai muda. Orang-orang dan para murid-Nya memuji Tuhan dengan sukacita, tetapi para pemimpin agama Yahudi berusaha untuk menghentikan mereka. Yesus berkata kepada mereka, "Saya berkata kepadamu ... kalau mereka diam, batu-batu ini akan berteriak" (Luk 19:40). Lalu Yesus mengatakan nubuatan terakhir-Nya atas Yerusalem sebelum kematiannya. Dalam tangis dan air mata, Dia memandang ke arah kota dan berseru:

Dan ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisnya, katanya: "Wahai, betapa baiknya jika pada hari ini juga engkau mengerti apa yang perlu untuk damai sejahteramu! Tetapi sekarang hal itu tersembunyi bagi matamu. Sebab akan datang harinya, bahwa musuhmu akan mengelilingi engkau dengan kubu, lalu mengepung engkau dan menghimpit engkau dari segala jurusan, dan mereka akan membinasakan engkau beserta dengan pendudukmu dan pada tembokmu mereka tidak akan membiarkan satu batu pun tinggal terletak di atas batu yang lain, karena engkau tidak mengetahui saat, bilamana Allah melawat engkau."

-Lukas 19:41-44

Bayangkan Yesus berdiri di sana sambil menangis sebagaimana Dia menubuatkan rasa sakit dan penderitaan umatNya.

Sekitar tiga puluh tujuh tahun kemudian nubuat dari Yesus terpenuhi ketika pemimpin Romawi, Titus, datang dan menghancurkan Yerusalem, dan orang-orang Yahudi tersebar di seluruh dunia untuk melepaskan diri dari penganiayaan terhadap orang-orang Romawi. Sebagian besar mereka pergi ke Arabia, dan mereka menetap di lembah-lembah dan kota yang berbeda di Arab. Mereka menghabiskan lima ratus tahun persis untuk bekerja keras di bidang pertanian dan bisnis, menjadi terkenal karena kreasi pedang, pisau, dan tenda. Mereka sungguh-sungguh bekerja keras untuk membuat produk yang baik, orang-orang Arab serta Badui membeli barang-barang mereka.

Keberhasilan komunitas Yahudi di Arabia sangat terkenal di seluruh Timur Tengah. Orang-orang Yahudi membangun banyak rumah ibadat (sinagog).

Komunitas Yahudi pada waktu itu tidak pernah membayangkan akan ada pengulangan sejarah berdarah seperti pemimpin Romawi Titus yang menghancurkan kota-kota dan tanah mereka di Israel lima ratus tahun sebelumnya. Kali ini orang Arab lah yang memainkan peran merusak kehidupan komunitas Yahudi.

KELAHIRAN DAN KEHIDUPAN AWAL MUHAMMAD

Di gurun Arab pada tahun 570, lahir seorang bayi laki-laki. Hidup keras di Arabia, dan ayah anak kecil ini bahkan meninggal sebelum kelahirannya. Ibunya mengambil bayi itu dan pergi untuk tinggal bersama keluarganya.

Ketika anak ini berusia enam tahun, ibunya mendapat demam tinggi, dan hanya dalam beberapa hari, ia pun meninggal. Kakeknya dari pihak ayahnya mengambil alih mengurus anak ini, tapi sekali lagi hal ini tidak bertahan lama. Ketika ia masih merupakan seorang anak kecil, sang kakek meninggal. Kali ini perawatannya dipindahkan kepada pamannya di pihak ayahnya, dan ia pergi untuk tinggal bersama saudara sepupunya.

Anak muda ini menggembalakan domba. Ketika ia masih remaja ia mulai bepergian dengan pamannya yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang kafilah. Suatu kali pamannya membawanya dalam perjalanan bisnis ke Suriah, di mana ia bertemu dengan seorang pendeta Nestorian.* Pendeta palsu ini melihat tanda lahir di bahu anak itu. Dia berkata kepada pamannya, "Lihatlah, anak ini akan menjadi nabi terakhir bagi dunia kita. Ini adalah tanda kenabian." Kemudian ia memperingatkan, "Jangan biarkan orang-orang Yahudi mendengar tentang ini atau melihat tanda lahir ini di bahunya. Jika mereka tahu, mereka akan mencoba membunuhnya."¹

Ini adalah pertama kalinya anak itu berpikir Yahudi adalah ancaman bagi hidupnya. Sungguh mengerikan pengaruh nasihat tersebut pada Muhammad kecil. Ini adalah dasar dari sikapnya di kemudian hari terhadap semua komunitas Yahudi Arab.

Ketika anak ini dewasa, dia bekerja pada sebuah kafilah unta. Ia naik pangkat dan akhirnya menjadi pemimpin kafilah. Dia memimpin kafilah unta ke tempat-tempat seperti Suriah dan Yaman untuk bertukar barang.

Kafilah unta itu dimiliki oleh wanita terkaya dan yang paling berpengaruh di daerah itu. Dia berusia lebih dari empat puluh, empat kali bercerai, dan punya anak. Sebaliknya, manajer karavannya masih berusia dua puluh lima tahun dan bekerja pada dirinya. Kemudian wanita itu melamarnya (sangat biasa bagi masyarakat Arab), dan mereka menikah.

Pemuda itu adalah Muhammad bin Abdullah, yang sekarang dikenal sebagai nabi Islam. Wanita kaya pemilik karavan itu adalah Khadijah. Lima belas tahun setelah perkawinan mereka, Muhammad bermeditasi di dalam gua ketika sesosok yang menyebut dirinya malaikat Jibril menampakkan diri kepadanya. Wahyu ini adalah permulaan dari Islam.

KOTA MUHAMMAD

Mari kita lihat di kota di mana Muhammad hidup – kota Mekah. Kota ini masih ada di Arab Saudi pada zaman sekarang. Orang-orang yang tinggal di Mekah saat Muhammad hidup adalah:

- Sebagian besar suku-suku Arab yang mempraktekkan agama-agama primitif, seperti penyembahan berhala.
- Sekelompok kecil orang Yahudi yang mempraktekkan Yudaisme. Walaupun mereka hanya sejumlah kecil, mereka dihormati dalam masyarakat karena mereka berhasil dari berdagang.

* Aliran Nestorian keluar dari Kekristenan dan menyangkal Trinitas dan Yesus sebagai Anak Tuhan. Saat itu populer di wilayah Suriah.

- Masyarakat pemeluk aliran Ebionit. Aliran ini tidak termasuk kekristenan. Mereka mengikuti aturan Alkitab, tetapi mereka tidak percaya Yesus dapat menghapuskan dosa-dosa mereka, dan mereka tidak percaya pada Trinitas. Hanya ada beberapa ratus orang penganut Ebionit di Mekah.

Pada waktu itu, ada masalah besar dalam gereja Kristen, baik di Barat dan Timur yang disebabkan oleh banyaknya ajaran-ajaran sesat. Ada dua jenis orang-orang Kristen di Arab – Kristen sejati, yang sebagian besar tinggal di daerah Yaman dan Yordania, dan Kristen palsu, termasuk Ebionit dan Nestorian.

Gereja Kristen memperlakukan Nestorian dan Ebionit dengan sinis. Gereja-gereja ortodoks menolak mereka, mengungkap kesesatan ajaran mereka dan berkhotbah menentang mereka.

Ada juga gesekan besar antara Kristen dan Yudaisme. Kristen mengatakan bahwa orang-orang Yahudi membunuh Mesias. Orang-orang Yahudi menjawab bahwa Mesias belum datang, sehingga mereka tidak mungkin bisa membunuhnya.

Walaupun ada konflik antara agama Kristen dan Yahudi, tidak ada masalah besar antara Arab dan Yahudi. Bukankah menakjubkan untuk berpikir bahwa sebelum adanya Islam, Arab dan Yahudi bergaul satu sama lain?

REAKSI MUHAMMAD TERHADAP AGAMA

Sebagai seorang anak, Muhammad mendapat suatu pemahaman tersendiri mengenai penyembahan berhala pada zamannya. Kakeknya, yang sempat merawatnya sesaat, adalah penjaga Al-Ka'bah, yang berarti ia menangani pembersihan dan perbaikannya. Al-Ka'bah, yang terletak di Mekah, adalah pusat penyembahan berhala setempat. Orang-orang datang dari seluruh penjuru Saudi untuk beribadah di sana. Setiap suku memiliki berhala di dalam kuil itu.

Setelah kakeknya meninggal, perawatan Al-Ka'bah diberikan kepada anaknya, yang berarti adalah paman Muhammad yang juga diasumsikan merawatnya. Hak istimewa untuk merawat Al-Ka'bah telah diwariskan selama beberapa generasi. Jadi Muhammad sering pergi ke Al-Ka'bah. Dia melihat orang-orang membungkuk ke patung-patung ini, dan ia melihat pedagang yang mencari nafkah dengan membuat dan menjual patung-patung. Suku terkemuka Mekah (Quraisy) mendapatkan keuntungan dari itu semua.

Saya percaya situasi ini membuahkan pergumulan di hati Muhammad. Ini mendorong Muhammad untuk mendirikan cara sendiri dalam mencari Tuhan. Dia bersumpah bahwa jika ia tumbuh dewasa kelak ia tidak akan pernah tunduk pada salah satu berhala yang ada di seluruh Mekah dan Arabia pada waktu itu.²

BELAJAR DARI YAHUDI DAN KRISTEN

Muhammad mencari orang-orang untuk mendiskusikan pandangan mereka tentang Tuhan. Ia sangat dipengaruhi oleh pemahaman Ebionit melalui istrinya, Khadijah, yang merupakan bagian dari sekte ini.³ Sepupu Khadijah, Waraqa bin Naufal adalah seorang pendeta Ebionit dan sekaligus pemimpin agama yang berpengaruh di Mekah. Ia menjadi mentor bagi Muhammad, mengajar tentang agama Kristen. Pengajaran dari Perjanjian

Baru mungkin terfokus pada Kitab Matius, karena kitab itu adalah satu-satunya bagian dari Perjanjian Baru yang tersedia dalam bahasa Arab pada waktu itu (menurut sejarawan Kristen).

Imam ini juga mengajarkan Muhammad tentang agama orang Yahudi. Pengajaran Perjanjian Lama mungkin terfokus pada Taurat (lima kitab pertama dari Perjanjian Lama ditulis oleh Musa) dan Mazmur, yang disebut Nyanyian Daud. Dari buku-buku ini, Muhammad pasti sudah belajar bagaimana orang-orang Israel adalah umat pilihan Allah.

Muhammad juga punya kontak dengan orang-orang Yahudi di Mekah sebagai bagian dari transaksi bisnisnya yang bekerja untuk karavan.

Ketika masih muda, Muhammad mulai bepergian ke gua kecil di salah satu pegunungan yang mengelilingi kota Mekah, untuk meluangkan waktu berdoa kepada Tuhan yang gaib, berusaha untuk melihat wajah Tuhan – pencipta. Dia menghabiskan satu, dua atau tiga hari pada suatu waktu dalam doa. Istrinya, Khadijah, akan membawakannya air dan makanan. Dia menghabiskan lebih dari lima belas tahun melakukan hal ini. Kemudian, pada tahun 610 wahyu yang pertama datang. Segera Muhammad mulai mengkotbahkan Islam di kota asalnya, Mekah.

TAHUN PERTAMA DI MADINAH

Muhammad mendapatkan mualaf-mualaf di Mekah, tetapi mereka mengalami aniaya. Ia dan sekelompok kecil muslim melarikan diri dari Mekah ke Madinah, yang mana ini merupakan peristiwa penting dalam sejarah Islam. Sekelompok kecil orang-orang menyambut kedatangannya di Madinah, dan Muhammad bersiap untuk memenangkan lebih banyak orang lagi untuk masuk Islam.

Mari kita sejenak melihat cara yang dipakai Muhammad untuk mencapai tujuannya. Muhammad tumbuh tanpa seorang ibu atau ayah, hidupnya kebanyakan labil. Ketika dia punya kesempatan untuk menikah dengan Khadijah, ia melihat banyak manfaat – kekayaan, pengaruh, stabilitas – jadi ia menerima lamarannya. Dengan kata lain, Muhammad mencari orang-orang dan sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Ketika ia pergi ke Madinah, ia menemukan cara untuk mendapatkan sumber daya tersebut secara damai pada awalnya.

Pertama Muhammad mendatangi dua suku paling berkuasa, yang telah terlibat dalam perang yang kejam terhadap satu sama lain selama bertahun-tahun, dengan banyak korban di kedua belah pihak. Ia berupaya untuk memenangkan mereka. Ketika mereka masuk Islam dan tidak berperang lagi, ia mengalihkan pandangan pada kekuasaan dan pengaruh dari komunitas Yahudi.

Madinah adalah rumah bagi komunitas Yahudi terbesar di Arabia pada waktu itu. Ketika Muhammad tinggal di sana, dia berinteraksi dengan Yahudi setiap hari. Dia melakukan bisnis dengan mereka, bahkan membeli beberapa pedang dari pengrajin Yahudi yang terkenal. Dia mengunjungi rumah-rumah mereka dan makan bersama mereka. Muhammad percaya bahwa membawa orang-orang Yahudi masuk Islam akan memberikan aset yang kuat untuk mendukung pewahyuannya. Dia mengakui manfaat keuangan mereka dan keyakinan mereka yang teguh terhadap Tuhan mereka. Dia juga mengharapkan para mualaf Yahudi akan secara persuasif bersyiar untuk Islam. Ia juga menginginkan mereka untuk berdebat dengan orang-orang Yahudi lain baginya untuk

memualafkan mereka. Dia juga ingin para mualaf Yahudi menggunakan keahlian mereka untuk meyakinkan penyembah berhala agar masuk Islam.

Jadi, pada tahun pertama di Madinah, Muhammad tidak ingin menaklukkan, menghukum atau memperbudak orang Yahudi. Dia ingin memikat orang-orang Yahudi untuk menjadi "bagian timnya," untuk berbicara. Oleh karena itu, ia harus membuat Islam tampak menarik. Wahyu Al-Quran pada waktu di Madinah ini memperlihatkan sikap positif terhadap orang Yahudi.

Quran banyak mencerminkan ajaran-ajaran Yudaisme, seperti wudhu sebelum shalat, puasa, memungkinkan perceraian, tidak ada konsumsi daging babi dan hukum pembalasan (mata ganti mata, gigi ganti gigi, Surah 5:45). Untuk menghormati orang-orang Yahudi, Muhammad juga memerintahkan para pengikutnya untuk menghadap ke Yerusalem ketika mereka berdoa.

BAB 12

Kata-Kata Quran yang Positif Tentang Yahudi

Saya ingin memberikan sebuah keseimbangan untuk Anda, gambaran jujur mengenai apa yang dikatakan Quran tentang orang Yahudi. Itu tidak semuanya buruk. Selama semester pertama pewahyuannya, Muhammad menerima beberapa kata-kata yang baik berkenaan tentang orang Yahudi. Lima yang paling penting tercantum di bawah ini.

1. Hanya Yahudi bangsa pilihan Allah.

Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat [manusia dan jin* (periode waktu Anda, di masa lalu)].

-Surah 2:47, Lihat Juga Ayat 122; bandingkan. Kejadian 13; 17

2. Allah melindungi bangsa Yahudi ketika mereka tinggal sebagai orang asing di tanah asing.

Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi), dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang se- lalu mereka khawatirkan dari mereka itu.

-Surah 28:4-6

Melalui ayat-ayat ini Muhammad mengingatkan masyarakat Yahudi tentang kisah kakek mereka – Yusuf – di Mesir dan apa yang terjadi pada mereka selama bertahun-tahun dalam perbudakan dan penganiayaan. Muhammad menyajikan kisah-kisah ini sebagai wahyu Al-Quran untuk meyakinkan orang Yahudi bahwa Tuhan mereka adalah sama dengan Allah dari Quran. Cerita-cerita ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa Allah mengingat orang-orang pilihannya dan mempedulikan mereka serta ingin agar mereka percaya kepada Muhammad dan menerima pewahyuannya.

Wahyu Muhammad bukanlah sesuatu yang baru. Kisah itu sudah dalam Alkitab. Komunitas Yahudi sudah tahu itu.

* Menurut Islam, jin adalah salah satu ciptaan Allah, bukan manusia dan bukan malaikat

3. Allah memilih semua nabi-Nya dari orang Yahudi.

Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia mengangkat nabi nabi diantaramu, dan dijadikan-Nya kamu orang-orang merdeka, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun diantara umat-umat yang lain."

-Surah 5:20

Quran mengatakan bahwa Allah menghormati orang-orang Yahudi dan memilih semua nabi dari kaum mereka dan membuat mereka menjadi raja-raja dan memberi mereka kekayaan.

Ada banyak ayat lain yang berbicara tentang nabi Yahudi. Surah berjudul An Anbyaa (Surah 21) berbicara tentang Abraham, Nuh, Daud, Sulaiman, Ayub, Ismail, Henokh, Yesaya, dan Yunus. Surah ini juga menyebutkan Yohanes Pembaptis dan berakhir dengan kisah perawan Maria dengan kehamilannya yang mengandung Tuhan Yesus Kristus.

4. Allah akan baik kepada orang Yahudi (dan Kristen) yang percaya pada satu Tuhan dan melakukan perbuatan baik.

Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

-Surah 2:62; bandingkan Surah 5:69

Ayat ini tidak mewajibkan orang Kristen dan Yahudi menerima Muhammad atau Islam sebagai satu agama yang benar. Ayat ini sebenarnya hanya meminta mereka untuk melakukan apa yang telah mereka lakukan: 1) percaya pada Tuhan (disebut sebagai Allah); 2) percaya pada hari terakhir atau hari kiamat, dan 3) beramal saleh. Jika mereka melakukan itu, Quran berkata Allah akan menghakimi mereka dengan baik.

Ayat ini merupakan penegasan bagi orang Yahudi dan Kristen, cara untuk membangun hubungan yang positif antara Muhammad dan agama-agama lain di wilayah yang menyembah satu Tuhan.

Dalam ayat ini, orang-orang Yahudi dan Kristen tidak dituduh sebagai kafir dan sebagai musuh-musuh Allah. Retorika tersebut datang pada tahap kedua dari wahyu Muhammad.

* Kata *Sabiin* dalam bahasa Arab merujuk kepada seseorang yang menyembah Allah dan kemudian berbalik ke ajaran sesat. Dalam ayat ini mengacu pada sekelompok orang tertentu, beberapa di antaranya masih tinggal di Irak timur laut hari ini

5. Allah akan memberkati orang-orang Yahudi (dan Kristen) yang mempraktekkan ajaran-ajaran kitab suci mereka.

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi

-Surah 5:44; bandingkan ayat 46-47

Kalau saja mereka berpuasa oleh hukum, Injil, dan semua wahyu yang dikirimkan kepada mereka dari Tuhan mereka, mereka akan menikmati kebahagiaan dari setiap sisi.¹

-Surah 5:66, Terjemahan Ali

Dalam ayat di atas, Quran mengatakan bahwa orang-orang Yahudi dan Kristen menerima Kitab Suci dari Allah. Jika mereka menerapkan Kitab Suci mereka sendiri untuk kehidupan mereka, Quran mengatakan bahwa mereka akan diberkati.

KESIMPULAN

Hal yang paling penting untuk diingat dari bab ini adalah bahwa sepanjang waktunya di Mekah, dan selama tahun pertama di Madinah, Muhammad berusaha untuk membuat agama Islam tampak menarik bagi orang-orang Yahudi. Pada awalnya, tujuan Muhammad adalah untuk menemukan kesamaan dengan orang Yahudi. Dia ingin mendorong mereka untuk menerima Islam atas dasar bahwa Islam adalah agama yang benar yang dipraktikkan Abraham. Namun, orang Yahudi tidak berespon sesuai yang diharapkan Muhammad. Pada bagian berikutnya kita akan melihat bagaimana Muhammad bereaksi.

BAGIAN 4

TAHAP DUA DARI PERTEMPURAN YANG BELUM SELESAI: MUHAMMAD MENGHUKUM ORANG YAHUDI KARENA MENOLAK DIA (623-632M)



BAB 13

Yahudi Menolak Klaim Muhammad Mengenai Kitab Suci dan Tuhan Mereka

Bayangkanlah Anda adalah orang Yahudi, tinggal di Madinah pada masa nabi Islam (sekitar tahun 623M). Anda adalah seorang pengrajin yang membuat pedang dan pisau, dan Anda adalah seorang yang kaya dan diterima anggota masyarakat.

Suatu hari Anda mendengar orang berbicara tentang Muhammad, pemimpin kafilah. Anda sudah familiar dengan dia karena dia membeli beberapa pedang dan pisau yang Anda buat. Dia mengatakan dia punya wahyu baru mengenai satu Tuhan yang benar. Anda bertanya-tanya, *mungkinkah Muhammad adalah Mesias yang selama ini kita tunggu?*

Jadi, Anda pergi untuk mendengar dia ketika mengajar di pasar. Teman-temannya mendekat, dan ada orang lain di sana juga yang mendengar dia berbicara. Muhammad menyambut Anda dengan hangat. Dia berbicara tentang kebesaran orang-orang Yahudi – betapa mereka diberkati dengan kekayaan ilahi dan kebijaksanaan. Ia memuji orang-orang Anda karena menjadi sumber nabi Allah.

Penasaran, Anda datang kembali untuk mendengarkannya lagi. Kali ini ia menceritakan sebuah pewahyuan tentang salah satu nabi. Mungkin ini adalah kisah yang baik. Tapi tunggu – cerita itu tidak benar. Ceritanya itu berbeda dari Taurat, kitab suci Anda, yang telah disimpan oleh masyarakat Anda selama lebih dari dua ribu tahun. *Muhammad pikir siapa dia? Apakah dia pikir kita akan menyangkal Kitab Suci kita dan mengikutinya berdasarkan ucapannya saja?*

Anda terus memperhatikan Muhammad dari dekat, dan segera Anda mulai menentangnya.

Orang Yahudi itu mulai menentang Muhammad, seperti yang akan kita lihat dalam bagian ini.

KONTRADIKSI YANG TIDAK DAPAT DITERIMA

Ketika orang Yahudi datang mendengarkan nabi Muhammad, mereka menemukan bahwa seringkali wahyu barunya dari malaikat Jibril merupakan pengulangan cerita-cerita dari Kitab Suci mereka. Kadang cerita-cerita itu hampir persis sama. Lain kali alur cerita tetap sama, tetapi rinciannya yang berubah. Kadang, ia mengisahkan kisah-kisah yang benar-benar baru tentang tokoh-tokoh Alkitab seperti Abraham, Ezra dan Yesus.

Pengaruh Perjanjian Lama tidaklah kecil, aspek yang tidak bisa diremehkan dalam Quran. Secara tradisional diperkirakan, yang menceritakan kembali kisah-kisah Alkitab setidaknya menyusun 7% dari isi Quran.* Untuk membantu agar Anda benar-benar mengerti bagaimana cerita-cerita tersebut dapat muncul dalam Quran, saya telah menyertakan tabel di halaman-halaman berikut, daftar kisah-kisah utama Alkitab dalam urutan munculnya di Quran.¹

* Angka ini didasarkan pada 876 ayat yang mengacu pada cerita-cerita Alkitab dibandingkan dengan 6.346 ayat-ayat di seluruh Quran

Seperti yang dapat Anda lihat dari tabel, beberapa kisah diceritakan dengan detail, seperti kisah Yusuf dan Musa, tetapi sebagian besar gambaran kehidupan para nabi diceritakan dengan sangat singkat. Potongan-potongan kecil disajikan di sini dan di sana. Jika Anda hanya mendengarkan ayat-ayat Al-Quran, akan sulit untuk menyatukan gambaran yang jelas tentang kehidupan seorang nabi. Sebagian besar informasi tentang orang-orang ini ditemukan dalam Kitab Suci Yahudi dan Kristen.

KISAH ALKITAB DI QURAN

Quran	Kisah	Alkitab
2:35-37	Adam dan Hawa memakan buah terlarang	Kej 3:1-6
2:49-50	Bangsa Yahudi dibebaskan oleh Firaun	Kel 12:31-32, 14:21-23
2:51-57	Yahudi menyembah patung anak lembu, Tuhan menyediakan manna & burung puyuh	Kel 32:1-5, 16:11-15
2:60, 2:246-247	Air dari batu	Kel 17:5-6
247	Israel meminta seorang raja, memperoleh Saul	1 Sam 8:4-5, 9:27-10:1
2:249-251	Kisah Gideon dicampur dengan kisah Saul	Hak 7:5-6, 1 Sam 17
3:38-41	Malaikat memberi tahu Zakaria tentang kelahiran Yohanes Pembaptis	Luk 1:11-17
3:45-49	Malaikat memberi tahu Maria bahwa dia akan melahirkan Yesus	Luk 1:26-35
4:01	Manusia diciptakan dari Adam dan Hawa	Kej 1:28, 5
5:27-32	Kain dan Habel*	Kej 4:3-15
7:19-29	Adam dan Hawa memakan buah terlarang, malu dari ketelanjangan, dikeluarkan dari Firdaus	Kej 3
7:80-84	Lot diselamatkan, kota2 yang jahat hancur karena dosa seksual	Kej 19:1-25
7:103-155	Detil tentang Musa di Mesir, termasuk tongkat berubah menjadi ular, tulah, menyeberangi Laut Merah, 10 Perintah Allah, Yahudi meminta untuk menyembah patung, anak lembu emas dan Harun	Kel 7:12, 14, 20, 32
10:71-73	Nuh dan bahtera	Kej 7
10:79-93	Musa dan perjanjiannya dengan Firaun di Mesir	Kel 7-12
11:25-49	Nuh dan banjir besar	Kej 7-8
19:2-15	Zakaria dan kelahiran Yohanes Pembaptis	Luk 1:11-20, 57-64
19:16-40	Maria dan kelahiran Yesus	Luk 1:26-38, 2:1-7

20:9-99	Musa dan semak yang terbakar, tongkat Musa berubah menjadi ular, tangan Musa kena kusta, Musa diperintahkan untuk pergi kepada Firaun, Harun sebagai penolong, konfrontasi dengan para penyihir Firaun, ular Musa memakan ular mereka, prajurit Firaun tenggelam di Laut Merah, menyembah anak lembu emas	Kel 2:1-4:17, 7:8-12, 14, 32
21:51-73	Campuran kisah Gideon dan cerita dari tiga orang Ibrani dalam tungku api dengan Abraham sebagai tokoh utama	Hak 6:28-32, Dan 3:13-25
21:74-75	Lot diselamatkan dari Sodom dan Gomora	Kej 19
21:76-77, 21:79-82	Nuh dan keluarganya terhindar dari air bah, Salomo mendapat kebijaksanaan	Kej 7, 1 Raj 3:9-11
21:83-84	Kesusahan dan pemulihan Ayub	Ayub 1-2, 42
21:87-88, 21:89-90, 23:23-44	Yunus dihukum dan diselamatkan, Zakaria dan kelahiran Yohanes Pembaptis, Nuh membangun bahtera, membawa 2 dari setiap binatang di kapal, orang2 yang menentang Nuh tenggelam dalam air bah	Yunus, Luk 1:5-23, 57-66, Kej 6:13-8:22
23:45^9	Firaun membantah Musa dan Harun, dan dihancurkan	Kel 5-14
12:4-101, 15:51-77	Kisah terperinci tentang kehidupan Yusuf, termasuk mimpi Yusuf, saudara2nya melemparkannya ke dalam sumur, dibawa ke perbudakan, istri majikannya mencoba merayunya, waktu di penjara, menafsirkan mimpi tahanan, menafsirkan mimpi Firaun, dibebaskan dari penjara dan dipromosikan, kunjungan dari saudara2nya. Malaikat mengatakan kepada Abraham bahwa ia akan memiliki anak dan memperingatkan bahwa kota Lot akan dihancurkan, kota dihancurkan dengan belerang	Kej 37-46, Kej 18-19
26:10-68	Musa dan Harun pergi kepada Firaun, tongkat Musa berubah menjadi ular dan memakan ular para penyihir Firaun, Laut Merah terbelah, tentara Mesir tenggelam	
26:69-104	Abraham menolak berhala ayahnya	Kej 12:1-9
26:105-120	Nuh diejek oleh banyak orang tapi mereka tenggelam dalam air bah sebagai hukuman	Kej 6-7
26:160-175	Lot dan penghancuran kota yang jahat, keluarga Lot diselamatkan kecuali istrinya	Kej 19:1-29
27:7-14	Musa dan semak yang terbakar, tongkat Musa berubah menjadi ular, tangan Musa kena kusta	Kel 3:1-6, 4:1-7
27:54-58	Lot diselamatkan, Sodom dihancurkan	Kej 19:1-29

28:3-40	Musa dibuang ke sungai, dibesarkan di istana Firaun, dirawat oleh ibunya, menghadapi dua orang yang berkelahi dan salah satunya terbunuh, pergi ke Midian, bergabung dengan keluarga para gembala, melihat semak yang terbakar, ular dan tanda2 penyakit kusta, kembali kepada Firaun, Firaun menolak dia, Tuhan menenggelamkan Firaun dan tentaranya	Kel 2:1-3:6, 4:1-7, 5:1-12:32, 14
29:14-15	Nuh memperingatkan orang2 dan diselamatkan dalam bahtera	Kej 6:9-7:7
29:26-35	Lot berkotbah menentang sodomi, Sodom & Gomora hancur, keluarga Lot diselamatkan	Kej 19
30:20	Adam diciptakan dari debu, Hawa diciptakan dari tulang rusuk Adam	Kej 2:7, 21-22
37:75-83	Nuh dan air bah	Kej 6:9-7:24
37:83-113	Kisah Abraham dicampur dengan kisah Gideon, Abraham pergi untuk mengorbankan anaknya, malaikat menghentikannya dan menyediakan domba jantan, Elia menentang penyembah Baal	Hak 6:28-32, Kej 22:1-9, 1 Raj 18:20-40
37:133-138	Lot dan penghancuran kota Sodom dan Gomora	Kej 19:1-29
37:139-148	Yunus ditelan ikan, dimuntahkan ke darat, berkotbah kepada orang2, disembunyikan tanaman labu	Yunus
40:23-54	Musa dan Firaun, Firaun membunuh bayi laki2 Ibrani, Firaun dihukum	Kel 1:15-22, 5-12
43:46-56	Musa memberi tanda kepada Firaun, Musa tidak dapat berbicara dengan baik, Mesir tenggelam sebagai hukuman	Kel 5-12
44:17-33	Musa dan Firaun, Israel mewarisi kekayaan dari Mesir	Kel 5-12
51:24-37	Abraham dikunjungi oleh malaikat2 yang menyampaikan bahwa anaknya akan segera lahir	Kej 18:1-21
51:38-40	Musa dan Firaun	Kel 5-12
54:9-16	Nuh dan air bah	Kej 6:13-7:24
54:33-39	Lot dan Sodom-Gomora	Kej 19:1-29
71:1-28	Nuh dan air bah	Kej 6:13-7:24
79:15-26	Musa dan Firaun	Kel 5-12

* Kisah ini secara umum mengikuti versi Alkitab, tapi ada beberapa materi tambahan juga.

Jadi, Anda harus membuat penilaian tentang wahyu Muhammad. Pilihannya adalah:

1. Muhammad mengatakan yang sebenarnya – dia menerima wahyu dari Tuhan yang sama yang mengilhami Kitab Suci orang Yahudi dan Kristen.
2. Muhammad mengulangi cerita ini setelah mendengarnya dari orang-orang di sekelilingnya, tetapi ia membuat perubahan-perubahan kecil karena memiliki daya ingat yang buruk.
3. Muhammad mengulangi cerita yang ia pelajari dari Alkitab dan mengadaptasinya sebagaimana diperlukan lebih lanjut, tujuannya untuk mendirikan Islam di tanah Arab.

Ini yang saya percaya: sumber asli bagi nabi Muhammad mengenai kisah-kisah tentang Abraham dan nabi yang lain adalah Alkitab. Saya tidak berpikir Quran adalah wahyu baru dari Tuhan yang sama yang mengilhami Alkitab. Salah satu alasannya adalah bahwa Quran dan Alkitab sering bertentangan. Saya tidak berpikir Tuhan akan memilih untuk memberikan informasi baru yang akan bertentangan dengan tulisan yang telah Ia tetapkan ribuan tahun sebelumnya.

Tuhan yang dinyatakan oleh Muhammad itu tidak ada. Wahyu yang diterima Muhammad datang dari setan. Nama *Allah* digunakan di Arab sebelum masa Islam untuk menyebut salah satu dari 360 berhala dalam Ka'bah. *Allah* diduga sebagai dewa terbesar. Beberapa suku menggunakan nama itu untuk menyebut dewa bulan.

Saya percaya bahwa Muhammad menyajikan kisah-kisah dan prinsip-prinsip dari Alkitab sebagai bagian dari strateginya untuk memenangkan orang Yahudi dan Kristen. Jika ia membangun agama baru di atas fondasi Yudaisme dan Kristen, ia bisa mendapatkan lebih banyak muallaf-muallaf baru.

Jadi mengapa ada perbedaan antara Quran dan Alkitab? Saya percaya Muhammad memperkenalkan perbedaan yang ia pikir akan mendukung Islam. Saya kira dia benar-benar mengharapkan orang-orang Yahudi untuk menerima perubahan ini. Tapi mereka tidak menerimanya.

YAHUDI MENANTANG MUHAMMAD

Komunitas Yahudi mulai menutup diri ketika Quran mulai bertentangan dengan Kitab Suci mereka. Mereka mulai membuat Muhammad tampak buruk.

Suatu kali seorang laki-laki Yahudi membawa beberapa tulang manusia dan meletakkannya di depan Muhammad. "Jika kamu adalah seorang nabi Tuhan, kamu dapat menghidupkan tulang-tulang ini," katanya.

Muhammad tak punya jawaban, dan ia tidak bisa menghidupkan kembali tulang-tulang itu. Dia malu, dan begitu pula kaum muslim di sekelilingnya. Menurut hadits, ia bahkan menjadi marah pada Allah atas hal ini. Tapi Muhammad punya solusi hebat untuk masalah seperti ini – meneruskan wahyu. Ia mengatakan bahwa malaikat Jibril memberikan wahyu tentang situasi ini. Pertama, wahyu teguran mengenai tantangan dari orang Yahudi.

Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik *nutfah* (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata! Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

-Surah 36:76-78

Kemudian Allah menjawab tantangan itu.

Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk, yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari pohon yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu. "Dan tidakkah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

-Surah 36:79-82

Dengan kata lain, Allah berfirman, "Aku adalah orang yang dapat memberi kehidupan pada tulang-tulang, bukan Muhammad. Aku bisa memerintah sesuatu terjadi dengan hanya mengatakan 'Jadilah'. Namun, meskipun Allah menyatakan ia berkuasa untuk melakukannya, Ia sama sekali tidak menghidupkan tulang orang mati itu, dan orang-orang Yahudi tidak terkesan dengan jawaban Muhammad.

ORANG YAHUDI MEMINTA TANDA

Orang-orang Yahudi sering meminta Muhammad memberikan tanda-tanda untuk mengesahkan apa yang ia katakan. Quran membuat beberapa catatan tentang ini.

Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?"

-Surah 29:50

Kata-kata ini persis seperti kata-kata orang Yahudi kepada Yesus enam ratus tahun sebelumnya (dicatat dalam Perjanjian Baru).

Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?" Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikanannya kembali."*

-Yohanes 2:18-19

* Jawaban Yesus adalah merujuk ke tubuhNya yang akan dihancurkan oleh kematian pada salib dan kebangkitan-Nya tiga hari kemudian.

Orang Yahudi mencari tanda karena nubuatan Perjanjian Lama (seperti Yesaya 11:1-10 dan 25:9).

Quran menjawab tantangan mengenai tanda-tanda ini beberapa kali. Suatu kali Allah berkata kepada Muhammad untuk menjawab sebagai berikut:

Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat-mukjizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan yang nyata".
-Surah 29:50

Dengan kata lain, Muhammad berkata kepada orang-orang Yahudi, "Saya hanya nabi. Jangan minta saya untuk melakukan mukjizat. Itu adalah bagian Allah." Dan Allah berkata dalam Quran, "Al-Quran adalah tanda yang cukup untuk kalian!"

Lain waktu Allah menjawab bahwa salah satu tanda adalah nubuat di dalam Taurat dan Injil tentang kedatangan Muhammad.

Dan mereka berkata: "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" Dan apakah belum datang kepada mereka bukti yang nyata dari apa yang tersebut di dalam kitab-kitab yang dahulu? [yaitu Taurat (Taurat), dan Injil (Injil), (tentang kedatangan Nabi Muhammad)]"
-Surah 20:133

Jika Anda terbiasa dengan Alkitab, Anda mungkin bertanya-tanya, *bagian mana yang menubuatkan Muhammad?* Jika Anda ingin melihat ini secara detail, silakan lihat Lampiran C. Anda akan menemukan bahwa nubuat-nubuat yang diklaim oleh muslim sering sebenarnya merujuk kepada Yesus dan Roh Kudus. Islam juga mengajarkan bahwa sebagian besar dari nubuat tentang Muhammad dibuang dari Alkitab ketika orang-orang Yahudi dan Kristen merubah Kitab Suci mereka. (Lihat bab empat belas.)

YAHUDI MULAI MENGEJEK MUHAMMAD

Sebagian besar orang Yahudi memutuskan bahwa Muhammad bukanlah nabi yang sesungguhnya. Mereka mulai mengolok-olok dia, Islam dan kaum muslim. Quran mencatat:

Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar."
-Surah 3:181

Yaitu orang-orang Yahudi, mereka merubah perkataan dari tempat-tempatnya. Mereka berkata: "Kami mendengar", tetapi kami tidak mau menurutinya. Dan (mereka mengatakan pula): "Dengarlah" sedang kamu

sebenarnya tidak mendengar apa-apa. Dan (mereka mengatakan):
"Raa'ina", dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama (Islam).
-Surah 4:46

Orang-orang Yahudi benar-benar mengolok-olok Muhammad, mereka mengatakan, "Kami mendengar dan *tidak taat*." Mereka menghina dia secara verbal dan dengan cara lain.

SEORANG PEREMPUAN MERACUNI NABI

Orang-orang Yahudi di Madinah mulai melihat Muhammad sebagai ancaman berbahaya yang harus disingkirkan.² Yang paling terkenal adalah usaha untuk membunuhnya oleh seorang wanita Yahudi yang mencoba meracuni dirinya.

Saya ingat saat masa kecil saya ketika *qari* Quran kami suka menceritakan kisah ini dan membumbuinya sedikit untuk membuatnya menarik. Tapi di sini saya akan menceritakan kisah seperti yang tercatat dalam sejarah Islam.

Ingatlah bahwa Muhammad pertama kali mendekati orang-orang Yahudi dari Madinah dengan kata-kata persuasif. Dia punya hubungan persahabatan dengan beberapa orang dari mereka. Tidak aneh baginya untuk makan-makan bersama mereka. Kisah ini terurai dalam kondisi Muhammad memakan makanan yang disiapkan oleh seorang wanita Yahudi bernama Zaenab.

Zaenab menyiapkan domba panggang. Ia menemukan bahwa nabi paling suka makan bahu anak domba. Jadi ia menambah racun di daging bagian bahu, tapi ia meracuni seluruh bagian domba juga.

Dia membawa keluar daging itu kemudian disajikan kepada Muhammad dan salah satu dari teman-temannya. Muhammad mengambil sebagian daging bahu dan mulai memakannya, tapi dia merasakan sesuatu yang tidak biasa dari daging tersebut. Dia mengeluarkan dari mulutnya dan membuangnya. Tapi temannya menyukai daging itu dan memakannya. Ia kemudian mati karena racun.

Muhammad sangat marah dengan Zaenab. Salah satu pengikutnya membunuhnya. Muhammad percaya bahwa racun yang ia makan menggangukannya selama sisa hidupnya. Dalam waktu-waktu terakhirnya ketika sakit, sebelum kematiannya, adik dari laki-laki yang meninggal akibat domba beracun datang mengunjunginya. Muhammad berkata kepadanya, "Wahai Ombasheer, apa yang kamu lihat dalam diri saya sekarang (sakit saya) adalah karena domba yang saya makan bersama saudaramu."³

Muslim percaya bahwa racun melemahkan tubuh Muhammad dan menyebabkan dia memiliki masalah perut. Mereka tidak sepakat apakah racun itu benar-benar membunuhnya.

Bagi mereka, kejadian ini adalah bukti bahwa orang-orang Yahudi membenci nabi dan iri padanya dan ingin menghancurkannya. Bagi mereka itu hanya salah satu contoh bagaimana orang-orang Yahudi menentang para nabi Allah dan bagaimana Allah melindungi Muhammad.

Muslim tidak mencoba untuk melihat sesuatu dari perspektif Yahudi. Mereka tidak mempertimbangkan fakta bahwa setelah orang Yahudi menolak Islam, mereka merasa terancam oleh Muhammad dan ingin melindungi diri mereka sendiri. Muslim hanya berpikir bahwa orang Yahudi adalah benar-benar jahat.

BAB 14

Quran Membatalkan Kata-Kata yang Baik Tentang Yahudi

Setelah sekitar setahun berada di Madinah, Muhammad hanya berhasil membawa beberapa orang Yahudi masuk Islam. Sebagian besar dari mereka menolak dia sepenuhnya. Quran berfirman:

Allah telah mengutuk mereka karena kekafiran mereka, maka mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis.

-Surah 4:46; bandingkan Surah 26:196-197

Pada beberapa halaman berikut, kita akan melihat bagaimana Muhammad bereaksi terhadap penolakan mereka. Dia mulai menerima lebih banyak ayat tentang orang-orang Yahudi, ayat yang menghapuskan kata-kata manis yang diucapkan sebelumnya. Mari kita lihat secara khusus bagaimanakah lima jenis kata-kata manis dari Quran diputarbalikkan. Kemudian kita akan melihat secara rinci pada sebuah tuduhan besar, yaitu bahwa orang-orang Yahudi mengubah kata-kata Perjanjian Lama dalam rangka menyangkal ajaran Islam.

1. Allah mengutuk orang-orang Yahudi karena pelanggaran mereka.

Orang di kalangan Bani Israel yang kafir dikutuk dengan lisan Dawud (Daud) dan Isa (Yesus), putra Maryam (Maria). Itu karena mereka tidak menaati (Allah dan rasul-rasul-Nya) dan selalu melampaui batas.

-Surah 5:78

Wahyu sebelumnya mengatakan orang Yahudi orang-orang pilihan Allah (Surah 2:47).

2. Allah mengubah Yahudi menjadi monyet dan babi sebagai hukuman atas kesalahan mereka.

Jadi ketika mereka [Yahudi] melampaui batas dari apa yang mereka dilarang mengerjakannya, Kami katakan kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina."

-Surah 7:166

Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu di sisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi..."

-Surah 5:60

Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar diantaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera yang hina".

-Surah 2:65

Muslim menafsirkan ini berarti bahwa orang Yahudi benar-benar berubah menjadi binatang.¹ Tetapi tidak ada informasi dalam Al-Quran atau dalam sejarah Islam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar ini:

- 1) Kapan Allah mengubah Yahudi menjadi monyet dan babi?
- 2) Di mana Allah mengubah Yahudi menjadi monyet dan babi?
- 3) Apakah Allah melakukan itu untuk seluruh bangsa Yahudi atau hanya beberapa dari mereka? Saya tidak pernah menemukan bukti sesuatu seperti ini terjadi kepada orang-orang Yahudi dalam sejarah mereka.

Ayat-ayat sebelumnya berbicara tentang Allah melindungi orang-orang Yahudi (di Mesir, misalnya), tidak menghukum mereka dengan mengubahnya menjadi binatang.

3. Allah mengutuk orang-orang Yahudi karena membunuh para nabi.

"Mengapa kamu dahulu membunuh nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman?"

-Surah 2:91

Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israel, dan telah Kami utus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa apa yang tidak diinginkan oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh. Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi suatu *Fitnah* (bencana atau hukuman terhadap mereka karena membunuh nabi-nabi itu), maka (karena itu) mereka menjadi buta dan tuli....

-Surah 5:70-71

Wahyu sebelumnya memuji orang-orang Yahudi yang menjadi sumber dari semua nabi Allah.

4. Islam adalah agama terakhir dan Quran adalah wahyu terakhir; karena itu, orang Yahudi dan Kristen harus muafak.

Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

-Surah 3:85

Wahyu sebelumnya mengatakan bahwa orang Yahudi dan orang-orang Kristen hanya

diminta untuk percaya pada Tuhan dan melakukan perbuatan baik. Mereka tidak harus masuk Islam.

5. Orang Yahudi mengubah kitab-kitab Allah.

Ayat yang baru menuduh mereka merusak kitab suci mereka dan mengeluarkan bagian-bagian yang berbicara tentang Muhammad.

Sekelompok dari mereka (rabi Yahudi) yang mendengar firman Allah [dalam Taurat], kemudian mereka mengubah hal itu secara sadar setelah mereka memahaminya.

-Surah 2:75; bandingkan. ayat 76-79

Mereka (orang Yahudi) suka merobah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya.

-Surah 5:13

Wahyu sebelumnya mendorong orang-orang Yahudi dan Kristen untuk mempraktekkan ajaran-ajaran kitab suci mereka.

MERUBAH KITAB

Saya perlu untuk membuat beberapa komentar tambahan tentang merubah Alkitab. Keyakinan ini sangat penting dalam Islam, karena bagi umat Islam hal ini menjelaskan mengapa Alkitab sangat sedikit berbicara mengenai Muhammad dan juga mengapa ada kontradiksi antara Alkitab dan Quran.

Merubah Alkitab menimbulkan banyak pertanyaan. Mana yang asli, salinan yang tidak berubah? Muslim berkata, "Telah hilang." Mereka tidak dapat menunjukkan apa yang dikatakan kitab-kitab yang asli. Mereka tidak bisa mengatakan kapan perubahan terjadi – itu terjadi jauh sebelum masa Muhammad. Mereka tidak dapat mengatakan siapa yang melakukannya atau apa yang telah berubah. Tidak ada bukti sama sekali.

Sarjana muslim mempunyai teori bahwa orang Kristen menghilangkan bagian-bagian Perjanjian Baru yang menubuatkan bahwa Muhammad akan datang. Mereka mengatakan bahwa orang Kristen menambahkan bagian-bagian tentang Tritunggal, Yesus sebagai Anak Allah, Yesus mati di kayu salib dan keselamatan oleh darah Yesus.

Untuk Perjanjian Lama, mereka mengatakan orang-orang Yahudi menghapus bagian-bagian yang merugikan nama baik orang Yahudi, terutama bagian tentang bagaimana mereka membunuh nabi-nabi dan berubah menjadi kera dan babi sebagai hukuman. Sarjana muslim juga mengatakan bahwa perbedaan antara kisah-kisah dalam Al-Quran dan Perjanjian Lama adalah karena orang-orang Yahudi mengubah Kitab Suci mereka.

Pakar muslim mengatakan masih ada beberapa ayat yang tersisa di Perjanjian Lama dan Baru yang berbicara tentang nabi terakhir, Muhammad. Saya mendengar tentang ayat-ayat ini ketika saya masih seorang muslim, tapi saya tak pernah melihat Alkitab untuk membacanya dalam konteksnya. Hanya mereka yang memiliki spesialisasi

untuk mentafsir Al-Quran yang dapat melakukan itu (bidang saya adalah budaya dan sejarah). Jika Anda tertarik untuk melihat ayat-ayat ini, Anda dapat merujuk pada Lampiran C. Orang-orang yang mengerti Yudaisme atau Kristen akan segera mengenali bahwa cendekiawan muslim telah salah menafsirkan ayat-ayat ini.

KESIMPULAN

Dalam bab ini Anda telah melihat bagaimana kata-kata yang baik tentang orang Yahudi dibatalkan. Anda juga belajar tentang klaim kunci muslim bahwa orang Yahudi dan Kristen merubah Alkitab, yang mana membuat Allah perlu untuk mengirim Quran. Dalam bab berikutnya Anda akan melihat bagaimana Quran terus mengembangkan permasalahan terhadap orang Yahudi.

BAB 15

Memperluas Kasus Melawan Orang Yahudi

Muhammad telah memutuskan bahwa Yahudi adalah musuhnya, dan ayat-ayat Al-Quran yang baru memberikan banyak bukti melawan mereka. Ayat-ayat berikut dari Al-Quran adalah dasar dari sebagian besar kebencian di dunia Islam terhadap Yahudi.

1. Quran mengatakan bahwa orang Yahudi adalah musuh terbesar Islam.

Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik (penyembah berhala, polytheis, tidak percaya keesaan Allah, pagan)...

-Surah 5:82

Ayat ini berbicara tentang orang Yahudi dan penyembah-penyembah berhala; bagaimanapun, penyembah berhala tidak terbukti banyak mengancam Muhammad karena mereka segera masuk Islam. Oleh karena itu, orang Yahudi dikenal sebagai musuh nomor satu Islam karena mereka terus menolak masuk Islam.

2. Quran mengatakan bahwa orang-orang Yahudi tidak mengasihi muslim dan tidak akan mengasihi seorang muslim sampai ia bertobat dari Yudaisme.

Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka.

-Surah 2:120

3. Quran mengatakan bahwa orang-orang Yahudi memulai perang dan menimbulkan masalah di bumi.

Dan Kami telah timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap kali mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya dan mereka berbuat kerusakan di muka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.

-Surah 5:64; bandingkan Ayat 67

Ide ini (bahwa orang Yahudi berada di belakang semua perang) didukung di seluruh dunia Islam. Salah satu contoh adalah kutipan dari perjanjian Hamas, kelompok jihad Islam yang mendukung sejumlah bom bunuh diri di Israel.¹

Mereka [orang-orang Yahudi] berdiri di belakang Perang Dunia I. .. dan membentuk Liga Bangsa-Bangsa supaya mereka bisa menguasai dunia. Mereka berada di belakang Perang Dunia II, di mana mereka membuat

keuntungan finansial yang sangat besar .. . Tidak ada perang terjadi di manapun tanpa campur tangan mereka di dalamnya.
-PASAL 22 DARI PERJANJIAN HAMAS

4. Quran mengutuk orang Yahudi dan Kristen karena mengatakan Allah mempunyai seorang anak. Quran menyatakan bahwa orang-orang Yahudi memanggil Ezra sebagai anak Allah (yang sebenarnya mereka tidak lakukan).

Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al Masih itu putera Allah." Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Dilaknati Allah mereka , bagaimana mereka sampai berpaling?

-Surah 9:30; bandingkan. 5:73; 4:159

5. Quran mengutuk orang Yahudi dan Kristen karena mengatakan diri mereka sebagai anak-anak Allah. Dalam Islam itu merupakan penghujatan ketika mengatakan, "Saya adalah anak Allah."

Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya." Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia(biasa) diantara orang-orang yang diciptakan-Nya.

-Surah 5:18

6. Quran mengatakan orang-orang Yahudi dikutuk karena mereka menuduh Allah memiliki tangan yang lemah.

Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu", sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu dan merekalah yang dil'nat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu.

-Surah 5:64

7. Quran mengatakan bahwa orang-orang Yahudi mencintai kehidupan dunia sekarang ini dan tidak peduli tentang hal-hal kekekalan.

Dan sungguh kamu akan mendapati mereka (orang Yahudi), manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia),..... Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya dari siksa.

-Surah 2:96

Dari sudut pandang Islam, salah satu hal terburuk yang dapat dilakukan seseorang adalah melupakan keabadian dan fokus pada kehidupan sekarang ini.

8. Quran mengatakan bahwa orang-orang Yahudi mengklaim telah membunuh Mesias.

Tuduhan ini benar-benar tidak masuk akal. Orang Yahudi bahkan tidak percaya Mesias telah datang, sehingga mereka tentu tidak memberitahu orang-orang bahwa mereka telah membunuhnya.

dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya Kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka

-Surah 4:157

Ayat ini menunjukkan kecurangan dan kekurangpekaan dalam Quran. Ayat ini adalah kebohongan terhadap orang-orang Yahudi dan Kristen. Ini menyajikan gambaran palsu bahwa orang Yahudi menerima Yesus sebagai Mesias, dan menyangkal bahwa sebenarnya Yesus disalibkan.

KESIMPULAN

Menurut hal-hal di atas, Quran menyimpulkan bahwa orang-orang Yahudi tidak lagi merupakan orang-orang pilihan Allah (Surah 3:110). Para pengikut Islamlah yang sekarang menjadi orang-orang pilihan yang memiliki tugas melindungi satu agama yang benar.

Pernyataan Quran tentang orang-orang Yahudi menjadi semakin agresif dan bermusuhan. Dalam bab berikutnya, Anda akan melihat bahwa wahyu akhirnya menggerakkan Muhammad menyatakan perang terhadap semua orang Yahudi dari Arabia.

BAB 16

Muhammad Bersiap Untuk Mengusir Orang-orang Yahudi Keluar dari Tanah Arab

Hubungan antara Muhammad dan Yahudi adalah seperti hubungan antara dua orang teman yang menjadi masam. Salah satu teman yang terpengaruh sehingga ia menjadi terobsesi, mengatakan hal-hal buruk tentang teman lama dan melupakan hal-hal baik yang ia katakan sebelumnya.

Menurut pendapat saya, jika Kristen dan Yahudi di Mekah atau Madinah saat itu masuk Islam, di sana tidak akan pernah terjadi jihad. Jika orang-orang Kristen dan Yahudi menerima wahyu Muhammad, maka Muhammad akan terus menggunakan strategi khotbah persuasif. Tapi penolakan mereka membuat Muhammad merasa bahwa ia dikelilingi oleh musuh-musuh dan perlu untuk melindungi dirinya sendiri serta wahyu Islam-nya. Mula-mula ia mengumpulkan kekuatan sebagai alat pertahanan diri, tetapi kemudian tujuannya adalah untuk memaksa kepatuhan dari mereka yang menolak wahyunya.

MENOLAK YAHUDI

Saat Muhammad makin frustrasi karena penolakan dari orang Yahudi di Madinah, ia menerima wahyu yang memperingatkan umat Islam untuk tidak berteman dengan orang Yahudi.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan teman kaum yang dimurkai Allah (seperti Yahudi), sesungguhnya mereka telah putus asa (menerima yang baik) di akhirat.

-Surah 60:13

Sebelumnya, Muhammad memerintahkan pengikutnya untuk menghadap Yerusalem untuk berdoa. Pada bulan Januari 624, ia mengubah arahnya menghadap Mekah. Quran berfirman:

Dan dari mana saja kamu keluar (datang), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

-Surah 2:149

Kata-kata ini ditujukan agar umat Islam menghadap ke masjid suci di Mekah, tempat Ka'bah berada.

MENGANCAM YAHUDI

Ketika frustrasi Muhammad bertambah besar, ia mulai membuat ancaman bengis

terhadap orang-orang Yahudi dan Kristen dalam upaya untuk membuat mereka muallaf. Berikut adalah contoh salah satu ancaman.

Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab (Yahudi dan Nasrani), berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al-Quran) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami merobah muka (mu), lalu Kami putarkan ke belakang atau Kami kutuk mereka sebagaimana Kami telah mengutuk orang-orang yang melanggar hari Sabtu. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.

-Surah 4:47

MENDEKLARASIKAN AYAT-AYAT PEDANG

Akhirnya, Muhammad menyatakan bahwa ia telah menerima wahyu baru yang menunjukkan gambaran final hubungan antara Islam dan mereka yang tidak menerima Islam, khususnya orang-orang Yahudi dan Nasrani.¹ Pada saat itu, dunia mulai mendengar wahyu yang disebut sebagai *ayat pedang*.

maka bunuhlah orang-orang *musyrikun* (non-muslim) itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian. Jika mereka bertobat dan mendirikan shalat (*lqamat-as-Salat*) dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

-Surah 9:5

Ayat ini memerintahkan muslim untuk pergi kepada setiap orang Yahudi (dan juga semua orang kafir) di bumi dan menundukannya kepada Islam. Tunduk berarti dia harus masuk Islam dan menerima Muhammad sebagai nabi Allah, atau membayar pajak agar bisa tetap memeluk agamanya. Jika dia menolak, pedang akan memotong lehernya.

Dari sejarah Islam kita tahu bahwa ayat ini berfokus terutama pada orang-orang Yahudi dan Kristen. Itu karena setelah invasi Muhammad yang berhasil di Mekah, sebagian besar penyembah berhala sudah menerima Islam. Penyembah berhala itu merasa bahwa mereka tidak layak mati untuk patung dewa mereka. Namun, orang-orang Yahudi dan Kristen masih bertahan dengan iman mereka. Perlu diketahui bahwa orang Kristen merupakan kelompok kecil di Arab, bahkan mereka tidak mempraktekkan bentuk murni Kristen. Jadi, mereka tidaklah begitu penting bagi Muhammad. Tetapi orang-orang Yahudi – Muhammad sangat ingin menaklukkannya. Mereka memiliki banyak kekayaan, mereka secara terang-terangan menentang khotbah-Nya, dan mereka mencoba untuk bermitra dengan musuh-musuh Muhammad.

Setelah turunnya ayat pedang, sekarang kewajiban umat Islam adalah untuk membunuh orang-orang yang menolak untuk percaya Islam atau membayar pajak. Orang Yahudi yang kaya membayar pajak dan terus mempraktekan Yudaisme. Beberapa orang Yahudi yang miskin tidak dapat membayar pajak, tapi mereka menolak untuk menerima Islam. Mereka ini lalu dibunuh.

ALLAH AKAN BERPERANG MELAWAN ORANG YAHUDI

Quran mengatakan bahwa Allah akan memaknai muslim untuk menghukum orang Yahudi. Muslim akan mengalami pemulihan dalam hati mereka ketika melayani Allah dengan cara ini.

Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman, dan menghilangkan panas hati orang-orang mukmin. Dan Allah menerima tobat orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

-Surah 9:14-15

Di zaman modern, kita telah melihat umat Islam mengalami kepuasan semacam ini dari berperang melawan Israel dan sekutu-sekutunya. Palestina dan umat Islam lainnya di Timur Tengah sedang menari dengan sukacita di jalan-jalan setelah peristiwa 11 September, 2001. Mereka mendapat kedamaian dan kepuasan dari kematian orang-orang yang mendukung Israel. Serangan itu sementara melegakan kemarahan di dalam hati umat Islam atas keberadaan negara Israel modern.

SEMUA AGAMA SELAIN ISLAM HARUS DIHANCURKAN

Ayat-ayat akhir Al-Quran memerintahkan umat Islam untuk menghancurkan segala bentuk agama yang tidak tunduk kepada Allah. Adalah tugas mereka untuk pergi dan membunuh orang-orang Yahudi, Kristen dan non-muslim lainnya. Tujuannya adalah untuk menjadikan Islam satu-satunya agama yang menguasai dunia.

Dan perangilah mereka sampai tidak ada lagi *Fitnah* (kekafiran dan politeisme, yaitu menyembah lainnya selain Allah) dan agama (ibadah) akan bagi Allah saja (di seluruh dunia). Tetapi jika mereka berhenti (menyembah yang lain selain Allah), maka tentunya, Allah Maha Melihat apa yang mereka lakukan.

-Surah 8:39

Satu-satunya cara untuk berhenti menjadi objek penyerangan Islam adalah berhenti menyembah tuhan lain selain Allah.

KESIMPULAN

Di empat bab sebelumnya anda melihat wahyu progresif (*naskh*) bekerja pada awalnya, wahyu yang diterima Muhammad itu bersikap baik terhadap orang Yahudi. Kemudian wahyu mulai membatalkan kata-kata baik yang keluar sebelumnya. Akhirnya wahyu menyerukan umat Islam untuk menolak orang-orang Yahudi dan untuk memaksa mereka masuk Islam dengan pedang. Ini bukan hanya kata-kata **statis**. Mari kita lihat apa yang dilakukan Muhammad secara pribadi untuk suku-suku Yahudi di daerahnya.

BAB 17

Genosida di Tanah Arab

Ada tiga suku utama Yahudi di Madinah, dan mereka semua menderita di tangan nabi Islam. Saya dapat *memberitahu* Anda bahwa apa yang terjadi pada orang-orang Yahudi itu buruk, tapi saya ingin *menunjukkan* betapa buruknya hal itu. Saya ingin Anda tahu persis apa yang dilakukan Muhammad dan yang tercatat sejarah Islam. Bab ini akan mencakup tiga kejadian utama:

- Balas dendam Muhammad merebut perkampungan Yahudi di mana seseorang mencoba membunuh dia (suku Nadir, 625M)
- Pembantaian atas ratusan orang dari suku Yahudi yang membantu penduduk Mekah dalam serangan yang gagal terhadap Muhammad (suku Qurayza, 627M)
- Penaklukan orang-orang Yahudi yang melarikan diri ke desa di dekatnya Khaibar (628M)¹

Bolehkah saya mengingatkan Anda tentang sesuatu di sini? Anda akan membaca tentang tindakan Muhammad – yang adalah pendiri Islam. Dia bukanlah seseorang yang menafsirkan ulang kitab suci Islam bertahun-tahun setelah itu ditulis. Dia adalah orang yang menerima wahyu. Dia adalah sosok muslim yang terbaik. Lihatlah contoh yang dilakukan Muhammad!

MENYIAPKAN PENTAS

Memahami situasinya, akan membantu untuk mengetahui tentang pertempuran Muhammad sampai titik ini.

Setelah ia meninggalkan Mekah, tak seorang pun dari Mekah mengikuti dia atau merugikan dia. Mereka membiarkannya pergi. Tapi Muhammad pergi untuk menyergap salah satu kafilah Mekah yang kembali dari Suriah. Serangan ini lebih dari sekadar kerusakan pada bisnis mereka; itu adalah serangan terhadap kelangsungan hidup mereka. Kafilah keluar hanya dua kali setahun. Mereka kembali dengan makanan, gula, garam dan pakaian yang diperlukan orang-orang untuk bertahan hidup. Mekah berada di padang pasir di mana mereka tidak bisa menghasilkan banyak makanan, sehingga mereka benar-benar tergantung pada perdagangan. Jika Muhammad berhasil menyerang karavan, Mekah akan menderita banyak kerugian.

Ketika itu, kafilah Mekah mendengar rencana Muhammad dan menghindari tempat dimana ia menunggu untuk menyergap. Orang-orang Mekah memutuskan, bagaimanapun Muhammad harus dihukum karena perbuatannya. Mereka pergi untuk melawan dia, dan kedua belah pihak bertemu di lembah Badar. Muhammad dan pasukannya meraih kemenangan yang mengejutkan (Pertempuran Badar, 624M). Ini membuatnya menjadi pemimpin terkuat di tanah Arab.

MENGHANCURKAN KEBUN KURMA BANI NADIR (625M)

Muhammad tidak selalu bermusuhan dengan suku Yahudi ini. Ia bersahabat dengan

beberapa orang dari suku Nadir dan kadang-kadang mengunjungi rumah mereka. Sejarah Islam mengatakan bahwa satu kali seorang lelaki Yahudi pergi ke rumah yang dikunjungi Muhammad dan mencoba melemparkan batu ke arah Muhammad untuk membunuhnya. Muhammad tidak terluka, tapi Muhammad mengatakan ia menerima wahyu tentang apa yang coba dilakukan oleh orang itu, sehingga ia meninggalkan desa dan kembali ke Madinah. Dia mengatakan kepada orang-orang muslim apa yang terjadi. Beberapa hari kemudian Muhammad memerintahkan umatnya untuk mempersiapkan jihad dan penaklukan bani Nadir.²

Muhammad dan pasukannya mengepung desa selama enam malam untuk memaksa penduduk desa keluar. Orang Yahudi sudah siap untuk melawan, dan mereka telah membangun bunker di seluruh desa.³ Daripada memerangi mereka, Muhammad memerintahkan tentaranya untuk menebang semua pohon-pohon kurma di sekitar desa dan membakarnya.

Pohon-pohon ini bukanlah hanya untuk pemandangan. Pohon-pohon itu adalah pohon kurma, sumber mata pencaharian bagi suku ini.⁴ Orang-orang Yahudi di desa berteriak, "Wahai Muhammad, kamu melarang orang-orang untuk membakar pohon-pohon di sebuah desa. Kenapa kau lakukan ini pada kami?"⁵ Beberapa tentara muslim tidak senang karena Muhammad memaksa mereka untuk menghancurkan pohon kurma. Tetapi orang-orang Yahudi menyerah dan meminta agar Muhammad membiarkan mereka meninggalkan desa dengan membawa kebutuhan dasar mereka – sapi, unta, makanan dan pakaian. Muhammad menyetujuinya, tetapi ia tidak mengizinkan mereka untuk membawa senjata mereka.

Ketika orang-orang meninggalkan desa mereka, menurut sejarah Islam, para wanita dan anak-anak bernyanyi dan bertepuk tangan serta menyanyikan Mazmur.⁶ Orang-orang Yahudi ingin membuat Muhammad dan orang-orang tahu bahwa mereka berdiri di belakang Tuhan mereka (Tuhan Abraham, Ishak dan Yakub) – dan mereka tidak akan menggadaikan iman mereka. Orang-orang Yahudi pergi ke perkampungan Yahudi yang lain di utara Madinah yang disebut Khaibar.

Muhammad menyita semua uang penduduk desa dan membagikannya di antara para prajuritnya.⁷

Kemudian, Muhammad mengatakan kepada orang-orang bahwa Allah bersukacita di sorga karena apa yang ia lakukan kepada orang-orang Yahudi. Allah mengfirmankan sebuah bab Al-Quran kepada Muhammad tentang kejadian ini. Itu adalah Surah 59, disebut "Pengasingan". Disebutkan banyak detail disana, termasuk perusakan pohon-pohon kurma, orang-orang Yahudi pergi ke dalam pembuangan dan pembagian barang rampasan.

PEMBANTAIAN PARA LELAKI BANI QURAYZA (627M)

Setelah apa yang terjadi pada bani Nadir, orang-orang dari bani Qurayza, yang masih tinggal di daerah ini, mengetahui bahwa Muhammad adalah ancaman bagi kehidupan mereka, jika tidak hari ini, maka esok. Untuk membela masa depan mereka, mereka memutuskan untuk bekerja sama dengan orang-orang Mekah guna mencoba menggulingkan Muhammad.

Muhammad mendengar tentang serangan yang akan datang dan meminta nasihat salah satu temannya. Teman ini menyarankan Muhammad untuk menggali parit di sekitar Madinah, yang kemudian ia lakukan. Ketika tentara Mekah datang, mereka tidak bisa melewati parit. Mereka menembakkan panah ke arah Madinah, dan pasukan Muhammad menembak panah kembali. Sebenarnya ini adalah pertempuran yang sangat ringan. Setelah beberapa saat, pasukan Mekah memutuskan bahwa mereka tidak bisa melewati parit, dan mundur.

ALLAH MEMANGGIL UNTUK MELAKUKAN PEMBALASAN

Setelah pertempuran ini, Muhammad mengatakan bahwa malaikat Jibril datang padanya di suatu sore dalam bentuk seorang pria yang mengenakan penutup kepala dan mengendarai seekor keledai. Jibril bertanya, "Apakah kamu meninggalkan senjata di belakang [di pertempuran parit]? Kenapa kamu tidak mengambil pedang maka jihad akan berlangsung ... Malaikat-malaikat Allah tidak pernah meletakkan pedang mereka. Mereka selalu siap untuk bergabung dengan kamu. Allah telah memerintahkan kamu untuk pergi ke anak-anak Qurayza, dan aku akan pergi sebelum kamu kepada mereka dan aku akan menggoncangkan desa."

Sudah hampir waktu untuk sholat Ashar. Muhammad pergi ke mesjid dan berkata, "Tidak ada seorang pun yang akan melakukan sholat Ashar di sini [di Madinah]. Kita akan melakukannya di desa di suku Qurayza." Semua muslim memahami hal ini berarti mereka akan pergi hari itu untuk menyerang Qurayza.⁸

Muhammad percaya bahwa Allah akan membantunya mengalahkan suku Yahudi terakhir ini. Setelah mereka tiba di desa, Muhammad bertanya kepada prajurit, "Apakah kamu melihat seseorang berjalan di depanmu dalam perjalanan di sini?" Mereka menjawab, "Ya, seorang pria bernama De-hayah Al-Kalbi. Dia mengendarai seekor keledai." Ia adalah seseorang yang hidup di Madinah dan setiap orang mengenalnya.

Muhammad menjawab, "Itu adalah malaikat Jibril yang datang dalam bentuk manusia untuk mengguncang desa Yahudi dan menaruh rasa takut dalam hati orang-orang Yahudi."⁹

ORANG YAHUDI MENYERAH DAN DIBANTAI

Muhammad dan tentaranya mengepung desa selama dua puluh lima hari. Orang-orang Yahudi menjadi lelah dan takut bahwa Muhammad akan membunuh mereka semua. Mereka sadar bahwa Muhammad tidak akan pergi sampai mereka menyerah, sehingga mereka mengajukan diri menyerah di bawah syarat-syarat yang sama seperti bani Nadir, yang diizinkan untuk meninggalkan desa mereka dan membawa serta kebutuhan hidup.

Namun, setelah orang-orang Yahudi menyerah, Muhammad bertanya pada pemimpin pagan yang masuk Islam di Madinah, apa yang harus dia lakukan dengan orang-orang Yahudi. Orang ini menjawab, "Pendapat saya adalah bunuh semua laki-laki, kemudian membagikan uang, wanita dan anak-anak di antara para prajurit."

Muhammad setuju dan berkata pada temannya, "Kau mengadili mereka dengan penghakiman Allah."¹⁰

Muhammad pergi ke pasar Madinah dan memerintahkan umatnya untuk menggali parit. Kemudian mereka mengatakan kepada semua orang Yahudi untuk berbaris ke dalam parit.

Ketika mereka berjalan, orang-orang Yahudi berkata kepada pemimpin suku, "Lihatlah apa yang dilakukan Muhammad pada kita. Menurutmu ke manakah mereka akan membawa kita, dan apa yang akan mereka lakukan pada kita?"

Pemimpin mereka menjawab, "Dia membawa kita kepada kematian." Dan dia benar. Muhammad dan orang-orangnya membunuh sekitar delapan hingga sembilan ratus pria Yahudi hari itu.¹¹ Mereka mati dengan cara dipenggal pada lehernya dengan pedang, dan mereka dibiarkan mati kehabisan darah dengan cepat. Kemudian pasukan Muhammad menguburkan mayat-mayat tersebut di parit. Bagian pertama dari nasihat teman Muhammad telah dicapai. Sekarang mereka beralih ke bagian kedua.

WANITA DAN ANAK-ANAK DIJUAL SEBAGAI BUDAK

Nabi Muhammad mengambil uang, wanita dan anak-anak. Pertama-tama ia menyimpan 20% untuk dirinya sendiri. Kemudian ia membagi sisanya di antara para prajurit. Sejarah Islam mencatat seorang prajurit tanpa kuda mendapat satu bagian. Seorang prajurit dengan kuda mendapatkan tiga bagian.¹² Catatan sejarah juga menggambarkan bagaimana seseorang menggunakan bagian dari rampasan itu. Dia membawa uang, perempuan dan anak-anak yang ia terima ke sebuah kota terdekat untuk menukar mereka dengan kuda dan pedang. Wanita dan anak-anak Yahudi hanyalah barang belaka yang dijual untuk membeli lebih banyak alat-alat perang.

HIKMAH YANG DAPAT DIPETIK

Apa yang bisa kita lihat dari penggalan sejarah antara Muhammad dan orang-orang Yahudi?

- Muhammad menyerang lebih dulu. Setelah ia pergi ke Madinah, penduduk Mekah membiarkannya sendirian. Muhammad memulai peperangan dan serangan-serangan ketika ia menyergap kafilah Mekah itu.
- Orang-orang Yahudi bertindak untuk membela diri. Mereka tidak mencoba untuk mengambil uang, tanah atau rumah dari orang lain. Mereka hanya berusaha untuk melindungi apa yang mereka miliki.
- Muhammad percaya bahwa Allah membantunya dalam serangan terhadap orang Yahudi.

Setelah serangan yang baru saja Anda baca, hanya ada beberapa orang Yahudi yang tersisa, yang tinggal di perkampungan Khaibar, kemana mereka pergi setelah diusir dari Madinah sebelumnya. Muhammad mengalihkan perhatian kepada mereka pada tahun berikutnya.

MENGUSIR YAHUDI KELUAR DARI KHAIBAR (628M)

Muhammad dan pasukannya tiba di Khaibar pada malam hari, dan ia memerintahkan pasukannya untuk mengepung desa. Malam itu ia mengatakan kepada pasukannya,

"Besok pagi aku akan memberikan wewenang untuk memimpin pasukan dalam pertempuran ini kepada seseorang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan Allah dan Rasul-Nya mencintainya." Semua orang berharap menjadi orang pilihan Muhammad. Keesokan paginya Muhammad memilih Ali bin Thalib, sepupunya, dan memberinya bendera perang untuk dibawa ke dalam pertempuran.

Pagi-pagi sekali beberapa petani Yahudi pergi keluar untuk pergi ke ladang-ladang mereka, dan mereka melihat Muhammad dan tentaranya mengepung kota. Mereka mulai berteriak, "Muhammad dan pasukannya! Muhammad dan pasukannya!" untuk memperingatkan orang-orang mereka.

Ketika Muhammad mendengar mereka, ia menyatakan, "*Allah hu akbar* [Allah maha besar.] Khaibar hancur ketika kita memasuki tanahnya. Hari ini akan menjadi pagi yang gelap bagi penduduk daratan ini."¹³

Orang-orang Yahudi yang mampu berperang mengambil pedang dan berlari keluar dari rumah mereka untuk mempertahankan desa mereka. Petarung yang paling kuat di desa pergi mendapati Ali dan berdiri di depannya. Dia menantang Ali untuk melawan dia satu lawan satu.

Ada tradisi bahwa ketika dua pasukan bertemu, mereka dapat memilih untuk tidak berperang satu sama lain. Sebaliknya, masing-masing pihak dapat mengirim pahlawan terbesar mereka, dan mereka akan berperang satu lawan satu. Siapapun orang yang menang akan menyatakan pihaknya yang menang. Ini seperti apa yang terjadi pada Daud dan Goliath dalam Alkitab.

Ali dan orang Yahudi itu bertarung, dan Ali menang kemudian membunuhnya. Ini adalah tanda bahwa Khaibar tidak bisa mempertahankan diri lagi. Pasukan muslim menyerang desa, dan Yahudi menyerah.

Kaum muslim mengambil jarahan besar dari Khaibar. Mereka bersukacita dan merayakannya sambil berkata, "Kemenangan, kemenangan, bunuh dan bunuh."

MEMILIH BUDAK YAHUDI

Setelah Khaibar menyerah, Nabi Muhammad mengambil dua wanita muda Yahudi dan berjalan bersama mereka di depan mayat-mayat orang Yahudi satu per satu. Gadis pertama menutupi mata dan wajahnya, dan mulai menangis. Wanita itu mengambil debu dari tanah dan melemparkannya di wajahnya sendiri dalam penderitaan. Ketika Muhammad melihat dia melakukan hal itu, ia berteriak kepada tentaranya, "Bawa pergi wanita setan ini." Lalu ia berjalan dengan gadis kedua, yang bernama Safiya. Dia tetap diam. Muhammad meletakkan jubahnya pada gadis itu sebagai tanda kepada prajurit-prajuritnya bahwa ia akan membawanya untuk menjadi budaknya sendiri.¹⁴

INTOLERANSI MUHAMMAD UNTUK YUDAISME

Pada akhir pertempuran melawan Khaibar, Muhammad mengambil jarahan dan membaginya di antara para prajurit. Lalu ia berdiri dan membuat pernyataan yang sangat penting pada mereka. Dia menyatakan, "Tidak akan pernah ada dua agama di tanah Arab."¹⁵

Muslim tetap setia mempraktekan pernyataan ini sampai sekarang. Tak seorang pun akan melihat agama atau kepercayaan lain yang dapat menantang Islam di Saudi. Anda tidak akan pernah melihat sebuah sinagog Yahudi di mana pun di Arab Saudi. Hal ini terjadi seribu empat ratus tahun yang lalu, tapi gambarannya masih sama hingga hari ini. Tidak ada kehidupan Yahudi di Arab Saudi. Ini menunjukkan seberapa dekat Arab Saudi pada hukum Islam dan mempraktekan perkataan Muhammad.

Tidak lebih dari satu tahun kemudian, Muhammad membuat pernyataan penting lain tentang orang-orang Yahudi saat berkhotbah di mesjid. Ia menyatakan bahwa ia akan terus menghancurkan komunitas Yahudi di tanah Arab dan bahwa ia akan membersihkan tanah Arab dari kejahatan orang-orang Yahudi dan Yudaisme.¹⁶

Muhammad dan kaum muslim berhasil mencapai tujuannya. Komunitas Yahudi lenyap dari Arab sebagai hasil dari pembunuhan mereka, memualafkan sebagian dari mereka dan menjual mereka sebagai budak di pasar-pasar. Tidak ada lagi dua agama di Arab, seperti yang dinyatakan Muhammad.

PERANGI ORANG YAHUDI SAMPAI AKHIR JAMAN

Al-Quran dan Muhammad mengajar kepada muslim dengan sangat spesifik bahwa pertempuran mereka dengan orang-orang Yahudi tidak akan pernah berakhir.

Karen Armstrong, seorang peneliti agama terkenal, mengatakan bahwa Muhammad tidak memiliki "rasa permusuhan terhadap orang Yahudi pada umumnya, tetapi hanya terhadap tiga suku pemberontak."¹⁷ Pernyataan ini tidak benar, karena dalam hadits kita dapat membaca pendapat Muhammad sendiri.

Muhammad mengajarkan bahwa kaum muslim akan memerangi orang-orang Yahudi sampai hari kiamat. Pada hari itu, umat Islam akan membunuh semua orang Yahudi, kecuali satu. Seorang Yahudi ini bersembunyi di balik batu, dan batu itu akan berkata kepada muslim, "Ada seorang Yahudi bersembunyi di belakangku. Datang dan bunuh dia."¹⁸ Muhammad tidak mengharapkan Hari Penghakiman yang akan datang dalam hidupnya, tetapi ia berharap hal itu terjadi dalam waktu dekat. Berbicara tentang Hari Penghakiman, Quran mengatakan "kiamat sudah dekat" (Surah 54:1). Jadi, sampai hari kiamat datang, muslim berperang dalam "pertempuran yang belum selesai" terhadap orang Yahudi.

MEMBERIKAN DORONGAN BAGI MUSLIM UNTUK BERPERANG

Kita tahu Muhammad membawa dendam yang besar terhadap orang-orang Yahudi, tetapi apakah pengikutnya memiliki kebencian yang sama? Menurut pendapat saya, pengikut Muhammad tidak mempunyai kebencian yang mendalam di dalam hati mereka terhadap orang-orang Yahudi. Mereka hanya termotivasi oleh ajaran-ajaran Muhammad tentang jihad.

Pertama-tama, Muhammad berjanji mereka akan memperoleh bagian dari harta atas semua kemenangan. Orang-orang Yahudi mempunyai harta yang banyak sebagai jarahan jika ditaklukkan.

Namun, uang saja tidak cukup memotivasi, hal ini dibuktikan ketika pasukan Muhammad kalah dalam Pertempuran Uhud melawan orang-orang Mekah (625M). Banyak tentara Muslim melarikan diri selama perang ini untuk menghindari dibunuh.

Muhammad memerlukan cara untuk mencegah mereka melarikan diri. Ia mengembangkan strategi baru untuk menghadapi situasi ini. Strategi ini memiliki dua bagian. Bagian pertama adalah dengan memberitahu laskarnya bahwa mereka akan terbakar di neraka jika mereka lari (QS 9:38-39, 41). Bagian kedua adalah memberitahu mereka bahwa jika mereka mati dalam pertempuran, mereka akan segera masuk surga, dengan tujuh puluh perawan yang menunggu mereka dan mereka mendapat semua minuman beralkohol yang mereka inginkan untuk diminum (QS 9:20-21; 55:56, 72; 47:15).¹⁹

Ada satu bab menyeluruh dalam Quran yang menggambarkan apa yang disiapkan Allah di surga bagi muslim, terutama mereka yang terbunuh dalam perang suci (jihad). (Lihat Surah 55, berjudul Yang Maha Pemurah, terutama ayat 72, 74 dan 76).

Umat Islam juga diajarkan bahwa ketika seorang muslim terbunuh dalam jihad, dua wanita dari surga akan menghapus debu dari wajahnya dan mengatakan kepadanya, "Allah akan menempatkan debu ini di wajah pembunuhmu, dan Ia akan membunuh pembunuhmu."²⁰ Dengan kata lain Allah berjanji untuk membalas dendam pada siapa pun yang membunuh seorang muslim yang sedang berjuang dalam jihad.

Dengan motivasi ini, umat Islam mau untuk bertempur dan membunuh tetangga Yahudi mereka serta penduduk Arab lainnya yang menolak untuk tunduk kepada Islam. Motivasi ini masih efektif hingga hari ini.

BAGIAN 5

TAHAP TIGA PERTEMPURAN YANG BELUM SELESAI: ORANG YAHUDI TERPENCAR DAN DITUNDUKAN (632-1898M)



BAB 18

Muslim Melanjutkan Warisan Muhammad

Muhammad menghancurkan kehidupan Yahudi di Arabia. Dia memaksa mereka untuk meninggalkan Saudi sama seperti Titus memaksa mereka keluar dari Roma. Bahkan setelah orang-orang Yahudi tersebar ke berbagai negara, Islam mengikuti mereka. Lagi dan lagi, mereka terperangkap di bawah kekuasaan Islam.

Ketika militer Islam memerintah sebuah negara, hukum Islam secara otomatis menjadi patokan. Menurut hukum Islam, Yahudi dan Nasrani memiliki tiga pilihan: memeluk Islam, membayar pajak kepada otoritas Islam dan tetap dalam agama mereka, atau dibunuh. (penyembah berhala bahkan tidak punya pilihan untuk membayar pajak. Mereka hanya punya dua pilihan: menerima Islam atau dibunuh.)

Pada masa pemerintahan Umar bin Al-Khattab, gambaran tentang bagaimana cara umat Islam seharusnya memperlakukan orang-orang Yahudi dan Kristen, yang dikenal sebagai "Orang-orang Ahli Kitab," dimatangkan.* Ingatlah bahwa Umar berjalan dan berbicara dengan Muhammad. Umar adalah sumber dari banyak hadits, dan ia memberikan putrinya, Hafsa, kepada Muhammad sebagai seorang istri. Umar berkuasa hanya empat tahun setelah kematian Muhammad.

Intinya adalah bahwa Umar dekat dengan nabi, dan ia memerintah kerajaan Islam seperti yang diinginkan Muhammad. Itulah sebabnya mengapa pedoman ini penting, karena mereka dekat dengan sumbernya.

Pedoman tersebut dimaksudkan untuk diikuti oleh umat Islam dan Kalifah (pemimpin) Islam pada saat itu dan di masa depan. Saya akan memberikan Anda daftar panduan ini, yang telah saya atur menurut subjek.

PEDOMAN UNTUK AHLI KITAB

Menunjukkan hormat pada muslim

- Ahli Kitab tidak diizinkan untuk menunjukkan rasa tidak hormat terhadap umat Islam atau permusuhan terhadap Islam, nabi Muhammad atau Quran.
- Jika seorang Yahudi atau Kristen sedang duduk di tepi jalan dan seorang muslim berjalan melintas, Yahudi atau Kristen harus berdiri untuk menghormati sang muslim.
- Jika seorang Yahudi atau Nasrani sedang berjalan di jalan, dan ia bertemu dengan seorang muslim yang datang dari arah lain, orang Yahudi atau Nasrani harus berbalik dan mencari jalan lain untuk dilalui.
- Ahli Kitab tidak diperbolehkan untuk menunggang kuda. Mereka harus naik keledai, dan umat Islam bisa naik kuda.
- Ahli Kitab diminta untuk naik keledai mereka satu sisi/seperti perempuan (tidak dengan satu kaki di setiap sisi hewan seperti yang dilakukan muslim pada kuda mereka).

*Samaria juga dianggap Ahli Kitab, karena mereka berlatih bagian dari Yudaisme.

- Ahli Kitab tidak diizinkan untuk membangun rumah mereka lebih tinggi daripada rumah-rumah muslim. (Tinggi rumah itu penting karena itu adalah simbol kehormatan. Muslim yang seharusnya selalu berada di atas non-muslim.)
- Seorang Yahudi atau orang Kristen tidak diizinkan untuk menikahi seorang wanita muslim. Namun, seorang laki-laki muslim bisa menikahi seorang wanita Yahudi atau Kristen jika ia memilih untuk melakukannya.

Tidak menyinggung muslim

- Ahli Kitab tidak boleh minum alkohol di depan umat Islam. Mereka bisa minum alkohol di rumah-rumah mereka, tetapi mereka tidak boleh kelihatan mabuk di luar rumah mereka dimana umat Islam bisa melihat mereka.
- Orang Kristen tidak boleh membiarkan muslim melihat babi yang mereka pelihara. Babi tersebut harus tetap tersembunyi.
- Kristen dan Yahudi tidak diizinkan untuk menguburkan orang mati selama siang hari dimana seorang muslim dapat melihat. Mereka harus membawa peti mati diam-diam pada malam hari ke pemakaman dan menguburkannya. Mereka tidak diizinkan untuk menangis bagi mereka yang mati di depan umum dimana seorang muslim dapat melihat atau mendengar mereka.

Mempraktekkan agama mereka

- Pada sinagog Yahudi atau gereja-gereja Kristen, orang-orang tidak diizinkan untuk bersuara cukup keras hingga didengar di luar gedung.
- Kaum muslim tidak mau melihat atau mendengar Ahli Kitab mempraktekkan agama mereka atau hari-hari suci mereka. Orang-orang Ahli Kitab tidak boleh merayakannya di depan umum.
- Ahli Kitab tidak diperbolehkan untuk mencoba memurtadkan muslim keluar dari Islam.

Hukum, pemerintah, militer

- Ahli Kitab dilarang memegang kedudukan tinggi dalam pemerintahan Islam.
- Ahli Kitab dilarang mengabdikan diri di ketentaraan Islam.
- Ahli Kitab tidak diizinkan untuk membantu siapa pun yang menyatakan perang terhadap umat Islam.
- Ahli Kitab tidak diizinkan untuk membawa senjata.
- Ahli Kitab tidak bisa bersaksi melawan seorang muslim di pengadilan.
- Seorang muslim tidak dapat dibunuh karena seorang Kristen atau Yahudi. Dengan kata lain, jika seorang muslim membunuh seorang Yahudi, ia tidak bisa dihukum mati untuk kejahatannya. (Muhammad berkata dalam hadits, "Seorang muslim tidak dapat dibunuh untuk seorang kafir.")

Pakaian khusus

- Ahli Kitab harus mengenakan pakaian khusus dan warna khusus yang mengidentifikasi mereka sebagai non-muslim. Kristen mengenakan biru; Yahudi memakai kuning; Samaria mengenakan merah. Baik pria maupun wanita mengenakan warna-warna ini.
- Wanita Kristen harus mengenakan sabuk di pinggang mereka.
- Perempuan Kristen dan Yahudi harus memakai sepatu dengan warna yang berbeda. Dengan kata lain, sepatu kiri harus berbeda warna dengan yang kanan. Mereka harus mengenakan sepatu yang tidak sama!
- Kristen tidak diizinkan untuk memasuki suatu tempat umum tanpa mengenakan salib besar di leher mereka. Itu harus terbuat dari logam, dan itu harus cukup berat agar tidak nyaman, mungkin sekitar 1 kilogram.¹

Sikap di balik aturan ini adalah bahwa Ahli Kitab itu najis, kafir itu kotor, seperti penyakit. Muslim seharusnya tidak melakukan kontak dengan mereka. Umat Islam seharusnya tidak pernah muncul lebih rendah daripada orang Yahudi.

Pemimpin di antara orang Kristen dan Yahudi bertanggung jawab untuk menegakkan peraturan ini. Jika pedoman ini dilanggar, pihak yang bersalah akan dibawa ke pengadilan Islam dan hukuman akan diputuskan di sana.

REAKSI PARA MAHASISWA SAYA

Ketika saya mengajar sejarah Islam di Mesir, saya sajikan informasi ini kepada murid-murid saya. Mereka sangat nyaman dengan pedoman untuk memerintah non-muslim. Mereka senang melihat penerus Muhammad membela Islam melawan orang-orang kafir. Kebanyakan siswa mengeluh, "Lihat betapa jauh kita telah jatuh. Orang-orang Kristen di Mesir tidak mengikuti aturan ini. Pemimpin muslim kami tidak cukup kuat untuk membela Islam." Mereka merindukan masa lalu itu menjadi nyata di masa sekarang.

PEDOMAN DALAM PRAKTEK

Umar, pemimpin kedua dunia Islam, menegakkan pedoman ini. Setiap pemimpin setelahnya yang taat pada Islam pasti berlaku sesuai dengan panduan ini. Ketika pemimpin tidak setia kepada pedoman ini, kaum muslim sendiri kadang-kadang main hakim sendiri. Contohnya:

- Segerombolan orang Arab marah di Spanyol dan menewaskan lima ribu orang Yahudi karena mereka merasa orang-orang Yahudi terlalu banyak memiliki kekuasaan politik (1066M).²
- Massa Arab menewaskan ribuan orang Yahudi di seluruh Maroko (1465M). Di kota Fez, hanya sebelas orang Yahudi yang masih hidup. Serangan itu dimulai oleh sebuah laporan tentang orang Yahudi yang memperlakukan seorang wanita muslim dengan tidak hormat.³

Ini hanya dua contoh. Ada lebih banyak contoh pembunuhan massal, penghancuran rumah ibadah dan pemaksaan masuk Islam yang dapat diberikan.⁴

Beberapa penganiayaan yang terburuk terhadap orang-orang Yahudi di tangan penguasa muslim terjadi di Mesir 996-1.301. Pada masa itu, Mesir adalah tampuk kekuasaan di dunia Islam.

Dimulai pada tahun 1006M, pemimpin muslim Mesir (Sultan Al-Hakim Beamur-Allah) memberikan dua pilihan kepada orang-orang Yahudi dan Kristen: menerima Islam atau meninggalkan Mesir. Jutaan orang Kristen masuk Islam. Pemimpin Mesir ini mengambil semua uang dan harta milik orang Kristen dan Yahudi yang tersisa.

Dia pergi ke komunitas Yahudi di Kairo dan membakar seluruh kawasan – rumah-rumah, toko-toko, sinagog, semuanya. Lalu ia mengambil semua orang Yahudi yang tersisa dan mengusir mereka ke wilayah selatan Cairo.⁵

BEBERAPA TOLERANSI

Diskusi ini tidak akan lengkap tanpa menyebutkan bahwa beberapa muslim menunjukkan toleransi terhadap orang-orang Yahudi dan Kristen. Mereka menerima orang-orang Yahudi dan mengambil manfaat dari bakat mereka. Contohnya:

- Muawiyah (661-680M), khalifah pertama yang tidak berhubungan dengan Muhammad, ia toleran terhadap orang-orang Yahudi dan menganggap mereka sebagai "sekutu setia."⁶
- Bankir Yahudi berpengaruh di Muslim Baghdad (sekitar 880-930M)⁷
- Di Spanyol otoritas Islam terpecah menjadi kerajaan kecil, dan tokoh Yahudi diizinkan memegang posisi otoritas tinggi (1031M).⁸

Tetapi penting untuk diingat bahwa umat Islam yang berperilaku seperti ini berarti *melawan* ajaran-ajaran kitab suci mereka dan contoh dari nabi mereka.

PERANG SALIB MENYEBABKAN PENOLAKAN KEMBALI TERHADAP YAHUDI

Hubungan antara muslim, Yahudi dan Kristen tenggelam ke titik rendah yang baru dengan dimulainya Perang Salib pada tahun 1099M.

Perang Salib pertama berhasil mengambil alih Yerusalem. Kota terkepung, dan ribuan umat Islam berlindung di dalam dan di sekitar Masjid Al-Aqsa (dibangun di atas Bait Suci), di mana tentara salib menyerang dan membunuh mereka. Sejarawan muslim mengatakan bahwa ketika para prajurit menungangi kuda mereka melalui masjid, darah di permukaan begitu tinggi sehingga menutupi kaki kuda-kuda.

Muslim percaya tujuan Perang Salib adalah untuk memurtadkan mereka menjadi Kristen karena Quran mengatakan kepada mereka:

Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka.
-Surah 2:120

Gereja Katolik Roma berada di balik Perang Salib, dan para pemimpin gereja menyatakan bahwa tujuan mereka adalah untuk membebaskan Tanah Suci dan

Yerusalem dari umat Islam. Pada kenyataannya, motivasi utama adalah ekonomi. Ekonomi Eropa dalam kesulitan, dan wilayah Timur menawarkan sumber kekayaan.

Tentara salib adalah Kristen dari Eropa, tapi serangan mereka menyebabkan umat Islam meningkatkan ketidakpercayaan orang Yahudi dan orang Kristen di Timur Tengah.⁹

Selama sepuluh Perang Salib yang terjadi, umat Islam kembali ke Quran dan melihat ayat yang mengatakan Kristen dan Yahudi adalah musuh terbesar mereka (Surah 5:82).¹⁰ Mereka memperbarui permusuhan mereka terhadap baik orang Kristen dan Yahudi. Tapi apakah yang dilakukan orang Yahudi pada Perang Salib?

Tidak ada!

Orang-orang Yahudi tidak menyebabkan Perang Salib. Tapi, dari Al-Quran, umat Islam percaya bahwa musuh-musuh Islam akan berdiri bersama-sama dan berjuang – bahkan orang Kristen dan Yahudi akan berperang bersama-sama.

Hai Orang percaya! janganlah mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi teman dan pelindung mu: mereka hanya teman dan pelindung satu sama lain.

-Surah 5:51, Terjemahan Ali

Ini benar-benar merupakan salah paham mengenai hubungan antara orang Kristen dan Yahudi; bagaimanapun, ini adalah apa yang diyakini umat Islam. Sebagai hasilnya, mereka meningkatkan penganiayaan terhadap orang-orang Yahudi yang tinggal di antara mereka dalam ketakutan bahwa mereka akan bergabung dengan serangan oleh orang-orang Kristen.

Perang Salib selamanya menyebabkan dampak bagi jiwa Muslim. Sebagai contoh, ketika Osama bin Laden dan rekan-rekannya menulis *fatwa** mereka terhadap Israel dan Amerika Serikat, mereka memberi judul "Jihad Melawan Orang-orang Yahudi dan Tentara Salib." Dokumen ini, yang ditulis pada tahun 1998, mengeluhkan tentang "aliansi tentara salib-Zionis."¹¹

ERA KOLONIAL

Dalam seratus tahun terakhir, dampak terbesar pada psikis Islam disebabkan oleh kolonialisme Barat di Timur Tengah.

Kekaisaran Turki Islam berpihak pada Rusia dalam Perang Dunia I. Ketika Barat memenangkan perang, kekuatan Barat membantu menghancurkan kekaisaran Turki. Negara-negara Barat seperti Inggris Raya, Perancis dan Italia menguasai wilayah dan mengeruk keuntungan dari sumber daya alam baru, pasar baru untuk produk mereka dan tempat baru bagi orang-orang mereka untuk dijajah. Dari sudut pandang Islam, kekuasaan kolonial mencuri kekayaan tanah mereka dan merusak cara hidup mereka.

Pendudukan kolonial mengingatkan kaum muslim akan Perang Salib. Ini diperkuat oleh sikap buruk mereka terhadap Kristen dan Yahudi. Di Universitas Al-Azhar saya mengajarkan mahasiswa saya bahwa kelemahan dari negara-negara muslim adalah kesalahan dari penaklukan oleh kekuasaan kolonial Barat dan kurangnya Islam dalam kehidupan mereka.

* Sebuah pendapat resmi atau keputusan hukum yang diturunkan oleh pemimpin agama Islam.

Saya berkata kepada mereka, "Kita kehilangan kebebasan kita. Kita menjadi target bagi orang Kristen dan Yahudi untuk dihancurkan karena kita berada jauh dari cara-cara Umar. Apa yang kita miliki saat ini lemah dan para pemimpin muslim yang jahat adalah boneka orang Kristen dan Yahudi. Hukum dan budaya sesat mereka menghancurkan masyarakat kita.

ORANG KRISTEN TIDAK BEBAS DARI KESALAHAN

Biarkan saya nyatakan di sini bahwa dalam hal menganiaya orang-orang dari keyakinan yang berbeda, orang Kristen juga bersalah. Banyak kali mereka memperlakukan orang-orang Yahudi dan muslim dengan sangat buruk selama sejarah mereka. (Saya bisa membuat daftar banyak hal-hal buruk, termasuk kekejaman Perang Dunia II.) Pada kenyataannya, ketika seseorang menampilkan bagian-bagian sejarah mereka, orang Kristen tidak tahu harus berkata apa. Sangat penting untuk dipahami orang-orang bahwa ada perbedaan besar antara perilaku buruk umat Islam dan perilaku buruk orang Kristen. Bab selanjutnya akan menjelaskan perbedaan ini.

BAB 19

Membandingkan Perang Suci Islam dan Perang Salib

Saya sedang berada di pertemuan doa pada sebuah pangkalan militer ketika seorang pria terkemuka berdiri dan bertanya pada saya pertanyaan yang sudah saya dengar berkali-kali: "Kau bicara tentang sejarah berdarah muslim, tapi bagaimana dengan darah di tangan orang-orang Kristen? Bagaimana dengan Perang Salib?"

Ini adalah pertanyaan yang bagus, dan saya percaya setiap orang Kristen harus dapat menjawabnya dengan percaya diri.

Di permukaan, Kristen dan muslim, keduanya tampaknya membunuh dalam nama Tuhan. Jadi apa bedanya? Anda harus melihat pada sumber keyakinan mereka:

- Apa yang dikatakan kitab suci mereka?
- Teladan siapa yang mereka ikuti?

APA YANG DIKATAKAN KITAB SUCI?

Kita tidak bisa menilai Islam melalui apa yang dilakukan muslim, dan kita tidak bisa menilai kekristenan melalui apa yang dilakukan orang Kristen. Kita menilai Islam dengan apa yang diajarkan Quran, seperti kita harus menilai kekristenan dengan apa yang diajarkan Perjanjian Baru.

Anda tidak akan menemukan satu kata dalam Injil dimana Yesus memerintahkan orang Kristen untuk membunuh atas nama Kristen. Tidak satu kali pun Yesus pernah melawan musuh-musuh-Nya. Seorang Kristen yang menumpahkan darah atas nama Kekristenan berarti tidak mengikuti ajaran-ajaran Yesus. Perang Salib dan kekejamannya adalah pernyataan yang menyedihkan mengenai seberapa jauh sejumlah orang Kristen telah menyimpang dari ajaran-ajaran Perjanjian Baru.

Di sisi lain, Anda akan menemukan perang suci di mana-mana dalam Quran. Quran mengajarkan bagaimana, kapan, di mana dan mengapa umat Islam harus berperang. Ketika umat Islam berperang atas nama Allah, mereka mematuhi ajaran-ajaran tertulis dalam Quran.

TELADAN SIAPA YANG MEREKA IKUTI?

Teladan Muhammad dan teman-temannya

Setelah ia pindah ke Madinah, Muhammad menjadi pemimpin militer. Dia secara pribadi memimpin dua puluh tujuh pertempuran melawan musuh-musuhnya. Ia memberi penghargaan besar pada umat Islam yang pergi untuk berperang bersamanya dan yang berjuang keras (Surah 4:95).

Para pemimpin Islam mengikuti contohnya. Setelah Muhammad meninggal, banyak orang yang telah masuk Islam dengan kekerasan membayangkan kebebasan. Mereka berpikir bahwa pimpinan Islam akan kacau dengan berusaha untuk mendirikan sebuah otoritas baru, sehingga mereka mulai meninggalkan Islam. Namun, Abu Bakar,

salah satu sahabat terdekat Muhammad, segera dipilih sebagai pengganti Muhammad. Dia menghabiskan tiga bulan pertama kekuasaannya dengan membunuh orang-orang yang mencoba meninggalkan Islam – delapan puluh ribu orang. Ini menunjukkan bagaimana Abu Bakar mengikuti contoh Muhammad.

Teladan Yesus dan teman-temanNya

Pada akhir hidup-Nya, Yesus ditangkap di depan murid-murid-Nya oleh gerombolan bersenjata dengan pedang dan pentungan. Salah satu murid-Nya mengeluarkan sebilah pedang untuk membela-Nya, tetapi Yesus berkata kepadanya, "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang." (Matius 26:52).

Massa menangkap Yesus, dan Dia dibunuh. Dia berada di kubur selama tiga hari. Lalu Ia bangkit dari antara orang mati dan menampakkan diri kepada para murid. Perintah terakhir-Nya adalah:

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

-Markus 16:15-17

Para murid kembali ke Yerusalem. Setelah mereka menerima Roh Kudus pada hari Pentakosta, mereka mulai berkhotbah dengan berani. Mereka melakukan penyembuhan dan mukjizat lain.

Pada saat yang sama, mereka dianiaya oleh banyak kelompok orang-orang Yahudi, Roma dan penyembah berhala – dimasukkan ke dalam penjara, diancam dan dipukuli. Semua kecuali satu dari kedua belas murid itu dibunuh karena iman mereka.

Tidak satu waktu pun pengikut Yesus mencoba untuk mengorganisir politik atau perlindungan militer bagi diri mereka sendiri. Ini adalah bagaimana para murid mengikuti teladan Yesus.

Bagaimana dengan Perjanjian Lama?

Jika Anda tahu Perjanjian Lama, Anda mungkin berpikir, *Dalam Perjanjian Lama, beberapa kali Tuhan memerintahkan anak-anak Israel untuk melawan. Sebagai contoh, lihat Ulangan 20:10-15.*

Saya harus menjawab pertanyaan ini dari sudut pandang Kekristenan. Pada masa Perjanjian Lama, Tuhan memberi manusia hukum. Hukum mengatakan bahwa jika Anda berdosa, Anda harus dihukum. Itu adalah mata ganti mata, gigi ganti gigi (Kel. 21:24).

Allah menggunakan orang-orang dan bangsa-bangsa untuk memenuhi prinsip ini. Oleh karena itu, ketika bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Israel yang penuh dosa, Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk menghukum mereka (dengan serangan militer, misalnya). Ketika anak-anak Israel berada dalam dosa, Tuhan menggunakan tetangga mereka untuk menghukum mereka juga.

Yesus mengungkapkan prinsip hukum dengan cara ini: barangsiapa yang hidup dengan pedang akan mati oleh pedang. (Lihat Matius 26:52.) Dengan kata lain, jika Anda menyerang orang lain, mereka akan menyerang Anda. Ini adalah keadilan di bawah hukum Perjanjian Lama.

Perang Salib adalah contoh dari prinsip ini dalam perbuatan. Tentara Salib menghukum muslim dengan pedang yang sama dimana kaum muslim telah menggunakannya untuk melawan orang lain. Ini tidak lantas membenarkan apa yang dilakukan oleh Gereja Katolik Roma, tetapi kita dapat melihat apa tujuan pelaksanaan hal itu.

Gereja Katolik juga merasakan sisi tajam dari pedang bermata dua. Tuhan mengambil kekuasaan melalui Reformasi dan Martin Luther.

Melalui Yesus, Tuhan memberi cara baru tentang keadilan bagi orang-orang. Yesus mengajarkan:

Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu. Dan kepada orang yang hendak mengadukan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu. Dan siapa pun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil. Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan janganlah menolak orang yang mau meminjam dari padamu.

-Matius 5:38-42

Kesimpulannya, seorang Kristen tidak dapat menggunakan Perjanjian Lama untuk membenarkan perang suci (seperti Perang Salib) karena Yesus mengambil hukum mata ganti mata, gigi ganti gigi. Dia menggantinya dengan kerendahan hati, meletakkan hak-hak Anda dan kekuatan Anda. Yesus mempraktekkan hal ini dalam kehidupan-Nya sendiri. Alkitab mencatat:

Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia

-Filipi 2:8-9

KESIMPULAN

Orang Kristen *tidak bisa* dibenarkan jika berperang dan membunuh dalam nama Tuhan oleh Alkitab mereka atau oleh teladan Yesus. Setiap kali orang Kristen melakukan hal-hal demikian, mereka akan melawan iman mereka. Di sisi lain, umat Islam *dapat*

dibenarkan berperang dan membunuh dalam nama Allah oleh Al-Quran dan teladan Muhammad. Ketika umat Islam melakukan hal-hal macam ini, mereka menjadi pengikut yang baik dari keyakinan mereka.

Ringkasan bagian

Anda baru saja menempuh seribu empat ratus tahun sejarah antara kaum muslim dan Yahudi. Kita sekarang akan melihat peristiwa yang memulai fase baru dalam pertempuran yang belum selesai – orang Yahudi kembali ke Israel di masa kini dan mendirikan negara mereka sendiri.

BAGIAN 6

TAHAP EMPAT PERTEMPURAN YANG
BELUM SELESAI: PERTEMPURAN MERUNCING
SERAYA YAHUDI MENDIRIKAN
NEGARA ISRAEL (1898M HINGGA SEKARANG)



BAB 20

Panggilan Perang untuk Islam

Anda tidak harus menyatakan perang ketika Anda sudah menjadi pemenang.

Itu adalah situasi antara muslim dan Yahudi sampai akhir abad kesembilan belas. Orang Yahudi tersebar di seluruh dunia. Mereka bukan ancaman bagi Islam. Tapi sesuatu berubah.

Orang-orang Yahudi kembali ke Israel saat ini.

Dan Islam menyatakan bahwa pertempuran belum selesai ini harus diperangi dengan semangat baru.

Dalam bab ini, Anda akan melihat bagaimana deklarasi negara Israel mengaktifkan rangkaian peristiwa yang telah menyebabkan terorisme modern yang kita lihat sekarang. Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai apa yang terjadi.

- Orang Yahudi mulai kembali ke Israel masa kini pada tahun 1917, dan Israel menyatakan kenegaraannya pada tahun 1948.
- Berbagai negara Islam bergabung bersama-sama untuk menyerang Israel dan dikalahkan beberapa kali-dalam 1948, 1956, 1967 dan 1973.
- Kekalahan mereka menyalahkan kurang tunduknya kepemimpinan kepada Islam.
- Meskipun presiden Mesir berdamai dengan Israel pada tahun 1978, negara-negara Islam dan orang-orang muslim menolak untuk menerimanya.
- Kelompok teroris kembali ke Quran dan berkomitmen untuk berperang dalam pertempuran yang belum selesai melawan Israel.

Sekarang mari kita melihat peristiwa-peristiwa ini secara rinci dan melihat bagaimana perang melawan Israel adalah terus didorong ke permukaan oleh ajaran Islam.

YAHUDI KEMBALI KE TANAH AIR MEREKA

Pada tahun 1897, Theodor Herzl mengorganisasi kongres Zionis pertama di Basel, Swiss, untuk mendiskusikan bagaimana orang-orang Yahudi bisa kembali ke Israel dan mendirikan negara mereka sendiri. Pada waktu itu tanah Israel adalah bagian dari negara Islam, jadi Herzl pergi ke khalifah (pemimpin) muslim di Turki dan membuat proposal. Herzl menawarkan untuk memberi uang kepada negara Islam untuk membantu masalah keuangan mereka, dan sebagai imbalannya khalifah harus mengizinkan orang-orang Yahudi untuk bermigrasi ke tanah Israel sebagai langkah pertama untuk mendirikan negara mereka sendiri di sana. Khalifah muslim menolak, dan Theodore Herzl mulai mencari jalan lain.¹

Sekitar lima belas tahun kemudian, Turki bersekutu dengan Rusia selama Perang Dunia I, dan pihak mereka dikalahkan. Inggris Raya mengambil alih tanah yang adalah Israel masa kini. Ketika ini terjadi, para pemimpin Yahudi pergi ke pemerintah Inggris dan menerima izin dari mereka untuk menetap di tanah itu dan untuk mendirikan negara politik. (Hal ini dikenal sebagai Deklarasi Balfour tahun 1917.)

Orang Yahudi dari seluruh dunia mulai datang ke Israel. Mereka mulai menjalani kehidupan normal di sana, membuka usaha, membuka lahan pertanian, menciptakan organisasi. Mereka mendirikan sebuah kepolisian pelindung untuk membela diri terhadap orang-orang di sekitar mereka.

Sementara infrastruktur Israel berkembang, organisasi dalam dunia Islam merosot. Pada tahun 1924, pemerintah Turki digulingkan. Sebuah pemerintahan sekuler didirikan di bawah Kamil Attaturk. Pemerintah Turki terdahulu telah menjabat baik sebagai pemerintah Turki dan sebagai otoritas penguasa dunia muslim. Hal itu menyatukan negara-negara Islam di bawah pemerintahan yang tersentralisasi. Sekarang pemerintah pusat sudah hilang, dan negara-negara muslim berada di bawah dominasi kekuatan kolonial Barat seperti Inggris Raya, Perancis dan Italia.

Karena masalah-masalah di negara mereka sendiri, umat Islam tidak bereaksi terhadap apa yang dilakukan orang-orang Yahudi di tanah Israel masa kini. Namun ini berubah pada tahun 1948.

ISRAEL RESMI MENYATAKAN STATUS KENEGARAAN

Pada tahun 1948, Ben-Gurion, salah seorang pemimpin Yahudi, membuat pernyataan resmi bahwa negara Israel didirikan. Responnya, dunia Islam/Arab seperti gunung meletus.² Panggilan jihad diserukan ke seluruh dunia Islam/Arab. Panggilan pertama jihad berasal dari pendiri Ikhwanul Muslimin di Mesir (pendahulu dari organisasi teroris hari ini). Al-Azhar juga secara terbuka mengecam Israel. Semua orang di negara-negara Arab mendorong pemerintah mereka untuk mengirimkan pasukannya guna memerangi Israel.

Ribuan orang bersukarela untuk masuk dinas militer Suriah, Mesir, Irak, Lebanon dan Yordania. Dalam waktu kurang dari satu tahun, pasukan ini pergi ke Israel untuk menghancurkan negara baru ini, tapi mereka dikalahkan. Israel mempunyai peralatan serta senjata yang lebih baik dan menang dalam strategi. Ini disebut Perang 1948.

MENGHADAPI KEKALAHAN PERTAMA MEREKA DITANGAN ISRAEL

Ketika pasukan yang kalah kembali ke rumah mereka, ada kekecewaan besar di kalangan orang-orang Arab dan Islam. Ikhwanul Muslimin mengatakan kepada orang2:

Arab/Muslim, Anda tidak dapat memenangkan pertempuran ini – antara Anda dan orang-orang Yahudi – tanpa Islam. Islam harus memimpin pertempuran Anda melawan Israel. Anda dikalahkan kekuatan militer karena mereka sekuler. Anda berperang hanya demi sebidang tanah/daratan. Pertarungan sesungguhnya bukan hanya berjuang untuk sebidang daratan; ini adalah petempuran antara Islam dan Yudaisme.³

Mari saya jelaskan tiga poin kunci yang mereka buat. Ikhwanul Muslimin berkata:

- Kepemimpinan dan pemerintah negara-negara muslim adalah sekuler karena mereka tidak berdasar hanya pada prinsip-prinsip Islam saja. Pemerintah masih membawa pengaruh Barat, seperti praktek-praktek hukum Eropa dan cara-cara

pendidikan non-Islami. Media cetak juga tidak tunduk kepada Islam. Mereka menerbitkan artikel tentang seks dan film-film Hollywood dan mencetak gambar perempuan, bukan berfokus pada isu-isu Islam. Ikhwanul (persaudaraan) percaya hal-hal ini merusak generasi muda muslim, membawa mereka jauh dari Islam.⁴

- Karena kepemimpinan sekuler, negara muslim kalah melawan Israel.
- Ini bukanlah perjuangan untuk sebidang tanah. Ini adalah perang untuk membela agama Islam terhadap agama Yudaisme.

Dibawah kepemimpinan Gamal Abdel Nasser, para muslim fanatik menggulingkan raja Mesir pada tahun 1952. Tujuan mereka adalah ingin menggunakan kekuatan militer Mesir untuk mengalahkan orang-orang Yahudi di bawah bendera Islam.

Pemimpin Ikhwanul Muslimin ingin agar Nasser menyatakan sebuah negara Islam di Mesir. Ketika Nasser menolak, mereka mencoba membunuhnya namun gagal. Nasser menghabiskan banyak waktunya sebagai pemimpin dalam mengeluarkan dan membunuh anggota Ikhwanul Muslimin, kelompok yang sama yang membantu membawanya ke kekuasaan.

PERANG TERUSAN SUEZ

Nasser terlibat dalam pertempuran dengan Israel setelah empat tahun ia berkuasa, tetapi ia tidak menyerang Israel secara langsung. Perang ini adalah akibat perebutan kekuasaan Terusan Suez. Perancis telah membangun kanal, yang masuk melalui tanah Mesir, dan Mesir telah menandatangani kesepakatan bahwa Perancis dapat mengendalikannya selama seratus tahun. Terusan itu menjadi satu-satunya akses antara Laut Tengah dan Samudera Hindia. Meskipun ada perjanjian, Nasser menyatakan bahwa Mesir akan mengambil alih Terusan Suez pada tahun 1956. Sebagai tanggapan, Perancis dan Inggris Raya bergabung bersama-sama untuk menyerang Mesir, dan Israel membantu mereka.

Serangan terhadap Mesir ini sangat berhasil. Perancis hampir mendapatkan kendali atas kanal itu kembali. Namun, Amerika Serikat meyakinkan mereka untuk mundur. Mesir memegang kendali atas kanal dan masih memiliki kendali atasnya hingga hari ini. Nasser menyatakan bahwa Mesir meraih kemenangan.

PERANG ENAM HARI

Setelah memusnahkan sebagian besar Ikhwanul Muslimin di Mesir, Nasser fokus pada pengorganisasian dunia Islam untuk menyerang Israel.

Nasser memiliki dua slogan terkenal: "Kami akan memerangi Israel dan orang yang berdiri di belakang Israel [mengacu ke Amerika Serikat]". "Kami akan membuang Israel ke laut." Sebagai seorang anak kecil, saya ingat ribuan orang berkumpul di jalan-jalan untuk mendengar pidato Nasser.

Israel sadar akan rencana Nasser dan memilih untuk tidak menunggu diserang. Pada tanggal 5 Juni 1967, militer Israel mengejutkan Nasser dan para pemimpin Arab lainnya dengan secara simultan menyerang Mesir, Suriah dan Yordania. Hanya perlu enam hari. Militer Israel benar-benar menghancurkan angkatan bersenjata Mesir, Suriah dan Yordania, mengambil dataran tinggi Golan dari Suriah, tepi barat dari Yordania dan gurun Sinai dari Mesir. Setelah kemenangan Israel, sejumlah besar warga Palestina

meninggalkan wilayah Israel dan pergi ke negara-negara di seluruh dunia Arab, termasuk Yordania, Mesir, Irak, Suriah dan Tunisia.

Perang Enam Hari ini memaksa muslim di Mesir dan seluruh Timur Tengah untuk kembali ke Quran sebagai satu-satunya sumber pemahaman bagaimana seharusnya hubungan antara muslim dan Yahudi. Bahkan umat Islam dan pemerintah sekuler di negara-negara ini menyambut baik kembalinya pemahaman kembali ke Quran ini.

Media bahasa Arab mulai fokus pada pengajaran Al-Quran tentang orang-orang Yahudi dan Yudaisme. Mereka terus-menerus menyajikan ayat-ayat Alquran yang mengatakan orang-orang Yahudi adalah orang-orang jahat yang membenci Islam.

PERANG TAHUN 1973

Nasser meninggal, dan Anwar al-Sadat terpilih sebagai presiden Mesir yang baru. Sadat membangun kembali militer Mesir dan siap untuk melakukan pertempuran terakhir dengan orang Yahudi. Pada 6 Oktober 1973, Mesir dan Suriah memulai serangan militer mendadak terhadap militer Israel. Dunia berpikir bahwa ini akan menjadi akhir Israel.

Sadat sedikit lagi memenangkan perang, tetapi setelah dua minggu, Ariel Sharon, yang bertanggung jawab atas tentara Israel, menentukan sedikit strategi perang yang sangat baik. Dia sampai diantara tentara Mesir dan Kairo kemudian memutus jalur komunikasi. Militer Israel sekali lagi mengalahkan militer Mesir dan Suriah. Di Mesir, ini dikenal sebagai *Perang Oktober*. Di Barat dikenal sebagai *Perang Yom Kippur*.

PBB dan Amerika Serikat membantu Israel dan Mesir untuk memulai perundingan perdamaian. Muslim kebanyakan merasa bingung dan tersesat, tapi mereka tahu satu hal yang pasti: mereka tidak akan menerima perdamaian dengan Israel. Negara-negara Arab bersatu bersama-sama melawan Sadat dan mencoba untuk menghentikannya membuat perdamaian dengan Israel.

Saddam Hussein dari Irak menyerukan Konferensi Perlawanan, mengundang negara-negara Arab untuk membahas masalah ini di Baghdad, Irak.⁵ Selama konferensi ini, para pemimpin Arab tidak berhasil membuat Sadat untuk merubah pikiran, sehingga mereka memotong hubungan diplomatik dengan Mesir. Sadat menjalani jalan damai sendirian. Ia menandatangani perjanjian Camp David pada tahun 1978 dan membangun hubungan yang normal antara Israel dan Mesir untuk pertama kalinya dalam sejarah modern. Untuk janji perdamaian, Israel mengembalikan gurun Sinai ke Mesir.

PEMBERONTAKAN TERHADAP ISLAM SEKULER

Setelah penandatanganan perjanjian Camp David, pemberontakan besar dimulai di Mesir dan berbagai negara di Timur Tengah. Pemberontakan Islam ini datang seperti ombak dan menjadi lebih kuat dan lebih kuat, khususnya setelah revolusi Islam di Iran pada tahun 1979. Iran memberi dukungan kepada kelompok-kelompok radikal Islam, menyatakan bahwa Israel dan Amerika adalah musuh terbesar dunia Islam. Tujuan mereka adalah untuk membuang pemerintahan sekuler di Timur Tengah dan menggantikannya dengan pemerintahan Islam, seperti yang telah dilakukan Iran.

Sampai saat itu, pemerintah dan militer sekuler yang menyerang Israel. Sekarang Islam bangkit dan pertempuran berbalik kembali ke akar keagamaan. Gerakan jihad telah lahir.

LEBIH BANYAK KELOMPOK JIHAD DIBENTUK UNTUK MELAWAN ISRAEL

Gerakan-gerakan Islam seperti Ikhwanul Muslimin, Jihad Islam, Jamaah Islamiyyah, Hizbullah dan Hamas memperoleh momentum, meyakinkan jutaan orang dimana militer sekuler tidak akan mampu memenangkan pertempuran dengan orang-orang Yahudi. Kelompok jihad menyebut Sadat seorang kafir, yang murtad dari Islam. Mereka menuduhnya berjabat tangan dengan babi dan monyet. Mereka berkata, "Kami harus membiarkan Islam mengatur negara kami, mengambil otoritas dan menulis halaman baru dalam sejarah pertempuran antara kaum muslim dan Yahudi."

Sebelum perang tahun 1973, Sadat mencoba menggunakan media untuk mempersiapkan bangsa Mesir melawan Israel. Sekarang ia mencoba menggunakan media untuk mengubah masyarakat menuju perdamaian. Media berhenti menggunakan ayat-ayat Al-Quran yang agresif terhadap orang-orang Yahudi dan menggantikannya dengan ayat-ayat Al-Quran yang baik dan damai dari separuh pertama wahyu Muhammad. Strategi ini tidak berhasil. Dalam banyak hal, orang-orang Mesir menyatakan dengan jelas bahwa mereka tidak akan menormalkan hubungan dengan Israel atau meletakkan tangan mereka menyentuh tangan orang-orang Yahudi.

RAKYAT MENERUSKAN PERTEMPURAN YANG BELUM SELESAI

Setelah Camp David, beberapa wisatawan Israel datang ke Mesir dengan harapan bahwa hubungan yang baru telah didirikan antara Israel dan Mesir. Mereka datang dengan penuh keinginan untuk melihat piramida, Sungai Nil dan berbagai tempat dimana kakek mereka tinggal berabad-abad sebelumnya. Mereka datang, tapi mereka berhadapan dengan penolakan. Bus yang membawa wisatawan Israel di kota Ismailia diserang oleh Islam fundamentalis, yang menembak dan membunuh banyak orang Israel.

Di Tahrir Square di Kairo, Mesir, anggota kelompok fundamentalis melihat seorang laki-laki Yahudi mencium pacarnya di depan umum, ia mengambil pisau dan membunuh pemuda Yahudi itu.

Juga, saya tidak bisa melupakan tentara Mesir yang ditempatkan di perbatasan Mesir dan Israel di Gurun Sinai selama bulan Ramadan (bulan puasa). Suatu sore ia melihat sekelompok gadis Yahudi hanya memakai T-shirt dan celana pendek. Mereka tidak tertutup dengan baik berdasar standar Islam. Prajurit ini merasa bahwa gadis-gadis itu menyerang dia dengan moralitas rendah, jadi dia mengambil pistol dan mulai menembaki mereka, menewaskan semua ketujuh gadis itu.

Hanya tiga tahun setelah perjanjian damai ditandatangani, militan muslim berhasil membunuh Sadat dan berusaha mengambil alih Mesir (tahun 1981). Mereka dihentikan oleh aksi militer cepat dari wakil presiden Sadat, Hosni Mubarak, yang masih menjadi presiden hingga saat ini (tahun 2002).

KESIMPULAN

Sekali lagi Anda dapat melihat bagaimana ajaran Islam mendorong umat Islam untuk memerangi Israel. Ketika pemerintah muslim sekuler berusaha hidup damai dengan Israel, kelompok-kelompok jihad bangkit untuk melanjutkan pertempuran. Mereka

menyatakan bahwa tidak akan ada kesepakatan, tidak ada kedamaian dan tidak ada pengakuan terhadap Israel.

Israel telah berhasil mempertahankan dirinya sendiri sejauh ini. Sekarang mari kita lihat pada strategi yang digunakan terhadap Israel dalam konflik dengan Palestina. Apakah ada harapan untuk mengatasi itu?

BAB 21

Garis Depan: Palestina vs Israel

Hari ini, garis depan pertempuran yang belum selesai antara Islam dan Yahudi jelas – ini adalah konflik Palestina - Israel.

Pertanyaan yang ingin saya jawab dalam bab ini adalah: apakah orang Palestina bersedia mencari cara untuk hidup dalam damai dan harmonis dengan orang-orang Yahudi sebagai tetangga mereka? Seseorang mungkin berkata, "Hanya seorang Palestina yang dapat menjawab pertanyaan ini."

Pertama-tama, ingatlah bahwa mayoritas warga Palestina adalah *Muslim Arab*, yang berarti mereka dikendalikan oleh apa yang diajarkan Quran dan Islam pada mereka. Ini adalah tempat dimana saya berasal, dan ini adalah apa yang saya pelajari dan diajarkan pada saya sebelum saya bertemu dengan Tuhan Yesus Kristus. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini karena saya dapat menjelaskan pendapat ulama muslim di Timur Tengah.

Saya tidak akan melihat masalah ini dari sudut pandang Yahudi atau bahkan dari sudut pandang Kristen. Saya tidak akan merujuk kepada ajaran-ajaran Alkitab dalam bab ini. Saya tidak akan kembali dalam sejarah dan dokumen semua orang yang telah tinggal di tanah Israel saat ini.

Tidak, saya akan fokus pada sudut pandang Islam, karena ketika Anda melihat dari sudut pandang Islam, Anda akan memahami keseriusan pertempuran yang dihadapi Israel.

Pertama, dalam bab ini Anda akan belajar tentang dua keyakinan utama yang membuat umat Islam berada dalam konflik tidak pernah berakhir dengan negara Israel, yaitu:

- Sebuah keyakinan bahwa tanah itu milik Islam
- Sebuah keyakinan bahwa masjid suci di Yerusalem harus tetap murni

Kemudian Anda akan melihat hasil yang tak terelakkan keyakinan ini:

- Tidak ada negosiasi perdamaian yang dapat dilakukan
- Israel sebagai bangsa harus dihancurkan.

TANAH KEPUNYAAN ISLAM

Untuk memahami akar dari situasi ini Anda harus melihatnya dari sudut pandang keagamaan. Anda tidak dapat melihat situasi ini dan hanya berkata, "Ini adalah tentang Palestina yang menginginkan sebuah tempat tinggal." Tentu saja, itu merupakan bagian dari masalah, tapi bukan itu yang membuat konflik ini begitu sulit untuk diselesaikan.

Dari sudut pandang Islam, tanah Israel saat ini bukan kepunyaan kelompok orang manapun – itu milik Islam. Oleh karena itu, ketika orang-orang Yahudi menyatakan lahirnya bangsa Israel, itu merupakan penghinaan terhadap setiap negara Islam karena telah mengambil wilayah dari Islam.

Kelompok yang berperang melawan Israel dan sekutu-sekutunya menyatakan pandangan ini dengan sangat jelas. Hamas, kelompok jihad yang terbesar yang paling aktif berjuang di Israel, memiliki tiga puluh enam - artikel perjanjian yang menguraikan posisinya terhadap Israel. Berikut adalah beberapa kutipan: ¹

Tanah Palestina adalah Waqaf Islam [Kepemilikan Kudus], ditahbiskan untuk generasi muslim masa depan sampai Hari Penghakiman. Tidak seorang pun dapat menolaknya atau sebagiannya, atau meninggalkannya atau bagian dari itu.

-PASAL 11

Palestina adalah tanah Islam ... Karena ini adalah masalahnya, pembebasan Palestina adalah kewajiban individual untuk setiap muslim di mana pun ia berada.

-PASAL 13

Pada tahun 2000, Majelis Islam Amerika Utara menerbitkan sebuah buku kecil berjudul *Tidak untuk normalisasi* (No for Normalization), ditulis oleh seorang sarjana muslim. Dia memberikan gambaran yang serupa tentang pandangan Islam hak atas wilayah.

Orang-orang Yahudi datang dan menyerang tanah ini dan mencurinya, dan ini tidak akan mengubah fakta bahwa negeri ini adalah milik muslim, dan akan tetap demikian selamanya. Jika kita tidak dapat membebaskan tanah ini hari ini dari orang Yahudi, ini tidak berarti bahwa kita dapat memberikannya. Kita harus berupaya sampai waktunya tiba, dan kemudian kita akan membawanya kembali ke dunia Islam.²

TEMPAT KUDUS HARUS DIJAGA TETAP MURNI

Saat ini Israel tidak hanya menduduki wilayah Islam. Area ini juga berisi tempat ketiga yang paling suci bagi Islam, masjid al-Aqsa di Yerusalem. Masjid ini dibangun oleh khalifah kedua Islam, Umar bin Al-Khattab, dan telah terus digunakan sejak itu.

Banyak orang Barat tidak mengerti bagaimana seriusnya umat Islam menjaga tempat suci mereka agar tetap murni. Tempat suci ini tidak boleh rusak oleh kehadiran non-muslim, yang dianggap tidak murni dan tidak suci.

Sebagai contoh, sampai sangat baru-baru ini, seorang non-muslim tidak diperbolehkan masuk ke dalam setiap masjid karena masjid akan menjadi tidak murni. Tapi praktek ini baru-baru berubah dengan memperbolehkan non-muslim di dalam masjid sehingga umat Islam dapat mencoba membawa mereka kepada Islam.

Dalam Islam, sebuah tempat suci harus dipertahankan. Anda tidak melihat orang-orang Kristen menyingsingkan lengan ketika militan Palestina membuat barikade dengan tubuh mereka di gereja Kelahiran Kristus pada tahun 2002, tapi seandainya itu adalah tempat suci muslim, pasukan akan bergerak dari seluruh Timur Tengah.

Saat ini, Israel menguasai Yerusalem, tetapi umat Islam memegang kendali atas al-Aqsa dan kompleks besar yang dibangun di sekitarnya. Area ini termasuk masjid Dome of the Rock.* Lokasi ini juga disebut sebagai Gunung Bait Suci karena diyakini sebagai lokasi bait suci Salomo. Herodes, pada masa Yesus, juga membangun sebuah bait suci di sana.³ Kaum muslim telah membangun tembok di sekeliling kompleks, dan non-muslim tidak diperbolehkan berada di dalam dinding itu.

*Kadang-kadang seluruh area ini disebut sebagai Kubah Batu.

Fakta bahwa orang-orang kafir (non-muslim) hidup dan bekerja di sekitar masjid Al-Aqsa membuat muslim fanatik naik pitam, termasuk Osama bin Laden. Dia menyatakan dalam *fatwa* 1998 melawan Amerika dan Israel:

putusan untuk membunuh orang-orang Amerika dan sekutu-sekutu mereka - sipil dan militer - adalah kewajiban individual untuk setiap muslim yang dapat melakukannya di negara manapun dimana memungkinkan untuk melakukannya, *untuk membebaskan masjid Al-Aqsa dan masjid suci [Ka'bah di Mekah] dari cengkeraman mereka, dan agar pasukan mereka keluar dari semua negeri Islam*, kalah dan tidak mampu mengancam muslim manapun.⁴

-Penekanan ditambahkan

Pembebasan tempat suci bukan hanya alasan yang digunakan kelompok-kelompok Islam untuk menutupi motif yang sesungguhnya. Ini memang adalah motif mereka sesungguhnya.

Dari sudut pandang Islam, tidak cukup bahwa umat Islam benar-benar memegang kendali atas masjid. Si najis, kehadiran yang merusak dari non-muslim Amerika dan Yahudi juga harus dibersihkan dari wilayah tersebut.

APA YANG MEMBUAT MASJID AL-AQSA SUCI?

Apakah Anda ingin tahu apa yang membuat masjid Al-Aqsa begitu suci? Ini karena suatu peristiwa yang dikenal dalam Islam sebagai *Perjalanan Malam*. Berikut ini bagaimana kejadian tersebut tercatat dalam sejarah Islam.

Muhammad terbangun pada suatu pagi dan mengatakan kepada para pengikutnya bahwa Allah telah membawanya pada perjalanan yang menakjubkan. Dia mengatakan bahwa pada malam hari, malaikat Jibril datang kepadanya dengan seekor bagal. Muhammad naik bagal ini melalui udara dari Mekah – dimana ia tinggal, ke Yerusalem. Di Yerusalem ia menemukan nabi-nabi Allah menunggunya di tempat dimana bait suci Yahudi telah berdiri. Muhammad memimpin semua nabi di dalam doa-doa Islam.

Kemudian malaikat Jibril membawa Muhammad ke perjalanan lain ke surga untuk bertemu dengan Allah. Dalam pertemuannya dengan Allah, Muhammad menegosiasikan jumlah doa wajib, turun dari lima puluh kali sehari menjadi lima kali sehari. Malaikat Jibril juga membawa Muhammad untuk mengunjungi neraka. Muhammad mengatakan kepada orang-orang bahwa neraka itu sebagian besar dihuni oleh perempuan. Dia melihat seorang wanita yang berada di neraka karena dia mengunci kucingnya di sebuah ruangan tanpa makanan dan air. Wanita lain tergantung dengan rantai dari langit-langit karena dia melakukan perzinahan.

Sebelum malam berakhir, Muhammad terbang di atas bagal kembali ke Mekah.

Rincian cerita yang baru saja Anda baca dicatat dalam hadist, tetapi Muhammad juga menerima wahyu Al-Quran tentang hal ini.

Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari *Al Masjidil haram* (di Mekah) ke *Al Masjidil aksa* (di Yerusalem) yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan

kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
-Surah 17:1

Ketika militer Islam menaklukkan Yerusalem kurang dari dua tahun setelah kematian Muhammad, mereka ingat cerita tentang perjalanan malam ini. Pemimpin memerintahkan pasukannya untuk menemukan lokasi kuil tua dan untuk membangun masjid di atasnya. Mereka menyebutnya Al-Aqsa, yang berarti, "masjid jauh."

ORANG YAHUDI DAN MASJID

Beberapa kelompok Yahudi ingin membangun kembali bait suci di tempat dimana bait suci lama berdiri. Untuk melakukan ini, mereka harus menghancurkan masjid di atasnya. Berbagai usaha telah dilakukan, terutama oleh orang Yahudi Ortodoks. Masjid telah "diserang" berkali-kali oleh orang Yahudi yang masuk ke dalam untuk memimpin doa. Berbagai upaya pengeboman telah dilakukan, dan pria bersenjata telah menembak di Dome of the Rock beberapa kali. Maksud saya adalah orang-orang Yahudi akan terus berusaha untuk mengambil alih Dome of the Rock sampai mereka berhasil. Itu hanya soal waktu, pendapat saya.⁵

Ketika orang Yahudi berhasil mengambil alih Dome of the Rock, reaksi di dunia Islam akan menimbulkan bencana. Kita dapat membuat prediksi ini dengan melihat konflik besar di atas sebuah masjid di India yang bahkan bukan tempat suci khusus.

Ketika pasukan Islam menyerang India pada abad ke tujuh, mereka membangun sebuah masjid di atas kuil suci Hindu yang dianggap sebagai tempat kelahiran salah satu dewa Hindu. Hindu menghancurkan masjid itu pada tahun 1992, dan muslim membunuh ribuan orang Hindu sebagai pembalasan. Namun demikian, Hindu terus mengendalikan tempat tersebut dan mulai membangun sebuah kuil. Pada tahun 2002, sekelompok massa muslim melempari dengan batu serta menembaki kereta peziarah Hindu yang baru saja mengunjungi kuil. Akibatnya, lima puluh delapan orang meninggal, dan beberapa ratus orang luka-luka. Kejadian ini memicu perkelahian antara muslim dan aktivis Hindu di seluruh India.⁶

Anda dapat melihat bahwa umat Islam membela setiap masjid dengan penuh semangat. Jika masjid ketiga paling suci di dunia ini diambil dari mereka, seluruh dunia Islam akan terbakar. Bentrokan pertama akan terjadi antara muslim dan pemerintah. Orang-orang akan bersikeras bahwa pemerintah harus mengambil tindakan, sementara pemerintahan sekuler ingin menunggu dan bernegosiasi. Kelompok-kelompok teroris akan meningkatkan serangan terhadap Israel dan sekutu-sekutunya sebagai pembalasan. Banyak orang akan berpotensi untuk terseret ke dalam konflik ini.

NEGOSIASI TIDAK DAPAT DITERIMA

Kekuatan Barat senantiasa berusaha menempatkan Palestina dan Yahudi untuk duduk di meja perundingan. Namun demikian, dari sudut pandang Islam, tidak ada negosiasi yang dapat diterima.

Palestina adalah bagian dari tanah dunia muslim; tidak ada seorang pun yang memiliki hak untuk memberikannya kepada kelompok lain daripada orang-orang yang memilikinya secara sah, yaitu seluruh dunia muslim.

Seorang muslim memiliki hak untuk melepaskan tanah atau propertinya sendiri dengan memberi diri kepada orang lain, atau menjualnya, tetapi di sini umat Islam tidak mempunyai hak untuk membagi-bagikan tanah Islam di Palestina ini kepada orang Yahudi karena tanah ini bukan milik mereka; tanah itu milik Islam.⁷

Dunia melihat apa yang terjadi ketika perundingan damai dipimpin oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Amerika Serikat. Setiap kali Arafat atau perwakilannya bertemu dengan Israel, kelompok Islam fundamental membombardir dan membunuh orang Israel. Mereka mengatakan bahwa Arafat tidak mewakili umat Islam dan bangsa Arab dalam perjuangan ini. Mereka melihat dia hanya sebagai seorang politisi yang mencari sepetak tanah untuk mendirikan sebuah negara kecil yang disebut negara Palestina. Tidak penting apakah itu di jalur Gaza atau tepi Barat.

Ketika Arafat menandatangani perjanjian dengan Israel pada Konferensi Madrid pada tahun 1991, kelompok-kelompok Islam sangat marah. Mereka menyatakan bahwa Arafat tidak punya hak untuk menandatangani perjanjian untuk menyerahkan tanah.

Kelompok muslim fundamentalis di Timur Tengah memahami dan mempraktekkan Islam yang sejati dan memiliki gambaran Islami lengkap tentang hubungan antara muslim dan Yahudi. Mereka tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang dicari Arafat. Sudut pandang mereka tentang perjanjian perdamaian dapat disimpulkan seperti ini:

Kami tidak menerima perjanjian dengan orang-orang Yahudi ini karena jika kita menerima mereka, itu akan membawa kami menjauh dari praktek jihad, yang merupakan panggilan tertinggi iman kami. Kami tidak akan berhenti menunjukkan permusuhan kami terhadap orang-orang Yahudi karena kami diperintahkan oleh ayat-ayat Al-Quran untuk terus membenci orang-orang Yahudi dan percaya bahwa mereka adalah musuh terburuk kami sampai akhir masa.⁸

Negosiasi tidak akan berhasil karena negosiasi adalah solusi politik. Solusi politik berhasil untuk masalah-masalah politik. Sebagai contoh, masalah apartheid di Afrika Selatan diselesaikan dengan solusi politik karena itu adalah masalah politik. Tidak ada landasan keagamaan di sana. Tetapi masalah antara Islam dan Israel dari sudut pandang muslim adalah masalah agama.

PENGHAPUSAN ISRAEL

Satu-satunya solusi yang dapat diterima, dari sudut pandang Islam, adalah menghilangkan Israel. Sebagaimana perjanjian dari Hamas menyatakan:

Gerakan Perlawanan Islam berbeda dengan gerakan Palestina, yang kesetiiaannya hanya untuk Allah, dan cara hidup Islami. Gerakan ini berusaha untuk menaikkan panji-panji Allah atas setiap inci Palestina.

-PASAL 6⁹

Israel akan ada dan akan terus ada sampai Islam melenyapkannya, sama seperti mereka melenyapkan yang lain sebelumnya.

-MUKADIMAH PERJANJIAN HAMAS¹⁰

Bukan hanya kelompok-kelompok jihad radikal yang membuat pernyataan semacam ini. Hal ini dikotbahkan di masjid-masjid di seluruh dunia Islam. Anda dapat masuk ke sebuah website di internet yang menyediakan terjemahan bahasa Inggris dari beberapa khotbah ini (www.alminbar.net). Dalam sebuah pesan di sebuah masjid besar di Riyadh di kerajaan Arab Saudi, sang syekh menyatakan:

Hari ini bangsa Islam sudah tahu bahwa Tanah Suci tidak akan dibebaskan dengan cara bermalas-malasan di tempat wisata atau duduk di meja perundingan dengan orang-orang kafir. Solusinya adalah dengan melakukan apa yang dilakukan Nabi kepada orang-orang Yahudi ketika mereka melanggar perjanjian. Solusi mengenai orang-orang Yahudi adalah seperti yang dikatakan Nabi Muhammad: "Saya telah membawa pembantaian atas kalian." Ya, solusi untuk hal ini adalah tidak berdamai dan hidup harmonis. Jihad, bukan berdamai, adalah solusinya.¹¹

Sebuah buku yang diterbitkan di Amerika Serikat menyatakan:

Setiap muslim harus percaya bahwa ini adalah panggilan yang sangat tinggi dari Allah dalam hidupnya, untuk pergi dan berperang, dan untuk membunuh orang-orang Yahudi.¹²

Jaringan Siaran Kristen (CBN/Christian Broadcast Network) merekam interview dengan seorang syekh muslim di Inggris. Dalam wawancara itu mereka bertanya kepadanya apa yang ia pikirkan tentang Israel. Dia menjawab dengan metafora yang telah digunakan kelompok-kelompok jihad selama puluhan tahun: Israel adalah kanker yang ditanam oleh negara-negara Barat dan Amerika Serikat. Adalah tanggung jawab umat Islam di mana-mana untuk berpartisipasi dalam upaya untuk menghapus Israel sepenuhnya.¹³

PEMAHAMAN MUSLIM MENGENAI MISI BUNUH DIRI

Perjuangan Palestina melawan Israel ini didukung oleh otoritas keagamaan Islam tingkat tertinggi. Imam besar Al-Azhar (sebanding dengan status Paus dari gereja Katolik Roma) diwawancarai setelah pembom wanita pertama Palestina bunuh diri meledakkan dirinya. Dia membuat pernyataan ini: "Setiap orang Palestina – pria atau wanita – yang meledakan dirinya akan menjadi martir."¹⁴

Kemartiran adalah istilah teknis keagamaan. Seorang martir akan langsung pergi ke surga – tidak menunggu di kubur seperti muslim lainnya, tidak dihakimi pada Hari Penghakiman; dijamin masuk surga.

Islam mengajarkan muslim bahwa jika mereka berjihad mereka tidak bisa kalah. Jika mereka terbunuh, mereka adalah martir dan pergi ke surga. Jika mereka menang, mereka menikmati kemenangan. Tidak ada yang sia-sia berjuang untuk Islam.

Barat menyebutnya bom bunuh diri. Tapi bagi muslim, ini bukan bunuh diri. Ini adalah pertempuran. Jihad adalah untuk membunuh atau mati – bukan hanya untuk membunuh, tetapi juga untuk mati.

Membunuh untuk jihad benar-benar berbeda dari melakukan pembunuhan. Islam membuat perbedaan yang jelas antara keduanya. Islam mengutuk pembunuhan tanpa hukum dalam masyarakat. Tetapi menjunjung pembunuhan dalam jihad. (Lihat bab sembilan.)

KESIMPULAN

Sekarang Anda dapat melihat apa yang dipercaya umat Islam Palestina tentang peperangan mereka melawan Israel. Apakah mengherankan bahwa perdamaian belum ditemukan? Dalam bab pendek berikutnya, saya ingin memberi Anda perspektif yang sangat unik mengenai situasi ini. Anda tahu banyak tentang perasaan muslim terhadap Israel. Ada sisi lain jiwa muslim. Anda perlu memahami bagaimana umat Islam percaya bahwa orang-orang Yahudi serasa mendekati mereka.

BAB 22

Muslim Percaya Bahwa Yahudi Membenci Mereka

Muslim telah mengembangkan sikap dan dasar pemikiran tentang orang-orang Yahudi dengan baik. Mereka diajarkan melalui Quran, dalam hadist, oleh tradisi, oleh budaya, di sekolah, di rumah, di kafe dan di jalan. Mereka tahu pasti bahwa orang Yahudi adalah musuh nomor satu mereka. Muslim juga percaya bahwa orang Yahudi memiliki perasaan yang sama terhadap mereka. Terus terang saja, umat Islam percaya bahwa Yahudi benci Islam dan ingin menghancurkannya.

Dr Mustafa Mahmoud, salah satu penulis paling populer di dunia Arab hari ini, menulis bahwa orang Yahudi ingin "menarik Islam sampai ke akar-akarnya." Dia menyatakan bahwa keterlibatan Yahudi dalam Perang Parit adalah upaya mereka yang pertama untuk memberantas Islam. Ia juga menulis bahwa orang Yahudi berada di belakang perang di seluruh dunia dengan motif menghancurkan Islam. Penulis muslim lainnya membagikan pandangannya.¹

Muslim percaya bahwa Yahudi memiliki daftar panjang berisi alasan untuk menghancurkan Islam. Seorang profesor Islam mencantumkan alasan tersebut dalam bukunya, *Mengancam dan Menantang*. Poin-poin ini adalah:

- Orang-orang Yahudi marah karena Allah menolak mereka sebagai orang-orang pilihan-Nya dan memilih muslim sebagai gantinya.
- Al-Quran menunjukkan kepada dunia bahwa orang Yahudi adalah sumber segala kejahatan.
- Muhammad lebih berkuasa daripada semua nabi Yahudi sebelum dia. Dia adalah nabi terakhir, dan Quran adalah wahyu terakhir.
- Muhammad menghancurkan permukiman Yahudi dan memaksa mereka untuk meninggalkan Arab.
- Para sarjana muslim membuktikan mereka lebih hebat, jujur dan setia daripada rabi Yahudi karena para sarjana muslim tidak pernah mencoba untuk mengubah Al-Quran. Mereka menyatakan rabi Yahudi mengubah firman Allah dan menggantinya dengan kata-kata mereka sendiri, dengan demikian mengorbankan posisi dan kewenangan yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan.
- Selama sejarah pertempuran dan perang mereka, tentara dan pejuang muslim terbukti lebih kuat daripada prajurit Yahudi (sampai zaman modern ketika pemerintahan sekuler muslim melawan Israel).
- Orang Yahudi tahu bahwa negara Yahudi yang kuat dan negara Islam yang kuat tidak dapat ada bersama-sama pada waktu yang sama.
- Umat Islam tidak akan membiarkan orang-orang Yahudi mendirikan negara baru di tanah mereka, dan mereka tidak akan membiarkan orang-orang Yahudi memiliki Bait Suci.

Menurut penulis muslim ini, alasan-alasan di atas membuat kebencian Yahudi terhadap umat Islam semakin lengkap. Dengan kata lain, ia berpikir bahwa orang-orang Yahudi menganggap umat Islam menjadi musuh terburuk mereka.²

Saya sedih untuk mengatakan bahwa semua hal ini adalah apa yang saya percaya ketika saya mempraktekkan Islam di Mesir. Saya adalah produk Islam, dan hati saya telah diracuni. Saya percaya orang-orang Yahudi terlibat dalam pertempuran yang belum selesai terhadap Islam.

Izinkan saya menyimpulkan dengan mengatakan saya telah belajar bahwa sebagian besar orang Yahudi *tidak* mempunyai kebencian terhadap umat Islam. Kebanyakan orang Yahudi hanya ingin diizinkan untuk menjalani kehidupan mereka dan mempraktek iman mereka. Mereka tidak keberatan muslim mempraktekkan iman mereka selama umat Islam tidak membahayakan orang-orang Yahudi.

Kitab suci Yahudi tidak mengajarkan kebencian terhadap Islam. Mereka bahkan tidak menyebut Islam, karena Islam tidak ada pada saat kitab itu ditulis.

Banyak orang Yahudi di Israel sangat frustrasi oleh Palestina, tetapi mereka tidak berusaha untuk menghancurkan agama Islam.

GAMBAR TELAH LENGKAP

Sekarang saya yakin bahwa Anda sudah memiliki pemahaman yang baik dari penyusunan dasar hubungan antara Islam dan Yahudi hari ini. Bagian selanjutnya dari buku ini akan sangat menarik, karena menceritakan bagaimana dua kelompok ini dapat diajak bersama-sama.

BAGIAN 7

BAGAIMANA MUSLIM DAN YAHUDI DAPAT DIDAMAIKAN



BAB 23

Jalan Perdamaian

Siapa yang akan menghentikan kekerasan, bunuh diri, dan pertumpahan darah di Timur Tengah? Saya dapat mengatakan dengan pasti bahwa itu bukan Perserikatan Bangsa-Bangsa, bukan Amerika Serikat, dan tidak lagi perundingan perdamaian. Tidak ada kekuatan di dunia ini yang mampu membersihkan hati umat Islam dan membawa rekonsiliasi antara mereka dan orang-orang Yahudi kecuali darah Yesus Kristus.

Ketika saya melihat kembali ke tahun-tahun yang saya lewati, belajar dan mengajar Islam, saya melihat kegelapan di mana saya berada. Saya diindoktrinasi oleh Al-Quran, dan saya tidak tahu bahwa satu-satunya sumber perdamaian bagi dunia ini adalah Raja Damai, Tuhan Yesus Kristus.

Ketika saya adalah seorang muslim, Yesus adalah hanya seorang nabi bagi saya, hanya seorang laki-laki, seperti banyak orang yang dipilih oleh Allah untuk menyampaikan pesan-Nya ke dunia, tetapi mereka tidak bisa mengubah dunia. Mereka tidak bisa mendamaikan orang satu sama lain. Mereka tidak dapat mengangkat kebencian dari hati orang jahat. Mereka tidak bisa mengubah kehidupan. Mereka tidak bisa membawa orang mati hidup kembali. Hanya Tuhan yang dapat melakukan hal ini.

Tapi saya memuji Tuhan bahwa setelah bertemu dengan-Nya, saya menerima kebenaran, dan saya mulai melihat sifat sejati dari Yesus, bahwa Dia adalah Tuhan yang hidup dan Raja Damai. Lalu saya tahu bahwa perdamaian itu mungkin dalam dunia melalui Yesus Kristus.

YESUS ADALAH DAMAI

Saya ingat betapa takjub dan gembiranya saya ketika saya membaca Efesus 2:11-21 untuk pertama kalinya. Itu adalah pada saat ketika saya menang atas manusia muslim tua dalam diriku di *Youth With A Mission* di Afrika Selatan. Saya melihat kenyataan hidup saya dalam kata-kata di ayat-ayat ini.

Paulus menulis kepada orang non-Yahudi di Efesus. Dia ingin mereka memahami bahwa hubungan mereka dengan Kristus juga mengubah hubungan mereka dengan orang-orang di sekitar mereka, terutama orang-orang Yahudi. Pertama Paulus mengingatkan mereka:

Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kamu – sebagai orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tak bersunat oleh mereka yang menamakan dirinya "sunat", yaitu sunat lahiriah yang dikerjakan oleh tangan manusia, bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

-Efesus 2:11-13

Sebagai seorang muslim, saya persis seperti gambaran Paulus tentang bangsa-bangsa lain. Saya "jauh" dari Tuhan, tanpa harapan. Tapi Tuhan membawa saya dekat kepadaNya, dan ketika melakukan itu, Dia membawa saya dekat kepada umatNya, orang-orang Yahudi. Saya menyukai apa yang ditulis Paulus selanjutnya. Ini tentang bagaimana Yesus membuat perdamaian antara dua mantan musuh: orang kafir dan orang-orang Yahudi.

Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan, sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera, dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu. Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang "jauh" dan damai sejahtera kepada mereka yang "dekat"

-Efesus 2:14-17

Apakah Anda melihat ini adalah gambar indah mengenai rekonsiliasi? Darah Yesus yang dicurahkan di kayu salib dua ribu tahun yang lalu adalah untuk rekonsiliasi. Yesus membuat perdamaian tidak hanya antara manusia dan Tuhan, tetapi juga antara manusia dan manusia.

Yesus mengajarkan damai kepada mereka yang jauh (orang kafir) dan kepada mereka yang dekat (Yahudi). Melalui diriNya sendiri, Dia menyatukan dua pihak; ia membuat dua kelompok, Yahudi, dan bangsa-bangsa lain, menjadi satu. Ia menghancurkan "tembok pemisah permusuhan" antara orang-orang ini. Dia "membunuh permusuhan."

Dengan pengalaman hidup saya, saya bisa menyaksikan ini adalah firman Tuhan. Tuhan melakukan firman ini dalam hidup saya. Saya tahu dimana saya datang sebagai seorang muslim, dan saya tahu cinta dalam hati saya terhadap orang Yahudi sekarang. Sama seperti Yesus membawa orang-orang kafir dan orang-orang Yahudi bersama-sama, Dia membawa muslim dan Yahudi bersama-sama.

Ada gambaran yang sama sekali baru ketika orang datang bersama-sama melalui Yesus Kristus. Paulus menjelaskan:

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan.

-Efesus 2:19-21

Ketika saya menjadi seorang Kristen, saya menjadi bagian dari satu rumah tangga yang termasuk di dalamnya orang-orang Yahudi dan setiap orang yang percaya Yesus adalah Anak Allah. Kita semua bersama-sama adalah bait suci bagi Tuhan. Ini adalah gambaran perdamaian.

Akhirnya, mari kita lihat siapa yang tinggal di bait suci ini, dibangun dari orang-orang yang dulunya saling bermusuhan.

Di dalam Dia *kamu* juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.
-Efesus 2:22

Orang Yahudi, orang-orang kafir, mantan muslim, atheis, penyembah-penyembah berhala – sebagai pengikut Yesus kita menjadi satu tubuh di mana Roh Allah hidup.

BAB 24

Panggilan Gereja

Adalah sungguh indah untuk memiliki harapan bagi situasi antara muslim dan Yahudi karena Yesus adalah jalan untuk perdamaian. Pada saat yang sama, ini adalah tantangan besar bagi kita orang Kristen. Kita tidak bisa hanya duduk dan membiarkan orang-orang Yahudi dan muslim untuk terus-menerus sebagaimana adanya.

Berikut adalah bagaimana gereja dapat menjangkau mereka:

1. *Terima Amanat Agung yang diberikan Yesus*: "Pergilah dan jadikan semua bangsa murid-Ku" (Mat 28:19). Ini termasuk menjangkau baik muslim dan Yahudi.
2. *Persiapan*. Gereja perlu untuk membangkitkan pekerja yang dipanggil untuk misi khusus ini. Mereka membutuhkan pelatihan khusus dan diperlengkapi sebelum mereka diutus ke lapangan. Gereja harus menyisihkan sebagian anggaran untuk membiayai misi ini dan untuk menyediakan kebutuhan para pekerja.
3. *Dukungan*. Para misionaris di garis depan harus memiliki pejuang doa untuk mendukung mereka. Beberapa pejuang doa ini harus bergerak dari gereja ke garis depan, menggunakan waktu dengan para pekerja, berdoa bersama mereka, meminta agar Tuhan memberi mereka kekuatan dan kesempatan untuk berbagi Kabar Baik. Prajurit doa juga perlu berdoa di ladang itu sendiri, mengklaim keselamatan Allah terjadi di negeri ini di antara orang-orang ini.
4. *Kooperatif*. Bila mungkin, gereja harus bekerja sama dengan mantan muslim dan Yahudi Mesianik. Mereka tahu rakyat mereka, tanah dan budaya, dan mereka tahu bagaimana menyajikan kebenaran kepada masyarakatnya.
5. *Bijaksana*. Beberapa pemerintah muslim memiliki hukum yang melarang upaya untuk memurtadkan seorang muslim. Ini tidak bisa menghentikan penginjilan, tetapi akan mengubah metodenya.

METODE PALING EFEKTIF

Ada banyak kelompok yang berbeda yang telah menyebarkan Kabar Baik di kalangan umat Islam, dan saya bersyukur pada Tuhan karena mereka. Setiap kelompok memiliki metode favorit, dengan berbagai tingkat efektivitas.

Suatu kali saya sedang bersama seorang pria di Afrika Selatan yang bekerja di penginjilan muslim. Saya pergi bersamanya ke sebuah hotel dimana kami bertemu dengan beberapa muslim dari daerah itu. Teman saya menyerahkan Alkitab Perjanjian Baru kepada pemimpin muslim. Pemimpin muslim itu meninggalkan kami dan pergi ke dapur. Dalam roh, saya tahu persis apa yang terjadi. Dia melemparkan Alkitab itu ke tempat sampah. Saya mengejar dia ke dapur dan mulai mencari tempat sampah. Ketika saya menemukannya, Alkitab itu ada di dalamnya.

"Kenapa anda tidak bilang saja ke teman saya bahwa anda tidak menginginkannya?" saya bertanya kepadanya.

Dia tak punya jawaban untuk saya, tapi saya tahu ia tidak akan pernah mentolerir seseorang melakukan sesuatu seperti itu padanya. Saya berkata, "Apa yang akan terjadi jika Anda memberi saya salinan Quran, dan saya melemparkannya ke tempat sampah?"

Dia berkata, "Saya akan membunuhmu."

Maksud saya adalah hanya dengan menyerahkan Alkitab pada seorang muslim tidak terlalu bisa memenangkan dirinya. Ini karena dia sudah memiliki terlalu banyak perlawanan yang dibangun ke arah keyakinan lain. Dia tidak akan membuka Alkitab kecuali hatinya telah siap mendengar Injil.

Mengapa umat Islam memiliki pertahanan yang kuat terhadap Kabar Baik? Dari sudut pandang mereka, mereka tidak membutuhkannya. Mereka sudah menyembah Allah. Mereka memiliki kitab suci. Mereka memiliki sejarah. Islam adalah kehidupan mereka. Ini bukan hanya sesuatu yang mereka lakukan di dalam masjid. Budaya mereka dan agama mereka sepenuhnya, dicampur bersama.

Ini adalah batu karang. Bagaimana kita akan memindahkan batu ini?

Saya percaya metode terbaik untuk penginjilan bagi muslim adalah membangun hubungan satu-per-satu. Saya menyarankan Anda untuk *tidak* berbicara bahkan dalam sekelompok kecil umat Islam, karena tak satu pun dari mereka akan mau tampil untuk mempertanyakan Islam di depan orang lain. Keadaan ini hanya akan membuka pintu bagi perdebatan besar karena Quran mengajarkan muslim untuk mendebat.

Jadi sekali lagi, saya percaya cara terbaik untuk menjangkau seorang muslim adalah satu-per-satu. Memberikan perhatian untuk orang-orang yang anda ajak berbicara. Persahabatan seharusnya pria untuk pria, wanita dengan wanita, muda untuk muda dan tua untuk tua.

Hal ini merupakan sebuah kerja keras, dan Anda harus menjawab banyak pertanyaan. Seperti yang saya katakan sebelumnya, orang-orang yang bekerja di garis depan dengan muslim membutuhkan dukungan doa. Salah satu tantangan terbesar yang akan Anda hadapi adalah roh agama. Mari kita lihat apa yang dikatakan Alkitab tentang roh agama.

ROH AGAMA

Tidak peduli di mana Anda bertemu dengan muslim (di Barat atau Timur), Anda akan melihat roh agama bekerja. Pendoa syafaat perlu meminta agar Tuhan mengendalikan roh ini sehingga Kabar Baik dapat mencapai hati banyak orang.

Roh agama adalah cara setan untuk menyesatkan orang-orang agar berpikir bahwa mereka menyenangkan Tuhan ketika mereka sebenarnya hanya melakukan apa yang tampak baik bagi mereka. Ini tentang melakukan hal-hal keagamaan, bukannya melakukan apa yang diinginkan Tuhan.

Muslim menghabiskan banyak waktu dan energi mempraktekkan agama mereka, tetapi mereka tidak pernah menyenangkan Tuhan. Ini adalah tipu daya setan terbesar dalam hidup mereka.

ROH AGAMA DIANTARA ORANG PECAYA

Anda bahkan akan menemukan roh agama di kalangan orang-orang yang menyembah Tuhan dari Alkitab. Bagian yang paling kuat dalam Alkitab yang memperlihatkan Roh

agama adalah Yesaya 58. Umat Tuhan melakukan puasa, berpikir bahwa Tuhan akan senang, tetapi Tuhan tidak menanggapi mereka (ay. 3). Mengapa? Tuhan menjelaskan:

Sesungguhnya, pada hari puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu,
dan kamu mendesak-desak semua buruhmu.
Sesungguhnya,
kamu berpuasa sambil berbantah dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena.
Dengan caramu berpuasa seperti sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi.

-Yesaya 58:3-4

Dengan kata lain, tindakan-tindakan Anda untuk melayani Allah tidak dapat diterima ketika Anda berkelahi dengan orang-orang di sekitar Anda. Tuhan ingin lebih dari sekedar orang-orang yang melakukan tugas-tugas keagamaan. Dia berkata:

Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki,
ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman,
dan melepaskan tali-tali kuk,
supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya
dan mematahkan setiap kuk,
supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah,
dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!
Pada waktu itulah engkau akan memanggil dan TUHAN akan menjawab,
engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berkata: Ini Aku

-Yesaya 58:6-9

Tuhan berkata kepada orang untuk melihat ke sekitar mereka kepada mereka yang tertindas, orang yang lapar, mereka yang kehilangan tempat tinggal atau pakaian. "rawat orang-orang ini, dan kamu akan menyenangkan Aku," kata-Nya.

Yesus bergerak ke dalam roh agama di kuil Yahudi. Dia mengajar di sana pada hari Sabat ketika Dia melihat seorang wanita yang lumpuh oleh roh jahat selama delapan belas tahun. Yesus menyembuhkan dia, dan pemimpin Yahudi agama menjadi sangat marah. Mereka mengatakan kepada orang-orang, "Ada enam hari untuk bekerja. Jadi datanglah dan sembuhkanlah pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat" (Lukas 13:14).

Mereka lupa bahwa mereka tidak hanya berbicara dengan seorang pria atau seorang nabi. Yesus adalah Tuhan sendiri, berdiri di depan mereka. Dia adalah Tuhan dari Hukum Musa.

Yesus berkata, "Hai orang-orang munafik, bukankah setiap orang di antaramu melepaskan lembunya atau keledainya pada hari Sabat dari kandangnya dan membawanya ke tempat minuman? Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu pada hari Sabat, karena ia adalah keturunan Abraham?" (ay. 15 -16).

Dalam cerita ini Yesus menggenapi firman Tuhan dalam Yesaya 58. Dia menunjukkan lagi bahwa Tuhan ingin orang benar dipimpin oleh Roh Kudus, bukan orang-orang yang menyembah – hukum dan untuk melupakan kemurahan hati Tuhan.

Roh agama sangat kuat di kalangan umat Islam dan Yahudi. Hal ini ditemukan di banyak gereja juga, termasuk gereja dari Timur Tengah. Pada bab berikutnya saya ingin memperkenalkan Anda kepada gereja Timur Tengah, yang memiliki banyak pergumulan, tetapi juga dalam posisi terbaik untuk menjangkau banyak orang Yahudi dan muslim yang membutuhkan Kabar Baik.

BAB 25

Pergumulan Gereja Timur Tengah

Suatu hari saya berbicara di sebuah gereja Arab di Amerika Serikat, dan dalam pendahuluannya pendeta menyebutkan bahwa saya telah diwawancarai di *The 700 Club*. *The 700 Club* adalah pelayanan televisi Pat Robertson, yang sangat mendukung Israel.

Saya berdiri untuk berbicara dan hampir sampai pada akhir pesan saya, ketika seorang pria Arab berdiri dan mulai menuduh saya. "Mengapa Anda menerima undangan (untuk tampil di *The 700 Club*) Apakah Anda tidak tahu siapa itu Pat Robertson? Pria ini bukan seorang Kristen. Orang ini adalah seorang Zionis. Orang ini mendukung orang-orang Yahudi di Israel yang membunuh rakyat kita dan menghancurkan rumah kita."

Saya yakin orang ini adalah seorang muslim. Saya berbicara dengan ramah kepada dia dan berkata, "Saya hampir selesai. Setelah pertemuan ini, mari kita pergi ke luar dan minum kopi sambil berbicara tentang hal ini." Ketika kemudian saya berbicara dengan orang lain, saya terkejut mengetahui bahwa dia adalah seorang Kristen. Saya tidak percaya betapa ia terdengar seperti seorang muslim ketika ia berbicara tentang Israel.

Sayangnya, sikapnya terhadap Yahudi adalah hal yang sangat umum di gereja Timur Tengah.

Dalam bab ini, saya berdoa kepada Tuhan agar membantu saya untuk menghadirkan situasi gereja di Timur Tengah bagi Anda. Kristen Barat mungkin akan terkejut melihat betapa gereja ini berbeda dibandingkan dengan gereja Barat.

PENGINJILAN YANG HILANG

Saya percaya hal yang paling menyedihkan tentang gereja di Timur Tengah adalah bahwa mereka adalah penginjilan yang terhilang. Gereja Timur Tengah memiliki kesempatan terbaik untuk membantu mendamaikan umat Islam dan Yahudi dengan memperkenalkan mereka kepada Injil. Sayangnya, hal ini tidak pernah terjadi.

Gereja Timur Tengah tidak ingin menjangkau muslim atau Yahudi. Mereka menghindari umat Islam sebab orang-orang Kristen sering dianiaya karena memurtadkan seorang muslim. Mereka menghindari orang-orang Yahudi karena mereka menganggap orang-orang Yahudi adalah musuh-musuh mereka – sama seperti umat Islam.

Sikap ini mungkin akan membuat Anda terkejut. Bagaimanapun, mengingat bahwa gereja Timur Tengah harus bertahan di tengah api dan memfokuskan sebagian besar energinya agar tidak terbakar dapat membantu kita untuk memahaminya. Gereja ini berada dalam modus untuk bertahan hidup.

Orang-orang Kristen telah berada di bawah kemurahan politik di Timur Tengah sejak pasukan Muhammad menaklukkan negara mereka. Pemimpin Kristen tidak bebas. Mereka berada di bawah bayang-bayang pemerintah. Sebagai hasilnya, mereka mengisolasi diri dari masyarakat. Mereka tidak mau mengambil resiko membawa orang baru ke dalam gereja.

Ketika saya menjadi seorang Kristen di Mesir, saya sangat sulit menemukan sebuah gereja yang mengizinkan saya untuk menghadiri ibadah. Saya sendiri mendatangi tiga pendeta yang kemudian mengatakan bahwa saya tidak diterima di gereja-gereja

mereka. Saya akhirnya pergi ke sebuah biara, jauh di luar Kairo, berharap mereka yang disana akan membantu saya karena mereka berada jauh dari polisi rahasia di kota. Bahkan mereka menolak, tetapi mereka memberi saya satu lagi nama pendeta yang mungkin dapat membantu. Saya pergi ke gereja itu di hari berikutnya. Pendeta itu sangat sulit pada awalnya, berusaha untuk memastikan kejujuran saya. Kemudian dia menerima saya, dan saya beribadah dengan jemaat itu selama satu tahun sampai saya meninggalkan Mesir.

Saya berterima kasih kepada Tuhan karena pendeta ini, yang bersedia mengambil resiko besar untuk menjangkau seorang muslim yang murtad. Saya berhati-hati agar tidak menyebabkan ia kesulitan. Saya naik bus ke gereja, bukannya mengemudi mobil, untuk menghindari diikuti oleh muslim radikal. Saya tidak menceritakan kisah saya kepada anggota gereja. Saya juga sangat berhati-hati agar tidak diperiksa oleh polisi Mesir yang ditugaskan sebagai penjaga keamanan di pintu gereja. Sampai polisi terbiasa melihat saya, saya selalu berhati-hati untuk masuk dan keluar dari pintu, bercampur dengan kerumunan orang banyak.

Seperti yang baru Anda lihat dalam cerita saya, gereja bertahan di bawah banyak ketakutan dan intimidasi. Saya percaya ini adalah bagian dari alasan mereka mengapa mereka mengadopsi sikap umat Islam terhadap Israel. Ini sedikit membantu hubungan mereka dengan umat Islam. Berikut ini adalah contoh dari apa yang dipercayai mereka:

PERLAWANAN ATAS YAHUDI

Paus Shenuda, pemimpin gereja Ortodoks Koptik di Mesir, telah bekerja dengan baik untuk mengungkapkan keyakinan gereja tentang orang Yahudi. Sebagian besar orang Kristen Timur Tengah mengamini keyakinannya (baik ortodoks dan evangelis). Dalam serangkaian wawancara yang diterbitkan dalam sebuah buku, ia mengungkapkan ide-ide berikut:

Tuhan sudah selesai dengan orang Yahudi.

Paus Shenuda berkata, "Agama Kristen kami mengatakan Tuhan sudah selesai dengan orang-orang Yahudi. Sebagai orang-orang pilihan, orang Yahudi menerima firman dari Allah dan melindungi kitab-Nya. Orang-orang Kristen telah datang dan mengambil alih posisi itu ... Tidak ada tempat lagi untuk orang-orang Yahudi dalam rencana Tuhan."¹

Orang-orang Yahudi tidak memiliki hak ilahi atas tanah Israel hari ini.

Paus Shenuda ditanyai mengenai referensi Alkitab yang berbicara tentang orang-orang Yahudi yang kembali ke tanah perjanjian. Dia menjawab, "Janji Tuhan bagi Israel yang ada di Alkitab berbicara tentang masa lalu, bukan masa kini. Itu bukan janji yang berhubungan dengan masa depan mereka. Janji itu diberikan kepada orang-orang Yahudi di Perjanjian Lama, tetapi tidak untuk orang-orang Yahudi masa kini."²

Muslim memiliki lebih banyak kesamaan dengan orang Kristen daripada orang-orang Yahudi karena muslim menerima Yesus sebagai seorang nabi sementara Yahudi tidak.

Paus Shenuda berkata, "Islam percaya bahwa Yesus Kristus datang dan dilahirkan oleh perawan Maria, dan Islam percaya bahwa Yesus melakukan mujizat, dan Quran

menggambarkan hal ini. Islam menyebut orang Kristen Ahli Kitab. Islam mengakui kita dan menghormati kita, tetapi orang-orang Yahudi menolak setiap agama."³

Pemimpin gereja Arab lainnya di Timur Tengah membuat pernyataan yang sama. Ia menegaskan bahwa Tuhan akan lebih mendukung muslim daripada orang Yahudi karena alasan berikut:

Orang-orang Yahudi menolak Yesus dan menyangkal-Nya, tetapi muslim Arab tidak pernah menolak Kristus. Mereka percaya kepada Yesus. Mengapa Tuhan harus berpihak pada orang-orang yang menyangkal, menolak, dan membunuh Yesus (yaitu, orang-orang Yahudi), dan berbalik melawan orang-orang yang percaya kepada-Nya sebagai seorang nabi (yaitu kaum muslim)?⁴

Orang Kristen seharusnya tidak mengunjungi Israel sampai Yerusalem berada di bawah kendali bangsa Arab.

Paus Shenuda telah melarang Kristen Koptik (Gereja Ortodoks Mesir) untuk mengunjungi Israel. Dia beralasan:

1. Jika kita mengunjungi Israel, sama saja kita mengatakan bahwa kita setuju dengan apa yang dilakukan Israel pada orang-orang Arab dan Palestina.
2. Uang yang kita habiskan di Israel akan menjadi sumber pendapatan bagi orang-orang Yahudi untuk melawan orang-orang Arab.

Dia menyatakan, "Saya tidak akan mengunjungi Yerusalem sampai Yerusalem dipindahkan dari tangan orang Yahudi ke tangan orang Arab. Kemudian saya akan pergi ke Yerusalem dengan bergandengan tangan bersama Syekh Al-Azhar (pemimpin agama Islam tertinggi di Al-Azhar)."⁵

BENTENG TRADISI/ROH AGAMA

Penolakan Perjanjian Lama

Karena sikap mereka terhadap orang-orang Yahudi, banyak orang Kristen di Timur Tengah percaya bahwa Perjanjian Lama tidak berlaku lagi. Seorang teman yang adalah pendeta di sebuah gereja Arab berkata kepada saya, "Ketika saya berkhotbah dari Perjanjian Lama, mereka akan berkata, 'Kami tidak percaya, dan jika Anda tidak berhenti berkhotbah dari Perjanjian Lama, kami tidak akan pernah kembali gereja Anda lagi.'" Orang-orang Kristen mengatakan Perjanjian Lama hanya bagi orang Yahudi saja. Mereka tidak mengakui bahwa Tuhan memakai Perjanjian Lama untuk berbicara kepada seluruh dunia.

Pengaruh budaya Arab di Alkitab Arab

Masalah besar lainnya bagi gereja Timur Tengah adalah kata apa yang digunakan untuk 'Tuhan' dalam Alkitab Kristen bahasa Arab. Kebanyakan orang Barat akan terkejut saat mengetahui kata yang digunakan untuk 'Tuhan' dalam Alkitab bahasa Arab, yaitu kata *Allah*. Jadi Yohanes 3:16 berbunyi, "Karena *Allah* begitu mengasihi dunia ..." Ketika Alkitab Arab merujuk ke bagian lain dari Tritunggal, itu tertulis *Allah Anak* atau *Allah Roh Kudus*.

Untuk diri saya sendiri, saya membenci hal ini dari Alkitab bahasa Arab. Saya sudah dibebaskan dari Islam, dan saya tidak punya keinginan untuk membaca nama Allah dalam Alkitab. Bagi saya, kebencian, kehancuran, pembunuhan, kemarahan, penipuan, rasisme dan keputusan – ini adalah karena nama *Allah*.

Namun, orang Kristen Arab mengatakan bahwa mereka ingin menggunakan nama *Allah*, karena kata itu berasal dari warisan Arab mereka. Mereka mengatakan bahwa nama Allah telah digunakan di tanah Arab sebelum Islam. Namun, faktanya adalah bahwa nama *Allah* tidak pernah merujuk pada satu Tuhan yang sejati dari surga.

Saya berbagi masalah ini dengan Anda untuk membantu Anda memahami bahwa ada roh agama di dalam gereja Timur Tengah yang perlu diubah. Ini hanyalah salah satu buktinya.

Roh ketakutan

Tantangan besar lain bagi gereja adalah roh ketakutan. Saya mengenal seorang wanita Arab Kristen yang luar biasa yang aktif di penginjilan. Dia menceritakan kisah ini kepada saya:

Suatu hari anakku datang dan bertanya padaku, "Ma, jika seorang muslim fanatik datang kepada mama dan berkata pada mama agar masuk Islam, dan bahwa jika mama menolak maka dia akan membunuh anak-anak mama, apa yang akan mama lakukan?" Saya menunggu sebentar, tetapi saya mengatakan kepadanya, "Mama tidak akan menyangkal Yesus Kristus, bahkan jika dia mengancam akan membunuh anak-anak mama." Anakku meninggalkan ruangan sambil berkata, "Ma, saya sangat senang mendengarnya dari mama dan mengetahui bahwa saya dan saudara-saudara saya tidak bisa menggantikan Yesus Kristus dalam hidup mama. Terima kasih, ma. Mama memberiku pelajaran lain seperti apa iman dalam Yesus Kristus itu."

Keluarga ini benar-benar hidup dari ayat ini:

Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

-Matius 10:37

Murid-murid Yesus dapat menyebarkan Kabar Baik ke seluruh dunia karena darah Yesus sudah mengalahkan Iblis dan menghancurkan benteng roh ketakutan. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:

Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa ...

-Matius 10:28

Paulus, yang mengalami penganiayaan hebat, menulis:

Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus,

-Filipi 3:8

Saya menangis setiap hari kepada Tuhan, meminta Tuhan untuk menghancurkan semua jenis benteng yang melemahkan gereja dari melaksanakan Amanat Agung yang diberikan Tuhan. Saya minta Tuhan untuk memberi mereka kemenangan atas rasa takut terhadap kaum muslim.

TUHAN SEDANG BERGERAK

Ada orang-orang Kristen di Timur Tengah yang tidak mengikuti pola ini. Mereka bekerja keras dan berani memberitakan Kabar Baik untuk semua jenis orang yang mereka hadapi. Mereka adalah orang-orang yang mengagumkan, dan doa saya adalah agar jumlah mereka bertambah.

Saya salut kepada keberanian orang-orang seperti Pendeta A.B, seorang pria muda berusia tiga puluhan yang tinggal di Kairo. Ia dibesarkan di gereja evangelis di Mesir. Ia bekerja di bawah tanah di antara muslim di sana, memberitahu mereka tentang Kabar Baik. Saya bertemu dengannya saat saya kuliah di sebuah perguruan tinggi Kristen. Dia penuh kasih bagi semua orang yang diluar Yesus. Dia berkata pada saya, "Saya percaya bahwa tanggung jawab kita sebagai anak-anak Tuhan adalah untuk menginjili orang-orang Yahudi di Timur Tengah dan bersaksi bagi mereka dan memberitahu mereka tentang Mesias."

Ini adalah keinginan hati saya. Ini adalah tangisan saya kepada Tuhan bahwa Ia menaruh kasih-Nya di gereja Timur Tengah untuk orang-orang Yahudi dan juga untuk umat Islam. Saya berdoa agar gereja dapat menjadi jembatan antara muslim dan Yahudi di Timur Tengah. Saya meminta agar Tuhan mengubah hati mereka dan memberi mereka pengertian yang lebih baik mengenai firman Tuhan dan hati Yesus Kristus.

Tuhan adalah setia, dan Dia dapat menjawab doa kita. Tuhan lebih cemburu daripada saya – lebih daripada semua orang – untuk gereja-Nya. Dia punya rencana untuk gereja-Nya, dan Dia akan memenuhi rencana itu.

Roh Tuhan sedang bergerak setiap hari di dalam hati orang-orang Kristen dan para pemimpin Kristen di Timur Tengah. Tuhan sedang membuka mata anak-anak-Nya, sehingga mereka dapat melihat hati Tuhan terhadap Yahudi dan muslim.

Bab 26

Kesaksian Dari PLO dan Hizbullah

Tidak ada satu orang pun yang tidak mampu diubah oleh Yesus. Disini saya ingin menceritakan kisah dari dua mantan muslim. Yang pertama adalah orang yang melakukan pertempuran melawan Israel bersama PLO. Yang kedua adalah seorang wanita yang melakukan pelatihan senjata untuk Hizbullah, sebuah kelompok Islam radikal di Libanon.

MANTAN ANGGOTA PLO MEMBAWA INJIL KEPADA YAHUDI

Ini adalah kesaksian yang indah dari seorang pria Palestina yang dibesarkan di Arab Saudi dan berjuang untuk PLO (Organisasi Pembebasan Palestina). Dia bercerita kepada saya:

Setelah Perang Enam Hari di tahun 1967, saya memutuskan untuk meninggalkan Arab Saudi dan bergabung dengan Organisasi Pembebasan Palestina di Yordania, untuk memerangi dan membunuh orang-orang Yahudi. Saya ditempatkan di perbatasan Yordania dan Israel.

Saya bertempur di banyak pertempuran antara PLO dan Israel pada tahun 1960-an dan 1970-an. Saya ingat bahwa suatu hari saya sedang duduk dengan dua teman saya yang berperang bersama-sama dengan saya ketika tiba-tiba sebuah bom Israel menghantam di tengah-tengah kami, dan kedua teman saya meledak tepat di depan saya. Mereka tewas seketika. Saya pergi ke rumah sakit, dan saya sadar bahwa saya tidak terluka sama sekali.

Di 1974, saya meninggalkan Yordania dan kembali ke negara Teluk. Keluarga saya meminta saya untuk pergi ke Mesir untuk melanjutkan studi saya. Tapi saya mengatakan kepada mereka bahwa saya berharap melanjutkan studi saya di Amerika, bukan di Mesir. Keluarga saya menjadi sangat marah dan berkata, "Itu tidak mungkin. Kami tidak bisa mengirim kamu ke sana. Itu negara setan besar."

Setelah saya menyebabkan banyak masalah untuk keluarga saya, mereka mengizinkan saya untuk pergi ke Amerika Serikat. Saya tiba di sana, dan kemudian saya belajar di sebuah universitas.

Saya bertemu dengan seorang Kristen Amerika yang mulai menginjili saya, dia bercerita tentang Yesus. Awalnya saya menolak gagasan bahwa Yesus dapat menjadi penyelamat. Saya juga menolak pemikiran bahwa Yesus bisa menjadi Anak Allah. Tapi Kristen Amerika ini mulai menunjukkan Kitab Yohanes pada saya, menjelaskan kepada saya tentang kebenaran Yesus Kristus, Juruselamat, yang adalah Anak Allah.

Kemudian, Tuhan menyentuh hati saya dan menyelamatkan saya. Saya merasa seolah-olah ada sebuah gunung di punggung yang diambil ketika saya datang kepada Tuhan. Saya mulai merasakan kedamaian dan kenyamanan dari Yesus Kristus atas hidup saya.

Firman Tuhan melalui Alkitab datang kepada saya dalam cara yang sangat sederhana. Saya belajar bahwa Tuhan berkata, "Kasihilah satu sama lain dan kasihilah musuh-musuhmu." Orang-orang pertama yang diletakkan Tuhan di hati saya adalah orang-orang Yahudi, orang-orang yang telah saya perangi. Setelah saya diselamatkan, saya mulai berdoa untuk orang-orang Yahudi. Seringkali saya bertanya pada diri saya sendiri, *Mengapa saya membenci orang-orang seperti itu? Mengapa saya menyatakan mereka musuh-musuh saya dan pergi keluar untuk membunuh mereka?*

Saya menyadari bahwa saya telah menjalani kehidupan oleh tipuan kepercayaan dan budaya Islam.

Kehidupan orang ini berubah secara drastis. Dia sekarang berbagi kasih Yesus Kristus dengan komunitas Yahudi di Amerika Serikat. Tuhan memakai dia dengan cara yang menakjubkan.

Ini tak lain adalah mukjizat – bahwa seorang muslim Palestina, yang membunuh orang-orang Yahudi dan yang digaji oleh Organisasi Pembebasan Palestina, menemukan satu-satunya kebebasan sebenarnya dari Pembebas sejati, Yesus Kristus. Sekarang, bukannya menjadi tentara Yasser Arafat, ia adalah tentara Tuhan, bukan untuk membawa akhir kehidupan orang-orang Yahudi, tetapi untuk memberikan awal yang baru bagi kehidupan orang Yahudi.

ANGGOTA HUSBULLAH BERTEMU YESUS MELALUI YAHUDI MESIANIK

Selama kunjungan saya ke negara bagian Michigan tiga tahun yang lalu, saya bertemu dengan seorang wanita muslim dari Libanon yang telah menerima Yesus. Dari saat pertama saya berbicara dengannya, saya merasa ada kisah yang sulit di masa lalu wanita ini. Saya tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang hidupnya sebelum ia datang ke Amerika Serikat. Tuhan menjawab doa saya, dan saya baru-baru ini mewawancarai dirinya. Berikut ini adalah kisahnya.

Pada tahun 1967, setelah Perang Enam Hari, dan setelah Juli yang kelam ketika raja Yordania membunuh ribuan orang Palestina di Yordania, Saya merasa harus berdiri dengan Palestina dan melakukan apa saja yang saya bisa. Saya mulai mengumpulkan makanan dan pakaian di sekitar tempat saya tinggal, dan saya meletakkannya dalam sebuah wadah, lalu membawanya ke pengungsi Palestina. Gambar tentang konflik di Timur Tengah antara muslim Arab dan Yahudi menjadi semakin jelas.

Saya mulai percaya bahwa Israel tidak punya hak untuk hidup di Timur Tengah karena tanah itu milik muslim. Saya percaya bahwa tanah itu tidak dijanjikan untuk orang Yahudi. Saya diajarkan bahwa tanah itu harus menjadi negara Islam dan bangsa Palestina, tidak ada negara Israel, dan bukan untuk orang Yahudi.

Pada tahun 1975, setelah kematian ayah saya, saya memutuskan untuk bergabung dengan kelompok militan muslim melawan Israel di Libanon Selatan [Hizbullah]. Saya menjadi pelatih, melatih anak-anak muda bagaimana menggunakan senjata [senjata, roket] dan bagaimana memerangi orang-orang Yahudi di Libanon Selatan.

Saya hidup – selama lima tahun setelah kematian ayah saya – berjuang dengan ideologi dan ajaran Islam. Selama tahun-tahun pergumulan ini saya menyimpan kemarahan hebat dan juga kebencian, bukan hanya ke orang-orang Yahudi, tetapi juga terhadap negara-negara Arab yang bertindak sangat lemah dan melupakan tanggung jawab mereka untuk berdiri di hadapan orang-orang Yahudi dan memerangi mereka, dan untuk membebaskan Palestina dari tangan Yahudi.

Kekecewaan saya dengan orang Arab dan negara-negara Arab selalu membuat saya bertanya, "Allah, di mana Engkau?"

Ketika saya mulai membaca Quran, saya menyadari bahwa masalah ini bukan hanya antara muslim dan Yahudi; ini adalah antara Allah dan orang-orang Yahudi terlebih dahulu. Di tengah-tengah situasi ini, saya mulai bertanya pada diri sendiri apakah Allah berada di sisi orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi tidak pernah berhenti mengalahkan orang-orang Arab ketika mereka berperang satu sama lain. Pada tahun 1948, 1956, 1967, 1973 – dalam semua perang ini orang-orang Yahudi selalu menang. Jadi, jika ada Tuhan yang peduli pada mereka dan membantu mereka menang, pasti Tuhan itu adalah Tuhan yang berbeda dari yang saya tahu. Saya mulai mencari Tuhan ini.

Ayah saya dulu ingin agar saya meninggalkan Libanon dan pergi ke Amerika Serikat demi memiliki kehidupan yang damai dan stabil. Beberapa tahun setelah kematiannya, saya merasa saya harus mentaatinya dan meninggalkan Timur Tengah untuk tinggal di Amerika Serikat.

Tuhan melakukan mukjizat dalam hidup saya ketika saya datang ke Amerika Serikat. Saya mengunjungi sebuah gereja Amerika, dan di sana saya bertemu seorang wanita Yahudi yang telah menerima Tuhan Yesus. Ia beribadah di gereja tersebut. Kami menjalin sebuah persahabatan, dan ia menceritakan tentang Yesus kepada saya. Melalui dia, Tuhan melepaskan saya dari Islam dan menarik saya ke dalam kerajaan-Nya dan keluarga-Nya.

Hal yang paling menarik tentang rencana Tuhan untuk hidup saya adalah bahwa Dia memakai wanita Yahudi untuk menceritakan tentang Yesus dan untuk memimpin saya kepada-Nya. Tuhan menghancurkan setiap dinding yang ada antara saya dan orang-orang Yahudi. Tuhan menghancurkan benteng Islam dan kebencian yang saya tumbuhkan pada orang-orang Yahudi. Ia menyatukan saya dengan perempuan Yahudi ini menjadi saudara di dalam darah Yesus Kristus.

Sebelum saya diselamatkan, saya percaya bahwa Yerusalem akan dibebaskan dari tangan orang-orang Yahudi dan akan kembali ke umat Islam. Semua doa-doa saya kepada Tuhan adalah Yerusalem kembali kepada muslim dan Tuhan memberi mereka kemenangan atas bangsa Yahudi. Setelah saya diselamatkan, kubu rasisme terhadap non-muslim, terutama orang-orang Yahudi, jatuh di tumpukan abu. Hari ini saya tidak berdoa untuk satu bangsa – saya berdoa untuk seluruh dunia, termasuk muslim dan Yahudi, agar datang kepada pengenalan akan Yesus Kristus. Saya yakin tidak ada orang yang dapat mendamaikan muslim dan Yahudi kecuali Yesus. Dia adalah satu-satunya yang dapat menegakkan perdamaian di Timur Tengah baik melalui orang Yahudi dan muslim yang menerima-Nya dan ditebus oleh darah-Nya.

KESIMPULAN

Saya percaya kita akan mendengar lebih banyak kesaksian seperti ini selagi Tuhan bergerak di antara orang-orang muslim. Peristiwa 11 September 2001 memiliki dampak positif pada penginjilan muslim. Hari itu menunjukkan pada seluruh dunia, termasuk umat Islam, bagaimana buruknya Islam. Perkiraan saya, lebih banyak muslim menjadi Kristen pada tahun setelah 11 September dibandingkan yang murtad dalam dua ratus tahun yang lalu.

Epilog

Subjudul dari buku ini adalah "Pertempuran yang belum selesai." Hal ini mengacu pada pertempuran Islam yang belum selesai melawan orang-orang Yahudi. Namun, ada makna lainnya juga.

Pertama, iblis sedang melakukan pertempuran yang belum selesai melawan Tuhan. Tujuan setan adalah mencegah sebanyak mungkin orang untuk mengenal Tuhan, dan dia telah berhasil melakukan ini dengan 1,3 miliar orang yang mengikuti Islam.

Kedua, gereja Kristen berjuang dalam pertempuran yang belum selesai untuk membawa Kabar Baik kepada semua orang di dunia, termasuk kaum muslim dan Yahudi. Ini bukan pertempuran di dunia nyata. Ini adalah peperangan di dunia spiritual yang harus didukung oleh doa.

Mari bergabung dengan saya dalam doa.

DOA UNTUK MUSLIM

Mintalah Tuhan untuk mendobrak benteng dan pengaruh sebagai berikut:

1. Kekuatan Quran atas umat Islam
2. Kekuatan doa-doa yang didoakan muslim lima kali sehari
3. Kekuatan bulan Ramadan (bulan puasa)
4. Kekuatan masjid muslim dan pengajaran Islam
5. Kekuatan Mekah, khususnya haji
6. Kekuatan budaya Arab/muslim
7. Kekuatan media massa dunia, yang menciptakan kesempatan bagi racun Islam untuk menyebar ke seluruh dunia dan menyesatkan banyak orang
8. Kekuatan nama Muhammad, kepribadian dan cara hidupnya atas kaum muslim, karena ia adalah contoh yang mereka ikuti. Kami ingin Tuhan untuk menghancurkan contoh ini dalam hidup mereka dan menggantinya dengan Yesus
9. Semangat agama yang telah menawan jutaan orang di Timur Tengah dan di seluruh dunia Islam
10. Benteng sejarah kebencian di hati muslim terhadap orang-orang Yahudi
11. Berdoalah untuk pewahyuan baru dari Tuhan untuk umat Islam sehingga mereka dapat melihat Yesus yang sejati dari Alkitab, bukan gambaran palsu yang disajikan dalam Quran
12. Berdoalah untuk sebuah terobosan dalam menjangkau muslim di seluruh dunia, khususnya di negara-negara Islam, memecah roh antikristus di antara para pemimpin pemerintahan yang membuat undang-undang yang melarang aktivitas misionaris Kristen
13. Berdoa untuk visi yang jelas dan strategi yang baik untuk menjangkau umat Islam di seluruh dunia
14. Berdoalah bagi umat Islam untuk mengalami kasih Yesus

DOA UNTUK ORANG KRISTEN

1. Mintalah Tuhan untuk menantang gereja Kristen agar mengasihi murtadin Islam dan menerima mereka ke dalam tubuh Yesus Kristus
2. Berdoa agar Tuhan membangkitkan pekerja untuk menjangkau kaum muslim
3. Berdoalah kepada Tuhan untuk menyediakan keuangan dan perlengkapan bagi para misionaris yang akan bekerja di Timur Tengah
4. Berdoalah bahwa Tuhan akan membawa murtadin muslim dan Yahudi Mesianik bersama-sama sehingga mereka dapat bekerja sama untuk membawa keselamatan baik kepada muslim dan Yahudi
5. Berdoa agar Roh Kudus menyatakan diri-Nya secara supranatural kepada orang-orang yang dipengaruhi oleh roh agama dan menunjukkan sifat karakter-Nya kepada mereka

DOA UNTUK PENGARANG

Bolehkah saya juga meminta Anda untuk mengingat saya dalam doa-doa Anda.

1. Berdoalah untuk saya sebagai tentara Kristus yang berdiri di garis depan, menyatakan nama Yesus bertentangan dengan roh Islam, bekerja dan menangis bagi umat Islam agar datang dan melihat cahaya Kristus
2. Berdoalah untuk perlindungan dari kejahatan Islam dan keamanan bagi perjalanan saya
3. Berdoalah untuk keluarga saya, bahwa Tuhan dapat menyinari terang-Nya atas hidup mereka dan membawa mereka kepada pengenalan akan Yesus Kristus
4. Berdoa untuk tim di mana saya bekerja, dalam pelayanan besar ini untuk perlindungan dan berkat dari Tuhan

LAMPIRAN A

Ibrahim dan Ismail: Siapa yang Memberitahukan Kisah Sebenarnya?

Untuk mendapatkan kebenaran, Anda harus melakukan penggalian. Membaca esai ini akan memerlukan beberapa upaya ekstra dari pihak Anda, tapi hasilnya adalah pemahaman yang mendalam tentang apa yang diajarkan Islam tentang Abraham dan kedua putranya, Ismail dan Ishak. Ini akan membawa Anda jauh lebih memahami hubungan antara muslim dan Yahudi hari ini.

PENTINGNYA IBRAHIM DAN ISMAIL BAGI MUSLIM

Bagi seorang muslim, Ibrahim adalah hamba Allah sejati yang pertama. Ibrahim adalah contoh ketundukan kepada Allah karena ia keluar dari kaumnya sendiri untuk mengikuti tuhan yang benar.

Muslim menghormati Ismail sebagai nabi besar pada tingkat yang sama seperti Musa bagi orang Yahudi. Mereka percaya bahwa Allah memerintahkan Ibrahim untuk mengambil Ismail, bukan Ishak, di gunung untuk dikorbankan. Oleh karena itu, Ismail dihormati karena ketundukannya kepada Allah. Ketika seorang muslim melakukan ziarah ke Mekah, ia harus mengorbankan seekor domba untuk mengingat Ismail.¹

Quran merujuk kepada Allah beberapa kali sebagai Tuhan Ibrahim, Ismail, Ishak dan Yakub (QS 2:133, lihat juga Surah 2:136, 140; 3:84; 4:163).

Ada tiga peristiwa penting yang melibatkan Ibrahim dan Ismail yang diajarkan dalam Islam:

1. Ibrahim meninggalkan Ismail dan ibunya di padang gurun.
2. Ibrahim mempersembahkan Ismail sebagai korban kepada Allah.
3. Ibrahim dan Ismail membangun sebuah kuil untuk Allah bersama-sama.

Pada halaman berikutnya kita akan membandingkan cerita Alkitab dan cerita Islam (berdasarkan Al-Quran dan pengajaran Muhammad). Saya akan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara keduanya. Saya juga akan menjelaskan bagaimana perbedaan-perbedaan ini menunjukkan, termasuk bahwa:

- Muhammad menggunakan cerita Abraham untuk menjadikan Islam lebih menarik bagi para pendengarnya.
- Catatan Islam mengenai peristiwa ini memiliki inkonsistensi logika.
- Distorsi Muhammad dari kitab suci mereka membantu menyebabkan orang-orang Yahudi dari Saudi berbalik melawan dia.
- Perbedaan antara catatan Alkitab dan Islam begitu besar sehingga yang satu pasti salah dan yang lain pasti benar.

ABRAHAM MENINGGALKAN HAGAR DAN ISMAEL DI GURUN

Ismael adalah anak Abraham dan istrinya Hagar, budak dari Mesir. Konflik antara Hagar dan Sarah istri Abraham menjadi begitu buruk hingga Abraham memerintahkan Hagar pergi. Alkitab menceritakan kisah ini, seperti yang dilakukan Muhammad (dalam hadist).

Sekarang kita akan membandingkan kedua cerita ini dan melihat gambar palsu yang diberikan kepada umat Islam.

Ismail dan Hagar: versi Islam

Abraham membawa Hagar dan Ismail ke Mekah, [yang pada saat ini Arab Saudi]. Hagar duduk untuk menyusui Ismail, dan Abraham meletakkan sekantong kurma dan sekantong air dekat mereka.²

Lalu Abraham mulai perjalanan kembali ke rumahnya. Abraham berdoa bagi Hagar dan Ismail agar menerima kebaikan dan rezeki dari orang-orang mereka yang akan ditemui.*

Hagar kehabisan air, dan ia tidak bisa lagi merawat Ismail. Anak ini mulai kesakitan, dan Hagar meninggalkannya karena dia tidak tega menatap anaknya. Hagar berada di sebuah lembah kecil, dan ia mendaki gunung terdekat, yang disebut As-Safa. Dia mencari bantuan dan tidak melihat seorangpun, jadi, ia berlari melintasi lembah ke gunung di sisi yang berlawanan, yang disebut Al-Marwah. [Gunung-gunung ini berada di Mekah hari ini] Dia mencari bantuan lagi. Ia mengulangi hal ini tujuh kali.

Terakhir kali dia mendengar suara dan kemudian melihat seorang malaikat di tempat Zamzam [ini adalah mata air yang ada di Mekah]. Malaikat menggali tanah dengan tumitnya (atau sayap) sampai air mengalir keluar. Malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan khawatir bahwa kau akan diabaikan, karena ini adalah rumah Allah, yang akan dibangun oleh anak ini dan ayahnya, dan Allah tidak pernah mengabaikan umat-Nya."³

Ketika umat Islam melakukan ibadah *haji*, mereka memiliki tugas khusus untuk mengenang kisah ini. Quran mengajarkan:

Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya.

-Surah 2:158

Tradisi ini masih dipraktikkan sampai sekarang. Jika Anda pergi ke Mekah untuk ibadah haji, Anda akan pergi ke sebuah koridor besar yang dibangun di dalam masjid. Koridor itu memiliki pembagi di tengah. Ribuan orang pada satu waktu bergerak maju dan kembali, maju-kembali melalui koridor yang besar ini untuk memperingati Hagar yang mondar-mandir di antara pegunungan.

Setelah itu orang-orang berkerumun di sekitar mata air yang dikatakan Hagar minum darinya.

Ketika saya naik haji ke Mekah sebagai seorang muslim, saya adalah bagian dari kerumunan orang ini. Sebagai seorang sarjana, saya mengerti makna dari apa yang saya lakukan. Tapi dalam hati saya terasa sangat kosong.

*Doa ini dalam Surah 14:37

Sekarang mari kita lihat versi cerita Alkitab.

Ismael dan Hagar: versi Alkitab

Sarah menjadi marah ketika Ismael, yang sekitar enam belas tahun pada waktu itu, mengejek selama pesta besar yang digelar ketika Ishak disapih. Sarah bersikeras bahwa Hagar dan Ismael harus diusir. Abraham sedih, tetapi Allah berkata kepada Abraham, "Saya akan membuat putra hamba perempuanmu menjadi bangsa juga, karena dia adalah keturunanmu."

Keesokan paginya Abraham mengambil beberapa makanan dan air dan memberikannya kepada Hagar. Kemudian ia mengirim dia dan Ismail pergi, dan mereka berjalan ke gurun Beersheba. [Ini sekarang adalah gurun Sinai di Mesir, yang dekat dari Kanaan, tetapi jauh dari Mekah.]

Ketika air telah habis, Hagar meletakkan Ismael di bawah semak-semak dan pergi karena dia tidak tahan untuk melihat anaknya mati. Allah mendengar Ismael menangis dan malaikat Allah memanggil Hagar dan berkata, "Jangan takut ... karena Aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar."

Lalu Allah membuka mata Hagar, dan ia melihat sebuah sumur air.

Dia mengisi kantong kulit dengan air dan memberikannya kepada Ismail.

-Kejadian 21:8-19, Parafrase Penulis

Perbedaan penting

Dimana Abraham tinggal bersama Hagar, Sarah dan kedua anak laki-laknya?

- Hadist/Quran: tidak jelas
- Alkitab: Kanaan (di daerah saat ini Israel)

Kemana Hagar pergi?

- Hadist/Quran: Ibrahim membawanya ke Mekah
- Alkitab: Abraham menyuruhnya pergi, dan ia mengembara ke gurun Sinai

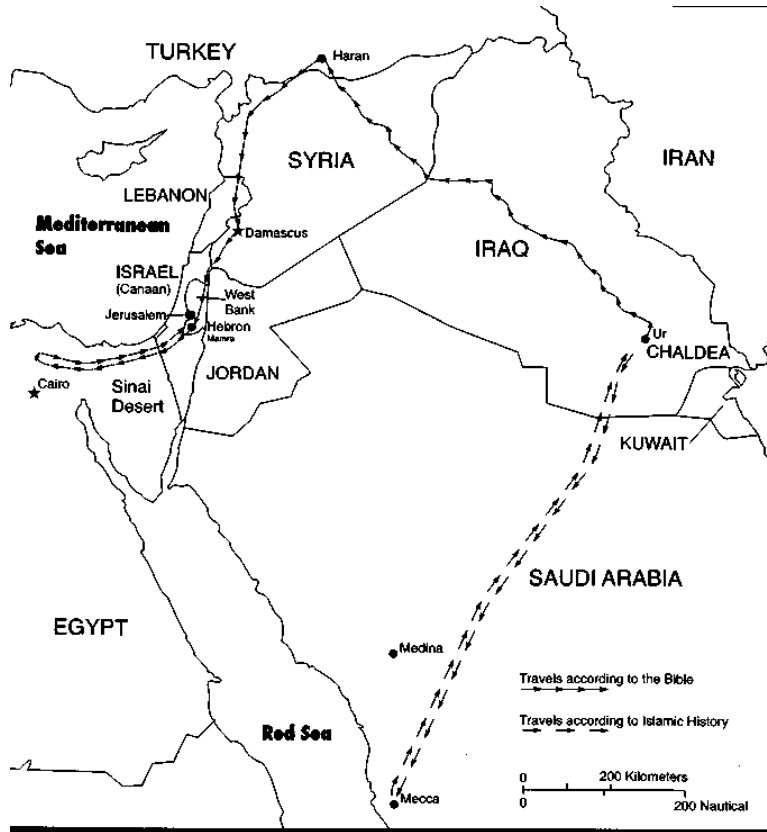
Berapa umur Ismael ketika Abraham mengutus dia dan ibunya pergi?

- Hadist/Quran: anak menyusui, mungkin dua tahun atau kurang
- Alkitab: enam belas tahun

Mari kita pertimbangkan tempat Abraham dan keluarganya tinggal. Alkitab mengatakan mereka berada di Kanaan. Di sisi lain, jika anda belajar sejarah Islam saja, Anda akan mendapat kesan bahwa Abraham tinggal di Kasdim. (Sejarah Islam tidak menyebutkan ia pergi ke Kanaan.) Silakan lihat peta pada halaman berikutnya dan lihatlah seberapa jauh Abraham, Hagar dan bayi/anak Ismail harus melakukan perjalanan untuk sampai ke Mekah dari Kasdim. Jika mereka bepergian dengan unta, itu akan memerlukan waktu tiga bulan atau lebih. Kalau di hari ini, dengan mobil akan menghabiskan tiga puluh jam.

Sekarang perhatikan catatan Alkitab. Lihat seberapa dekat gurun Sinai ke Kanaan. Mudah untuk melihat bagaimana seorang wanita dan anak laki-laki berusia enam belas tahun bisa berjalan ke sana. Dengan unta itu akan memakan waktu kurang dari satu minggu. Anda dapat sampai di sana satu hari dengan mobil.

PERJALANAN ABRAHAM



Apa janji yang dibuat Tuhan tentang Ismael?

- Hadist: Dia dan ayahnya akan membangun rumah Allah di Mekah
- Alkitab: Keturunan Ismael akan menjadi bangsa yang besar.

Ingat bahwa orang-orang Arab mengakui Ismail sebagai ayah mereka. Pikirkan keuntungan bagi Muhammad ketika ia menyatakan Ismail membangun tempat ibadah di Mekah. Hal ini akan membantu membuka hati bangsa Arab pada pesannya. Hal ini juga memanfaatkan penghormatan mereka yang tinggi terhadap Ka'bah, kuil di mana suku-suku menyembah berhala-berhala mereka sendiri di Mekah sebelumnya.

ABRAHAM MENGORBANKAN ANAKNYA

Ibrahim mempersembahkan putranya: versi Al-Quran

Maka Kami beri dia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.⁴ Maka tatkala anak itu sampai (pada umur yang cukup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; *insya Allah* kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar (*As-Sabirun*)". Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik (*Husinun*). Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,

-Surah 37:101-108

Quran tidak mengatakan nama – Ishak atau Ismail, tetapi muslim percaya bahwa yang dipersembahkan adalah Ismail. Penjelasan muslim pada Quran secara konsisten menafsirkan ini merujuk kepada Ismail. Ishak adalah bapa dari orang-orang Yahudi, jadi dia tidak akan dibicarakan dengan hormat dalam kitab suci Islam. Juga, Quran mengatakan bahwa Ibrahim dan Ismail membangun umah Allah di Mekah bersama-sama. Itu sebabnya umat Islam yakin ayat ini merujuk kepada Ismail. Dalam pikiran muslim, kisah Ibrahim berkisar pada Ismail.

Abraham mempersembahkan anaknya: versi Alkitab

Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?"

Sahut Abraham: "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.

Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunlah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api. Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya. Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: "Abraham, Abraham."

Sahutnya: "Ya, Tuhan."

Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-
apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan
Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang
tinggal kepada-Ku."

Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di
belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham
mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran
pengganti anaknya. Dan Abraham menamai tempat itu: "TUHAN
menyediakan"; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: "Di atas
gunung TUHAN, akan disediakan."

-Kejadian 22:6-14

Perbedaan penting

Catatan di Alkitab jelas menyebutkan bahwa anak itu adalah Ishak. Sementara itu, Quran tidak menyebutkan nama. Saya kira ini disengaja. Muhammad tidak bisa mengatakan Ismail pada saat pewahyuan karena dia dan para pengikutnya adalah kelompok lemah yang tinggal di Mekah. Tetapi setelah itu Muhammad lebih berani membuat pernyataan-pernyataan tentang Ismail.

Tantangan lain untuk validitas kisah Al-Quran adalah fakta bahwa Ismail tidak tinggal bersama keluarga Ibrahim sebagai seorang anak muda. Ingat bahwa Ismail (menurut Islam) adalah seorang bayi/balita ketika Ibrahim mengusir Hagar pergi. Usia anak dalam cerita pengorbanan dikatakan sekitar sembilan tahun.⁵ Jadi, bagaimana Abraham berhubungan kembali dengan Ismail untuk menawarkan dirinya sebagai korban? Apakah Ibrahim melakukan perjalanan panjang dari Kaskasim ke Mekah untuk acara ini?

Apakah Anda melihat bagaimana perbedaan Islam dari catatan Alkitab menyebabkan inkonsistensi lain? Jika fakta-fakta tentang satu hal yang berubah, itu akan mempengaruhi validitas seluruh sistem.

ISMAIL DEWASA

Kisah Islam tentang Ismail terus menjadi berbeda dari catatan Alkitab. Hadist mengatakan bahwa Hagar dan Ismail menetap di Mekah di musim semi saat malaikat menggali tanah. Ketika suku-suku lain melihat bahwa mereka punya air, mereka bergabung dengan mereka di sana. Hadist mengatakan bahwa istri pertama Ismail datang dari salah satu suku ini.

Sebaliknya, Alkitab mengatakan:

Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah. Maka tinggallah ia di padang gurun Paran, dan ibunya mengambil seorang isteri baginya dari tanah Mesir.

-Kejadian 21:20-2

Setelah Ismail sudah dewasa dan menikah, ia pergi ke Mekah. Dia meninggal di sana.*

Perbedaan

Sekali lagi Muhammad membuat detail yang berbeda dalam kehidupan Ismail dalam rangka mempertahankan versi baru dari sejarah yang disajikan dalam Islam.

IBRAHIM DAN ISMAIL MEMBANGUN KUIL/ALTAR UNTUK ALLAH

Menurut ajaran Islam, salah satu peristiwa paling penting dalam kehidupan Ibrahim adalah bekerjasama dengan Ismail untuk membangun sebuah rumah bagi Tuhan di Mekah.

Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

-Surah 2:127

Ayat di atas dari Quran, menyebutkan bahwa Ibrahim, dengan bantuan putranya – Ismail, membangun rumah Allah di kota Mekah di Arab. Muhammad juga menceritakan kisah ini secara lebih rinci dalam hadist. Setelah Abraham datang ke Mekah dan menemukan Ismail:

Ibrahim (Ibrahim) berkata, "Wahai Ismail (Ismail) Allah telah memberikan perintah." Ismail (Ismail) berkata, "Lakukan apa yang Tuhanmu telah memerintahkan kamu untuk melakukannya." Ibrahim (Ibrahim) bertanya, "Maukah kamu membantu saya?" Ismail (Ismail) berkata, "Saya akan membantumu." Ibrahim (Ibrahim) berkata, "Allah telah memerintahkan saya untuk membangun rumah di sini," sambil menunjuk ke sebuah bukit lebih tinggi dari tanah di sekitar itu.

Muhammad mengatakan keduanya membuat dasar dan kemudian membangun dinding-dinding batu, Ismail membawa batu dan Ibrahim membangunnya. Ketika dinding menjadi makin tinggi, Ismail membawa sebuah batu besar bagi Abraham untuk berdiri di atasnya, dan mereka meneruskan pekerjaannya.⁶

Hari ini kita melihat sebuah masjid besar di Mekah, dan di tengah-tengah masjid ini, ada batu hitam yang besar. Menurut Islam, ini adalah tempat yang paling suci di dunia.

Selama ibadah haji setiap tahun, jutaan umat Islam datang ke masjid ini dan berjalan mengelilingi batu hitam dan mengunjungi apa yang diyakini muslim sebagai kuburan Ibrahim yang ada di dekatnya. Ketika saya pergi berhaji, saya juga mengitari batu hitam bersama kerumunan banyak orang.

*Alkitab tidak mengatakan di mana Ismail meninggal, tetapi ada alasan untuk percaya bahwa ia benar-benar meninggal di Mekah.

Muslim tidak pernah meragukan bahwa Abraham adalah pembangun Ka'bah atau bahwa dia tinggal bersama Ismail di Mekah setelah membangun masjid dan kemudian meninggal dan dikuburkan di sana. Tidak ada tulisan dalam Alkitab yang mengatakan Abraham melakukan hal ini. Sebaliknya Alkitab menyajikan serangkaian fakta yang berbeda. (Lihat Ringkasan Perjalanan Abraham pada halaman selanjutnya.)

Menurut Alkitab, Abraham pindah dari Kasdim (sekarang di Irak selatan) ke Haran (di perbatasan Turki dan Suriah). Kemudian ia pindah ke Kanaan (yang adalah Israel hari ini). Semua perjalanan Abraham setelah ia menetap di Kanaan itu ada di antara Kanaan dan Mesir. (Lihat Kejadian 12:7-10; 13:18.) Ia membangun mezbah tapi bukan kuil. Dia meninggal dan dimakamkan di sebuah gua dekat Mamre (Kejadian 25:9 ~ 10). Lihat peta pada halaman 135.

MEMBONGKAR KEBOHONGAN

Ketika sampai pada wahyu tentang kehidupan Abraham dan Ismael, Alkitab dan Quran/hadist tidak dapat disatukan. Dengan kata lain, salah satu sumber pasti benar dan yang lain palsu. Tidak bisa keduanya benar.

RINGKASAN PERJALANAN ABRAHAM

Sejarah Islam

Ibrahim lahir di Ur Kasdim, tetapi tidak ada catatan mengenai di mana ia dan istrinya pernah tinggal. Sejarah Islam hanya menunjukkan bahwa ia tinggal di Kasdim. Ibrahim melakukan lima perjalanan ke Mekah:

1. Ibrahim membawa Hagar dan bayi Ismail ke Mekah dan meninggalkan mereka di sana.
2. Ibrahim membawa Ismail untuk dikorbankan di sebuah gunung dekat Mekah.
3. Ibrahim mengunjungi rumah Ismail di Mekah dan berbicara dengan istri pertamanya.
4. Ibrahim mengunjungi rumah Ismail di Mekah dan berbicara dengan istri keduanya.
5. Ibrahim mendatangi Ismail, dan mereka membangun rumah Allah (al-Ka'bah) di Mekah bersama-sama.

Ibrahim tetap tinggal di Mekah sampai kematiannya dan dimakamkan di sana.

Catatan Alkitab

Abraham lahir di Ur Kasdim, tapi ia pergi ke Kanaan dan menetap di sana bersama keluarganya. Dia mengirim Hagar dan Ismael pergi ke gurun Sinai ketika Ismael berumur enam belas tahun, tapi Abraham tidak ikut pergi dengan mereka. Abraham melakukan beberapa perjalanan bolak-balik ke Mesir. Abraham meninggal di Kanaan dan dimakamkan di Mamre dekat Hebron.

Poin yang ingin saya tunjukkan adalah bahwa tidak dapat diterima ketika Muhammad mengklaim bahwa dia punya informasi baru tentang peristiwa-peristiwa yang telah dicatat selama ribuan tahun. Bukanlah haknya untuk mengklaim bahwa tulisan Alkitab dikorupsi, sehingga memerlukan versi yang benar (Al-Quran) untuk diungkapkan. Tidakkah benar untuk mengatakan catatan Alkitab yang asli akan konsisten dengan Quran jika Kristen dan Yahudi tidak mengubahnya. Tidak ada bukti bahwa orang Kristen dan

Yahudi mengubah kitab suci mereka. Tidak ada penemuan-penemuan arkeologis. Tidak ada salinan dari naskah-naskah asli dari Taurat atau dari Perjanjian Baru. Perjanjian Baru hanya enam ratus tahun lebih dulu. Tentunya satu salinan naskah asli itu telah ditemukan untuk menjadi bukti dari apa yang dikatakan Muhammad.

Bagaimana kita bisa belajar sesuatu yang baru dari zaman Abraham? Tuhan tidak mengungkapkan kisah yang baru. Dia mengatakan yang sebenarnya sejak pertama kalinya, dan orang-orang Yahudi memeliharanya dengan tepat. Satu-satunya cara untuk menemukan sesuatu selain catatan Alkitab adalah dengan arkeologi. Jika kita di zaman modern menggali sesuatu dari zaman Abraham dan mempelajarinya, maka mungkin kita dapat menambah informasi dalam pemikiran kita. Selain bukti langsung, tidak ada cara untuk belajar sesuatu yang baru – tidak sekarang dan tidak di abad ketujuh Arabia.

Izinkan saya menjelaskan hal ini: Alkitab dan Quran tidak sejalan. Satu benar, dan yang satunya salah.

JIKA ISMAIL BEGITU ISTIMEWA, KENAPA TUHAN MEMAKAI YAKUB?

Sekarang Anda dapat melihat sendiri cara Alkitab dan cara Islam dalam mengajarkan tentang Abraham dan Ismael. Ada satu masalah yang terakhir yang ingin saya tunjukkan mengenai ajaran Islam.

Pertama, ingatlah bahwa Muhammad berkata keturunan dari garis Ishak dan Yakub (yaitu, orang-orang Yahudi) adalah umat pilihan Allah. Mereka adalah sumber dari semua nabi dan penjaga wahyu di dalam Taurat.

Tapi Muhammad juga mengatakan bahwa Ismail adalah anak yang istimewa, membangun kuil dengan ayahnya, Ibrahim, dan menjadi anak yang pasrah dikorbankan.

Jadi inilah pertanyaannya, *jika* Ismail begitu istimewa, anak yang dipilih, mengapa Tuhan menggunakan seluruh garis Ishak dan Yakub? Mengapa Tuhan tidak mengirim semua nabi melalui garis Ismail?

Jika Anda menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini pada seorang sarjana muslim, ia akan sulit menjawabnya. Dia mungkin akan berkata, "Itu adalah kehendak Allah. Ya, para nabi berasal dari garis Yakub, tetapi Yakub dan Ismail adalah saudara dalam Islam. Semua anak Ibrahim datang untuk memberitakan pesan yang sama."

Pada kenyataannya, ketidakkonsistenan ini menunjukkan lagi bahwa Allah, dewa Islam, tidak bisa sama dengan Tuhan orang Yahudi dan Kristen. Jika mereka Tuhan yang sama, maka Ia adalah seorang dewa kekacauan dan kebingungan.

KESIMPULAN

Cerita Abraham dan Ismael hanyalah salah satu dari banyak contoh bagaimana Muhammad dan Quran menggunakan ajaran-ajaran Perjanjian Lama. Saya berharap perbandingan ini membantu Anda melihat bagaimana hubungan antara Muhammad dan orang-orang Yahudi di Arabia menjadi rusak saat Muhammad mengubah kitab suci mereka dan menggunakan ajaran-ajaran ini untuk menjatuhkan orang-orang Yahudi.

LAMPIRAN B

Osama bin Laden: Jihad Melawan Yahudi dan Tentara Salib

Lampiran ini memperlihatkan pernyataan dari Front Islam Sedunia. Pernyataan yang mendesak untuk jihad melawan Yahudi dan tentara salib.¹

Catatan FAS: pernyataan berikut dari Osama bin Laden dan rekan-rekannya mengakui menyatakan fatwa dari penguasa agama yang memerintahkan untuk membunuh orang Amerika, baik sipil dan militer. Dokumen ini adalah bagian dari bukti yang menghubungkan jaringan bin Laden dan serangan teroris 11 September di New York dan Washington.

Jihad Melawan Yahudi dan Tentara Salib

Pernyataan Front Islam Sedunia

23 Februari 1998

- Syeikh Usamah Bin-Muhammad Bin-Ladin
- Ayman al-Zawahiri, amir kelompok Jihad di Mesir
- Abu-Yasir Rifa'i Ahmad Taha, Kelompok Islam Mesir
- Syeikh Mir Hamzah, sekretaris Jamiat-ul-Ulama-e-Pakistan
- Fazlur Rahman, amir Gerakan Jihad di Bangladesh.

Segala puji bagi Allah, yang menyatakan kitab, mengendalikan awan, mengalahkan faksionalisme, dan berkata dalam kitab-Nya: "Tetapi ketika bulan terlarang berlalu, perangilah dan bunuhlah kaum pagan di mana pun kamu menemukan mereka, tangkap mereka, kepung mereka, dan intai mereka di setiap siasat (perang)"; dan shalawat ditujukan kepada nabi kita, Muhammad Bin-Abdullah, yang mengatakan: Saya telah diutus dengan pedang di tangan untuk memastikan bahwa tidak ada yang disembah selain Allah, Allah yang menaruh mata pencaharian di bawah bayangan tombak saya dan yang membuat penghinaan dan cemoohan pada mereka yang tidak mematuhi perintah saya.

Jazirah Arab tidak pernah – sejak Allah menciptakannya, menciptakan padang pasirnya, dan mengelilinginya dengan laut – diserbu oleh pasukan apapun seperti pasukan tentara salib menyebar di dalamnya seperti belalang, melahap kekayaannya dan memusnahkan perkebunan. Semua ini terjadi pada suatu waktu di mana bangsa-bangsa yang menyerang umat Islam seperti orang berebut sepiring makanan. Dalam situasi yang suram dan kurangnya dukungan, kami dan Anda wajib untuk membahas kejadian terkini, dan kita semua harus sepakat tentang caranya untuk menyelesaikan masalah.

Hari ini tidak ada yang dapat membantah tiga fakta yang diketahui semua orang, kami akan menguraikannya, agar diingat setiap orang:

Pertama, selama lebih dari tujuh tahun Amerika Serikat telah menduduki tanah Islam di tempat yang paling suci, Jazirah Arab, menjarah kekayaannya, mendikte penguasanya, menghina rakyatnya, meneror para tetangganya, dan merubah

jazirah menjadi ujung tombak yang akan digunakan untuk memerangi tetangga umat Islam.

Jika beberapa orang di masa lalu memperdebatkan mengenai fakta pendudukan, sekarang semua orang di jazirah mengakuinya. Bukti terbaik hal ini adalah Amerika melanjutkan agresi terhadap rakyat Irak, menggunakan jazirah sebagai pos pementasan, meskipun semua penguasa melawan wilayah mereka digunakan untuk itu, tetapi mereka tidak berdaya.

Kedua, meskipun kerusakan besar diderita rakyat Irak oleh aliansi tentara salib-Zionis, dan terlepas jumlah besar mereka yang tewas yang telah melampaui 1 juta ... terlepas dari semua ini, Amerika sekali lagi [sic] mencoba untuk mengulangi pembantaian yang mengerikan, seolah-olah mereka tidak puas dengan blokade berkepanjangan yang diberlakukan setelah perang ganas atau pemecahan dan kehancuran.

Jadi-di sini mereka datang untuk memusnahkan apa yang tersisa dari bangsa ini dan untuk mempermalukan tetangga mereka yang beragama Islam.

Ketiga, jika tujuan Amerika di balik perang ini agama dan ekonomi, tujuannya juga adalah untuk melayani negara kecil Yahudi dan mengalihkan perhatian dari pendudukan Yerusalem dan pembunuhan terhadap muslim di sana. Bukti terbaik dari hal ini adalah keinginan mereka untuk menghancurkan Irak, negara tetangga Arab yang terkuat, dan mereka berusaha untuk memecah semua negara kawasan seperti Irak, Arab Saudi, Mesir, dan Sudan ke dalam negara boneka dan melalui pemecah-belah dan kelemahan mereka untuk menjamin kelangsungan hidup Israel dan kelanjutan dari perang salib yang brutal pendudukan di jazirah.

Semua kejahatan dan dosa yang dilakukan oleh Amerika adalah deklarasi yang jelas sebagai perang terhadap Allah, rasul-Nya, dan umat muslim. Dan ulama sepanjang sejarah Islam telah bersepakat bahwa jihad adalah kewajiban individu jika musuh menghancurkan negara-negara Islam. Hal ini diungkapkan oleh Imam Bin-Qadamah dalam "Al-Mughni," Imam al-Kisa'i dalam "Al-Bada'i," Al-Qurthubi dalam penafsirannya, dan Syaikh al-Islam dalam buku-bukunya, di mana ia berkata: "Adapun pertempuran untuk memukul mundur [musuh], hal ini bertujuan untuk membela kesucian dan agama, dan merupakan tugas sebagaimana disetujui [oleh para ulama]. Tidak ada yang lebih suci dari keyakinan kecuali memukul mundur musuh yang menyerang agama dan kehidupan."

Atas dasar itu, dan sesuai dengan perintah Allah, kami mengeluarkan fatwa berikut untuk semua muslim:

Perintah untuk membunuh orang-orang Amerika dan sekutu-sekutu mereka sipil dan militer adalah kewajiban individual bagi setiap muslim yang dapat melakukannya di negara manapun di mana memungkinkan untuk melakukannya, untuk membebaskan masjid Al-Aqsa [mesjid terjauh/Bukit Baitullah di Yerusalem] dan masjid suci [di Mekah] dari cengkeraman mereka, dan agar pasukan mereka keluar dari semua negeri Islam, kalah dan tidak mampu mengancam setiap muslim. Hal ini sesuai dengan firman Allah Yang Mahakuasa, "dan perangi orang-orang kafir bersama-sama seperti mereka memerangi kamu semua bersama-sama," dan "perangi mereka sampai tidak ada lagi keraguan, dan di sana berlaku keadilan dan iman kepada Allah."

Hal ini selain firman Allah Yang Mahakuasa: "Dan mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan bagi orang-orang yang, sedang lemah, sakit (dan tertindas)?-perempuan dan anak-anak, yang tangisannya adalah: 'Ya Tuhan kami, selamatkan kami dari kota ini, yang orangnya penindas, dan bangkitkan bagi kami dariMu orang yang akan membantu!"

"Kami-dengan pertolongan Allah-memanggil setiap muslim yang beriman kepada Allah dan berharap untuk dihargai dengan mematuhi perintah Allah untuk membunuh orang-orang Amerika dan merampas uang mereka di mana pun dan kapan pun mereka menemukannya. Kami juga menyerukan kepada ulama muslim, pemimpin, pemuda, dan prajurit untuk melancarkan serangan terhadap pasukan setan Amerika dan iblis sekutu pendukung mereka, dan untuk menggantikan semua yang ada di belakang mereka sehingga mereka mendapat pelajaran.

Allah yang maha kuasa berfirman: "Hai orang yang beriman, berikan tanggapanmu kepada Allah dan Rasul-Nya, ketika Dia menyeru kamu kepada apa yang akan memberikan kehidupan. Dan ketahuilah bahwa Allah datang antara manusia dan hatinya, dan bahwasanya kepada Dia-lah kamu semua akan dikumpulkan."

Allah yang maha kuasa juga mengatakan: "Hai kalian yang percaya, apa yang terjadi denganmu, bahwa ketika kamu diminta untuk pergi di jalan Allah, kamu berpegang erat ke dunia! Apakah kamu lebih suka kehidupan dunia ini daripada setelahnya? Tapi begitu sedikit kenyamanan dalam kehidupan ini, jika dibandingkan dengan setelahnya. Jika kamu tidak pergi berperang, Dia akan mengazab kamu dengan pedih, dan menempatkan orang lain di tempatmu, tetapi Dia tidak akan membahayakannya sedikit pun. Dan Allah maha kuasa atas segala sesuatu."

Allah yang maha kuasa juga mengatakan: "Jadi, jangan bimbang, juga jatuh ke dalam keputusan. Sebab kamu harus memperoleh penguasaan jika kamu tulus dalam iman."

Pada halaman selanjutnya adalah versi Arab *fatwa* di atas:²

LAMPIRAN C

Klaim Islam atas Nubuatan Alkitab tentang Muhammad

Tahukah Anda bahwa menurut Quran, kedatangan Muhammad telah di nubuatkan di dalam Alkitab?

Dan sesungguhnya (Al-Quran dan nubuatan tentang Nabi Muhammad) itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab (Taurat dan Injil) orang yang dahulu.

-Surah 26:196

Tetapi mengapa kita tidak melihat jelas nubuatan ini? Quran mengajarkan bahwa orang-orang Yahudi dan Kristen telah berubah hampir semua bagian dari kitab suci mereka yang berbicara tentang Muhammad:

Mereka suka merobah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya.

-Surah 5:13¹

Namun, cendekiawan muslim berkata "Tetap ada dalam kitab Taurat dan di Injil, bahkan setelah teks aslinya berubah, nubuatan yang jelas menunjukkan kedatangan nabi Muhammad"

Mari kita lihat ayat-ayat Alkitab yang dikutip oleh sarjana muslim. Kita akan lihat dalam urutan kronologis di Alkitab.²

SANG NABI

Dalam petikan berikut, Tuhan berbicara kepada Musa:

seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.

-Ulangan 18:18

Tuhan telah berkata kepada Musa bahwa Tuhan akan memberikan seorang nabi untuk keturunan Israel, sehingga mereka tidak langsung mendengar suara-Nya. Ini dipenuhi dalam sejarah anak-anak Israel, sejak mereka menerima banyak nabi.

BATU PENJURU

Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak TUHAN, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

-Mazmur 118:22-23

Yesus mengutip nubuatan ini Dalam Matius 21:42-43, menunjukkan bahwa Dia adalah pemenuhan nubuatan itu.

TERANG YANG DATANG

Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa. Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suaranya di jalan.

-Yesaya 42:1-2

"Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa, untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan orang hukuman dari tempat tahanan dan mengeluarkan orang-orang yang duduk dalam gelap dari rumah penjara.

-Yesaya 42:6-7

Sekali lagi, dengan tegas Kristen percaya bahwa nubuatan ini merujuk kepada Yesus, yang hidup enam ratus tahun sebelum Muhammad.³

YANG KUDUS DARI GUNUNG PARAN

Allah datang dari negeri Teman dan Yang Mahakudus dari pegunungan Paran. Sela Keagungan-Nya menutupi segenap langit, dan bumi pun penuh dengan pujian kepada-Nya.

-Habakuk 3:3

Bagian dari ayat ini yang ditekankan muslim adalah "yang kudus dari gunung Paran." Muslim berkata bahwa gunung Paran terletak di Mekah, tempat kelahiran Muhammad. Tapi sebenarnya, gunung Paran tidak di Arab, tetapi di gurun Sinai. Oleh karena itu, nubuatan ini tidak merujuk ke tempat kelahiran Muhammad.

SANG PENGHIBUR

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat

Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.
-Yohanes 14:16-17

Orang Kristen sepakat bahwa kata-kata ini merujuk kepada Roh Kudus yang tinggal di dalam hati orang beriman. Terlebih lagi, ayat ini membuat pernyataan yang cocok dengan Muhammad. Misalnya, mengatakan bahwa Penghibur akan menyertai mereka "selamanya". Sedangkan Muhammad tidak bersama dengan pengikutnya selamanya, karena dia meninggal. Ayat itu juga mengatakan bahwa dunia tidak dapat melihat atau mengetahui tentangnya, sedangkan Muhammad telah dilihat dan dikenal oleh banyak orang. Akhirnya, dikatakan bahwa penolong akan berdiam di dalam manusia dan Muhammad tidak tinggal di dalam siapapun, karena ia bukan roh.

tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.
-Yohanes 14:26

Ayat ini jelas mengatakan bahwa penghibur adalah Roh Kudus:

Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu
Yohanes 16:7

Lagi, nubuatan Yesus yang menyatakan bahwa Roh Kudus akan datang sebagai penghibur diambil sebagai referensi untuk Muhammad.

Ingat bahwa Yesus, kemudian berkata lebih lanjut tentang nubuatan ini. Ketika Dia akan dibawa naik ke langit, Ia memerintahkan "Jangan meninggalkan Yerusalem tapi tunggu di situ menantikan janji Bapa, yang telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus." (Kis. 1:4-5). Kemudian nubuatan ini dipenuhi pada hari Pentakosta, ketika mereka mendengar suara angin, melihat lidah api dan penuh dengan Roh Kudus (Kis. 2:1-4).

KESIMPULAN

Ini semua adalah referensi Alkitab yang dikutip dalam *The Noble Quran* sebagai nubuat yang berkaitan dengan Muhammad. Seperti yang dapat anda lihat sendiri, nubuat ini telah dipenuhi di luar Muhammad. Ini adalah indikasi lain kelemahan doktrin Islam tentang korupsi dari kitab suci.

Kesaksian Pengarang

DARI MESJID KE GEREJA

Saya dulu adalah muslim yang taat. Ketika saya berumur lima tahun, keluarga saya membantu saya untuk memulai menghafal Al-Quran. Saya menyelesaikan menghafalnya ketika saya berusia dua belas tahun. Dari sekolah dasar ke sekolah menengah, saya hanya masuk ke sekolah-sekolah Islam, bukan sekolah negeri di Mesir. Setelah saya lulus, saya pergi ke Universitas Al-Azhar, yang merupakan universitas Islam terbesar, paling bergengsi di dunia. Di sana saya mendapat gelar sarjana saya, gelar master dan doktor dalam sejarah dan budaya Islam. Saya bekerja sebagai dosen keliling untuk universitas dan menjabat sebagai imam dari sebuah masjid di luar Kairo, Mesir.

Walau saya mengerti Islam secara mendalam, saya mulai mempertanyakannya. Ketika universitas mengetahuinya, mereka segera memecat saya. Polisi rahasia Mesir menangkap saya malam itu dan menginterogasi saya dengan siksaan selama seminggu. Ini adalah apa yang saya dapatkan ketika saya mengajukan pertanyaan tentang Islam, jadi saya berbalik dari Islam mulai saat itu.

Setahun kemudian seorang wanita Kristen memberi saya Alkitab, dan saya bertemu Yesus untuk pertama kalinya ketika saya membaca khotbah Yesus. Saya memilih untuk mengikutinya malam itu, dan saya tinggal sembunyi-sembunyi sebagai seorang Kristen di Mesir selama sekitar satu tahun.

Akhirnya saya mendapat keberanian untuk memberitahu ayah saya. Dari reaksinya, saya tahu saya harus meninggalkan Mesir. Setelah perjalanan panjang, dimana Tuhan menyelamatkan hidup saya beberapa kali, saya berhasil mencapai Afrika Selatan. Sungguh luar biasa saudara-saudari Kristen di sana membantu saya untuk bertumbuh dalam kehidupan Kristen saya, terutama orang-orang di *Youth With A Mission* di Cape Town. Disinilah dimulai perjalanan pembersihan hati saya dari kebencian terhadap orang lain, termasuk terhadap orang-orang Yahudi. Sekarang saya berharap dalam setiap kesempatan saya dapat bertemu dengan seorang Yahudi, salah satu umat pilihan Tuhan.

Selama enam tahun di Afrika Selatan saya berbicara di gereja-gereja dan membantu kelompok-kelompok yang terlibat dengan penginjilan muslim. Kaum muslim di daerah datang untuk mengenal saya lebih dekat, dan mereka sangat marah karena apa yang saya lakukan.

Pada tahun 2000, teman-teman Kristen di Amerika membujuk saya untuk datang ke Amerika Serikat di bawah suaka keagamaan. Jadi di sinilah sekarang saya melayani.

Di sampul buku ini, Anda melihat nama Mark Gabriel. Seperti yang Anda bayangkan, ini bukan nama muslim saya ketika saya masih di Mesir. Saya ingin mengubah nama muslim menjadi nama Kristen untuk mencerminkan kehidupan baru saya.

Dengan memilih Tuhan Yesus Kristus, saya harus mengorbankan negara saya, Mesir. Saya harus mengorbankan keluarga saya, yang ingin membunuh saya. Saya harus mengorbankan budaya dengan pindah dari satu negara ke negara lain. Saya harus mengorbankan pekerjaan saya sebagai seorang profesor agama Islam. Memang tidak mudah sama sekali, tetapi keputusan itu jelas: Jika saya memiliki Yesus dalam hidup

saya, saya memiliki segalanya, tapi kalau saya kehilangan Yesus, saya akan kehilangan segalanya.

Sebab apa gunanya bagi seseorang jika ia memperoleh seluruh dunia, dan kehilangan nyawanya?

-Matius 16:26, NKJV

Dan semua orang yang telah meninggalkan rumah atau adik atau kakak atau ayah atau ibu atau istri atau anak-anak atau tanahnya, karena nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat, dan mewarisi kehidupan kekal.

-Matius 19:29, NKJV

PENDIDIKAN AKADEMIS PENULIS

Pendidikan akademis Dr. Gabriel dalam sejarah Islam meliputi:

- Sarjana, master dan doktor dalam sejarah & budaya Islam dari Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir
- Lulus kedua di kelas enam ribu siswa untuk gelar sarjana. Peringkat ini didasarkan pada tes untuk memastikan ia telah menghafal seluruh Al-Quran dan ujian lisan di wilayah keilmuannya.
- Salah satu dosen termuda yang pernah dipekerjakan di universitas Al-Azhar. Dia mulai mengajar setelah ia menyelesaikan gelar master dan sedang menyelesaikan gelar doktor.
- Dosen Keliling. Universitas Al-Azhar mengirimnya ke negara di sekitar Timur Tengah sebagai dosen dalam sejarah Islam.

Universitas Al-Azhar adalah universitas Islam yang paling berwibawa dan dihormati di dunia. Telah berdiri selama lebih dari seribu tahun.

Selain pendidikan akademisnya, Dr. Gabriel memiliki pengalaman praktis, melayani sebagai imam di sebuah masjid di pinggiran kota Kairo.

Setelah Dr. Gabriel menjadi seorang Kristen, ia ingin memiliki pendidikan Kristen. Ia menyelesaikan:

- *Discipleship Training School* dengan *Youth With a Mission* di Cape Town, Afrika Selatan.
- Gelar Master di bidang agama dunia dari Universitas Kristen Florida di Orlando, Florida.
- Gelar Doktor di pendidikan Kristen dari Universitas Kristen Florida di Orlando, Florida.

Dia adalah pendiri dan presiden yayasan Harapan untuk Bangsa-Bangsa, sebuah organisasi misi yang didedikasikan untuk membawa Kabar Gembira ke seluruh dunia, termasuk muslim dan Yahudi.

Catatan

PENDAHULUAN

1. Karen Armstrong, *Islam: A Short History* (New York: Random House, 2002), 10.
2. Ibid., 21.
3. Ibid.
4. Michael Elliott, "Motif Nabi Islam," *Time* (23 Desember 2002): 76.

BAB 3: KAKAKKU YANG HILANG

1. Tidak ada buaya di bagian Nil ini karena bendungan besar di hulu.
2. Anda mungkin ingat kisah sedih militer AS yang tak sengaja menyerang sebuah pesta perkawinan di Afghanistan pada tahun 2002 karena mereka melihat senjata ditembakkan. Menembakan senjata adalah hal yang biasa untuk merayakan sesuatu di Timur Tengah, tapi tampaknya pihak militer tidak mengetahui hal itu.

BAB 5: BAGAIMANA HATI SAYA BERUBAH

1. Saya lebih suka menggunakan frase "orang Yahudi Mesianik" untuk merujuk kepada orang Yahudi yang telah menerima Yesus Kristus. Mereka tidak kehilangan keyahudian mereka, jadi saya tidak suka mengatakan "mantan-Yahudi." Saya seorang eks-muslim, tapi saya bukan seorang mantan Mesir!

BAB 6: DASAR ISLAM

1. Ibnu Katsir, *Al-Quran Commentary*.
2. Ayat ini memberi contoh cara kata 'Kami' muncul dalam Quran untuk merujuk kepada Allah. Namun, ini tidak dimaksudkan untuk mengatakan bahwa Allah adalah jamak. Ini adalah perangkat kata Arab yang menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah.

BAB 7: HUBUNGAN ISLAM DENGAN JUDAISME DAN KEKRISTENAN

1. Ibrahim dan Ismail adalah tokoh utama dalam ajaran Islam. Namun, catatan hidup mereka dalam Quran berseberangan dengan Alkitab. Bagi umat Islam, kontradiksi-kontradiksi ini sangat penting karena ini berarti bahwa satu versi benar dan yang lain adalah salah. Untuk memeriksa masalah ini untuk Anda sendiri, Anda dapat membaca Lampiran A.
2. Dari hadits Al-Bukhari, vol. 4, hadist no. 735; dikutip oleh *The Noble Qur'an* dalam catatan untuk Surah 2:252.
3. Salah satu buku sejarah Islam populer (ditulis oleh seorang Barat) mengklaim: "Adalah mungkin selama perang *riddab* bahwa umat Islam mulai menegaskan bahwa Muhammad telah menjadi yang terakhir dan terbesar di antara para nabi, sebuah klaim yang tidak dibuat secara eksplisit dalam Quran .. ." (Armstrong, *Islam: A Short*

History, 26.) Pernyataan ini mengabaikan kata-kata Muhammad di hadist, atau mungkin menunjukkan bahwa mereka tidak benar-benar tahu ajaran-ajarannya. Bagaimanapun, isi hadist dicatat selama masa hidup Muhammad dan sungguh-sungguh diperiksa untuk keasliannya. Muhammad percaya dialah nabi terakhir, dan dia berkata begitu. Untuk mengklaim sebaliknya, sama seperti mengatakan Yesus tidak pernah mengaku sebagai Anak Allah. (Lihat Yohanes 5:16-30.)

4. Divisi informasi dari Kementerian Luar Negeri Israel melaporan: " Hamas menggalang dana melalui jaringan organisasi yang kompleks. Meskipun dari luar mayoritas dana ini diklaim untuk mendukung kegiatan keagamaan atau kemasyarakatan, badan amal ini (zakat) juga diberikan untuk kegiatan, keluarga teroris yang tewas, dan perlengkapan terorisme. Sebagai akibatnya, tidak ada perbedaan antara kepentingan umum Hamas dan kegiatan teroris." (Divisi Informasi, Kementerian Luar Negeri Israel: www.israel-mfa.gov.il)
5. Islam mengatakan bahwa perbuatan akan membuat Anda masuk ke dalam surga. Sebaliknya, Yesus berkata iman dan tidak ada hal lain yang diperlukan untuk masuk ke surga. Dalam Kristen, melakukan perbuatan-perbuatan baik adalah cara menyenangkan Tuhan dan menunjukkan rasa syukur, tetapi perbuatan baik itu sendiri tidak membuat manusia masuk ke surga.

BAB 8: APA YANG DIPERINTAHKAN QURAN? TOLERANSI ATAU PERANG SUCI?

1. Saya ingin menunjukkan bahwa Anda dapat menemukan ayat-ayat dalam Quran yang mengatakan, "tolerir musuh Anda." Tapi Anda tidak akan pernah menemukan sebuah ayat yang mengatakan, "Kasihilah musuhmu," seperti yang dikatakan Yesus (Matius 5:44).

BAB 9: "ISLAM YANG BAIK" DI BARAT

1. Satu buku sejarah populer mengatakan, "Al-Quran tidak menyucikan peperangan. Quran mengembangkan gagasan tentang perang yang benar untuk pertahanan diri, untuk melindungi nilai-nilai yang baik, namun mengutuk pembunuhan dan agresi." (Armstrong, *Islam: A Short History*, 30.)
2. Militer Islam memaksa warga Mesir berbicara dalam bahasa Arab, bukan bahasa asli mereka, Koptik. Orang-orang yang menolak bisa saja lidah mereka dipotong. Rincian tersebut terdapat dalam sebuah buku berjudul *The History of the Church in Egypt* oleh Iris al Massri (buku yang diterbitkan di Kairo).
3. Armstrong, *Islam: A Short History*, 10.
4. *Approaching the Quran*, terj. Michael Sells (Ashland, OR: White Cloud Press, 1999).

BAB 10: APAKAH TETANGGA MUSLIM SAYA PERCAYA PADA JIHAD?

1. Buku baru yang populer, *Militant Islam Reaches America*, menggunakan istilah *Muslim moderat* untuk mengacu pada seorang muslim yang bukan merupakan

"Islamicist." [Daniel Pipes, *Militant Islam Reaches America* (New York: Norton, 2002), 143.]

2. Andrea Stone, "Banyak orang di dunia Islam ragu orang Arab di belakang 9/11," *USA Today* (27 Februari, 2002).
3. Michael Schaffer, "Klaim dari para Penyangkal," *US News and World Report* (September 16, 2002): 48.
4. "Terror, Kebohongan dan Rekaman Video," Washington, 15 Mei 2002, dari [cbsnews.com](http://www.cbsnews.com) di:
<http://www.cbsnews.com/stories/2002/05/14/attack/main509059.shtml>.

BAB 11: MENGATUR PENTAS

1. Dr Ti-Nagar, *The Life of the Prophet* (Kairo, Mesir). Penulis buku ini adalah salah satu dosen saya di universitas Al-Azhar. Ia kemudian menjadi presiden universitas.
2. Dr A. Shalaby, *Encyclopedia of Islamic History* (Kairo, Mesir: Dar al-Nahadah). Lihat juga Surah 2:113.
3. Abu Musa Al Hariri, *Priest and Prophet* (Beirut, Lebanon).

BAB 12: KATA-KATA QURAN YANG INDAH TENTANG YAHUDI

1. *The Noble Qur'an* menyatakan bahwa ayat ini juga menyebutkan ketaatan pada Quran, namun penafsiran ini tidak jelas dalam bahasa Arab.

BAB 13: YAHUDI MENOLAK KLAIM MUHAMMAD MENGENAI KITAB SUCI DAN TUHAN MEREKA

1. Tabel ini diciptakan melalui analisa dari seluruh isi Quran. Analisis ini dilakukan oleh lulusan University of Florida dengan gelar master komunikasi massa. Pertama, peneliti membaca Quran, membuat catatan di tempat-tempat terjadinya kisah dalam Alkitab. Kemudian Quran itu ditinjau kembali, dan kemudian membuat daftar. Pedoman untuk memasukkan sebuah cerita ke dalam daftar adalah:
 - Cerita tersebut harus memiliki kesamaan umum pada cerita dalam Alkitab. (Sebuah bintang telah ditambahkan untuk menunjukkan dimana sebagian besar cerita sesuai versi Alkitab, tetapi beberapa materi baru juga ditambahkan.)
 - Cerita itu harus merupakan cerita dari dua atau lebih kalimat, bukan hanya menyebutkan karakter alkitabiah. (Oleh karena itu, referensi kepada "agama Abraham," misalnya, tidak akan disertakan.)
 - Daftar ini tidak meliputi referensi untuk pengajaran Alkitab, seperti pembahasan tentang hari kiamat, setan, dosa, dll

Para peneliti menggambarkan cerita-cerita tersebut dengan menggunakan istilah yang akan dikenal oleh pembaca Kristen, bahkan jika istilah tersebut tidak ada dalam Quran, misalnya, dia akan berkata "Nuh dan bahtera" daripada "Nuh dan kapal."

2. Yahudi bukanlah yang pertama membidik Muhammad. Penyembah berhala di Mekah sudah mencoba untuk membunuhnya.

3. Ibn Husham, *The Biography of the Prophet*, vol. 2 (Kairo, Mesir: Al-Maktabah As-Salafiya), 308-309.

BAB 14: QURAN MEMBATALKAN KATA-KATA YANG BAIK TENTANG YAHUDI

1. Pengajaran ini tidak hanya dalam Quran. Hal ini juga dalam tafsir Quran, buku-buku yang membahas nabi Islam dan buku-buku sejarah Islam.

BAB 15: MEMPERLUAS KASUS MELAWAN ORANG YAHUDI

1. Perjanjian Hamas – Poin utama, diambil dari internet pada tanggal 12 Desember 2002 di http://www.hraic.org/the_covenant_of_hamas.html.

BAB 16: MUHAMMAD BERSIAP UNTUK MENGUSIR ORANG-ORANG YAHUDI KELUAR DARI TANAH ARAB

1. Sayyid Quthb, *In the Shadow of the Quran*, sebuah tafsir Quran (Kairo, Mesir dan Beirut, Lebanon: Dar el-Shorouk International).

BAB 17: GENOSIDA DI TANAH ARAB

1. Saya tidak memasukkan cerita tentang bani Qaynuqa, yang diusir dari Madinah tahun 624. Kisah mereka serupa dengan apa yang terjadi pada bani Nadir.
2. Beberapa buku mengatakan bahwa Muhammad menyerang bani Nadir karena mereka bekerja sama dengan penyembah berhala Mekah dalam Pertempuran Uhud pada tahun yang sama. Orang Yahudi mungkin saja telah sedikit membantu Mekah, tetapi tidak banyak bukti untuk mendukung hal ini dalam sejarah Islam.
3. Ibnu Kathir, sejarawan.
4. *A Historical Atlas of the Jewish People*, ed. oleh Eli Barnavi (New York: Schocken Books, 1992), 74.
5. Ibn Husham, vol. 2.144.
6. Ibnu Ishaq, sejarawan dan cendekiawan Islam.
7. Ibn Husham, vol. 2.146.
8. Al-Tabari, *The King and the Prophets*.
9. Ibn Husham, vol. 2.193.
10. Ibid., 201.
11. Ibid.
12. Ibid., 205.
13. Ibid., 299.
14. Ibid., 307.
15. Ibid., 326.
16. Ibn Kathir, *The Beginning and the End*.
17. Armstrong, *Islam: A Short History*, 21.
18. Al-Bukhari.
19. Jumlah spesifik tujuh puluh perawan disebutkan dalam hadist, bukan di Quran.

20. Ibn-Husham, vol. 2.316.

BAB 18: MUSLIM MELANJUTKAN WARISAN MUHAMMAD

1. Daftar ini disusun dari sumber-sumber berikut: Dr Kasim Abdo, *People of the Book in Egypt During the Middle Ages* (Kairo, Mesir: Dar-al-Maerif, 1977), 26-27; Al-Tabori, *The History of the Kings and the Prophets* (Kairo, Mesir: Dar-al-Maerif); Ibn-Kathir, *The Beginning and the End* (Kairo, Mesir: Al-Maktabah As-Salafiya).
2. Mitchell Bard, "Perlakuan terhadap orang Yahudi di Arab/negara Islam." Diperoleh dari internet di Jewish Virtual Library di www.us-israel.org, 2002.
3. Ibid.
4. Untuk lebih jelas, lihat Bard, "Perlakuan terhadap orang Yahudi di Arab/negara Islam."
5. Abdo, *People of the Book in Egypt During the Middle Ages*, 56.
6. *A Historical Atlas of the Jewish People*, 81.
7. Ibid., 83.
8. Ibid., 93.
9. Muslim sangat menyadari bahwa perang itu dimulai oleh gereja Kristen dari Barat, khususnya Gereja Katolik Roma, bukan gereja-gereja Ortodoks di Eropa Timur, Rusia dan Timur Tengah.
10. Dr Mohammed Ashoor, *Europe in the Dark Ages* (Dar al-Nahadah). Penulisnya adalah salah satu dari profesor saya di Universitas Al-Azhar. Sebuah buku yang paling dihormati di topik ini dalam pendidikan Islam.
11. Anda dapat membaca teks lengkap dari esai Osama bin Laden dalam Lampiran B.

BAB 20: PANGGILAN PERANG UNTUK ISLAM

1. Dr A. Shinauwi, *Uthman Dynasty: Islamic State*. Ini adalah buku yang saya pelajari selama tahun ketiga strata satu saya. Sebuah buku sejarah Islam modern yang paling dihormati. Semua universitas Islam di seluruh dunia menggunakan buku ini. Saya juga menggunakannya sebagai buku pelajaran ketika saya menjadi seorang dosen.
2. *Dunia Islam* dan *dunia Arab* merujuk kepada dua perangkat bangsa yang berbeda. Dunia Islam berarti negara-negara di mana mayoritas rakyatnya memeluk Islam. Ini mencakup lebih dari lima puluh lima negara di seluruh dunia. Dunia Arab merujuk kepada negara-negara di mana Islam adalah agama mayoritas dan bahasa Arab adalah bahasa pertama. Dunia Arab ini termasuk dua puluh dua negara di Timur Tengah dan Afrika Utara.
3. Mereka suka menggunakan slogan, "Islam adalah solusi." Mereka menggunakan slogan seperti cara orang Kristen biasa berkata, "Yesus adalah jawaban".
4. Satu-satunya negara-negara Islam murni di zaman modern ini adalah Iran, Sudan dan pemerintahan Afghanistan terdahulu. Saddam Hussein dari Irak dan Muammar Qaddafi dari Libya adalah muslim diktator, tetapi mereka tidak memerintah negara mereka sebagai negara Islam murni. Muslim fanatik akan senang hati untuk membunuh mereka.

5. Hussein berpegangan pada sikapnya terhadap Israel. Tahun 1990-an, ia mengancam akan membakar Israel hingga menjadi abu. ("Bagaimana Saddam Terjadi," *Newsweek* [September 23, 2002]: 22-37).

BAB 21: GARIS DEPAN: PALESTINA VS ISRAEL

1. Divisi Informasi, Kementerian Luar Negeri Israel: [http://www.israel-mfa.gov.il/Perjanjian Gerakan Perlawanan Islam \(juga dikenal sebagai Hamas\) dikeluarkan pada 18 Agustus 1988. Juga, Perjanjian Hamas – Poin Utama, diambil dari internet pada tanggal 12 Desember. 2002 di \[www.hraic.org/the_covenant_of_hamas.html\]\(http://www.hraic.org/the_covenant_of_hamas.html\).](http://www.israel-mfa.gov.il/Perjanjian%20Gerakan%20Perlawanan%20Islam%20(juga%20dikenal%20sebagai%20Hamahammas%20)dikeluarkan%20pada%2018%20Agustus%201988.%20Juga,%20Perjanjian%20Hamahammas%20-%20Poin%20Utama,%20diambil%20dari%20internet%20pada%20tanggal%2012%20Desember.%202002%20di%20www.hraic.org/the_covenant_of_hamas.html)
2. Abdullah Alnafisy, *No to Normalization With Israel*, 2nd edition (Michigan: The Islamic Assembly of North America, 2000).
3. Ada tiga tempat paling suci dalam Islam. Yang pertama adalah al-Ka'bah di Mekah, Arab Saudi, yang kedua adalah Masjid Nabi di Madinah, Arab Saudi, dimana Muhammad dimakamkan. Kedua tempat ini terlarang bagi non-muslim. Ini berarti seorang Yahudi atau Kristen tidak diperbolehkan untuk melihat langsung pada batu hitam besar (Ka'bah) atau untuk menginjakkan kaki di dalam masjid nabi.
4. Jika Anda ingin membaca teks lengkap fatwa bin Laden, lihat Lampiran B. Diperoleh dari Internet di www.fas.org/irp/world/para/does/980223-fatwa.htm.
5. Rincian tentang upaya Yahudi untuk mengambil alih Dome of the Rock, dengan lebih dari lima puluh insiden sejak tahun 1960-an, diberikan dalam *The Jews' Secret Activity* oleh Khalil Abd al-Karim (Beirut, Lebanon: Sinai Publishing, 1991).
6. Artikel oleh Oleg Artyukov di *Pravda*, sebuah surat kabar Rusia, diterjemahkan oleh Maria Gousseva. Diperoleh di Internet.
7. Alnafisy, *No to Normalization With Israel*
8. Ibid., 6-35.
9. Perjanjian Hamas – Poin Utama, diambil dari internet pada tanggal 12 Desember 2002 di http://www.hraic.org/the_covenant_of_hamas.html
10. Ibid.
11. Artikel oleh Arnold Beichman, seorang rekan Hoover Institute Research, yang adalah kolumnis untuk Washington Times. Diperoleh dari Internet di www.washtimes.com/commentary/beichman.htm.
12. Alnafisy, *No to Normalization With Israel*, 6-35.
13. Program CBN disebut "The Jihad Trail".
14. Berita BBC artikel berjudul "Female bomber's mother speaks out," diambil dari internet di news.bbc.co.uk Januari 30, 2002.

BAB 22: MUSLIM PERCAYA BAHWA YAHUDI MEMBENCI MEREKA

1. "Kesombongan Israel, dan bagaimana itu akan berakhir: Sebuah Catatan Islami. Penulis Meramalkan Akhir dari Israel Dari Al-Quran." Awalnya dicetak di *Al-Ahram International*, May 17, 1997, diambil dari situs web www.ahram.org. Terjemahan dari bahasa Arab oleh Mounir Bishay. Al-Ahram adalah surat kabar Arab Mesir terbesar, dicetak dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab dan didistribusikan di seluruh dunia.
2. *Threatening and Challenging*, edisi pertama (Riad City, Arab Saudi: 2000).

BAB 25: PERGUMULAN GEREJA TIMUR TENGAH

1. Rajeb Al Banah, *Interviews With Pope Shenuda* (Kairo, Mesir: Dar-Al-Maarif, 1997), 242-265.
2. Ibid.
3. Ibid.
4. Ikram Lamae, *Is There Any Relation Between the Second Coming of Jesus Christ and the Return of the Jews to the Promised Land?* (Kairo, Mesir: Dar Al-Sakafah, 1990), 14.
5. Al Banah, *Interviews With Pope Shenuda*

LAMPIRAN A: IBRAHIM DAN ISMAIL: SIAPA YANG MEMBERITAHUKAN KISAH SEBENARNYA?

1. Jutaan kambing-domba dikorbankan selama bulan haji. Pemerintah muslim di Arab Saudi membekukan dagingnya dan membagikannya kepada orang miskin di sejumlah negara-negara Islam.
2. Dari pernyataan ini, kita harus mengasumsikan bahwa Ismail berumur dua tahun atau kurang karena Islam mengatakan seorang anak harus disapih selama dua tahun, tetapi lebih dari itu tidak lagi.
3. Diringkas dan diparafrasekan dari Al-Bukhari.
4. Kata Arab yang diterjemahkan sebagai *amat sabar* berarti, "Orang yang tidak mudah terprovokasi." Gambaran ini sangat kontras dengan deskripsi Alkitab mengenai Ismail: "Seorang laki-laki yang lakunya seperti keledai liar, demikianlah nanti anak itu; tangannya akan melawan tiap-tiap orang dan tangan tiap-tiap orang akan melawan dia, dan di tempat kediamannya ia akan menentang semua saudaranya." (Kejadian 16:12).
5. Syed Muhammad Hussain Shamsi, *The Prophets of Islam* (Englewood, NJ: Alhuda Foundation, 1994).
6. Al-Bukhari, jilid 4, No 583.

LAMPIRAN B: OSAMA BIN LADEN: JIHAD MELAWAN YAHUDI DAN TENTARA SALIB

1. Teks dari pernyataan ini ditemukan di internet di www.fas.org/irp/world/para/docs/980223-fatwa.htm. Itu diterbitkan dalam koran Arab *al-Quds at-Arabi* (London, Inggris) pada tanggal 23 Februari 1998 di halaman 3. Ini juga merupakan bagian dari Koleksi Studi Timur Tengah dan Islam di Perpustakaan Universitas Cornell.
2. Ibid.

LAMPIRAN C: KLAIM ISLAM ATAS NUBUATAN ALKITAB TENTANG MUHAMMAD

1. Surah 5:13 berbicara secara khusus tentang orang Yahudi. Surah 5:14 membuat pernyataan yang sama tentang orang Kristen.

2. Lihat catatan kaki untuk Surah 7:157 dalam *The Noble Quran*.
3. Karena keterbatasan tempat, saya tidak mengutip seluruh ayat yang dikutip oleh sarjana muslim, yang adalah Yesaya 42:1-13.